



DOKUMEN EVALUASI DIRI

**AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN BISNIS DIGITAL
TRANSFORMASI DARI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN DIPLOMA TIGA
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: 250/D/OT/2023**

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KESATUAN

BOGOR

TAHUN 2024

IDENTITAS PENGUSUL


Perguruan Tinggi	: Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Unit Pengelola Program Studi	: Program Vokasi
Jenis Program	: Sarjana Terapan
Nama Program Studi	: Bisnis Digital (transformasi dari Manajemen Pemasaran Diploma Tiga)
Alamat	: Jl. Ranggagading No. 1 Bogor 16123
Nomor Telepon	: 02518358787 / 02518381112
E-mail dan Website	: strbisnisdigital@ibik.ac.id
Nomor SK Pendirian PT ¹⁾	: 764/KPT/I/2019
Tanggal SK Pendirian PT	: 23 Agustus 2019
Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PT	: Ainun Na'im
Nomor SK Pembukaan PS ²⁾	: Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 250/D/OT/2023
Tanggal SK Pembukaan PS	: 2 Oktober 2023
Pejabat Penandatanganan SK Pembukaan PS	: Kiki Yulianti
Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa	: 2023
Peringkat Terbaru Akreditasi PS	: Terakreditasi
Nomor LAMEMBA	: Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Pasal 84

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI DIRI

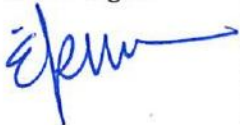
Nama : Dr. Adil Fadillah, S.E., M.M.
NIK/NIDN : 0411077402
Jabatan : Direktur Program Vokasi

Tanda Tangan :


Nama : Dr. Yulia Nurendah, S.E., M.M.
NIK/NIDN : 0402077202
Jabatan : Ketua Program Studi

Tanda Tangan :


Nama : Ervina Indri Sari, S.E., M.Ak.
NIK/NIDN : 3120150302
Jabatan : Sekretaris Program Studi

Tanda Tangan :



Nama : Dr. H. R. Aang Munawar, S.E., M.M.
NIK/NIDN : 0418026201
Jabatan : Kepala Unit Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat (LPPM)

Tanda Tangan :


Nama : Udi Pramiudi, S.E., M.Ak., CIIQA.
NIK/NIDN : 0418077504
Jabatan : Kepala Unit Badan Penjaminan Mutu

Tanda Tangan :



Nama : Muanas, S.E., M.M., CA.
NIK/NIDN : 0429116001
Jabatan : Kepala Unit BAAK dan Sistem Informasi

Tanda Tangan :


Nama : Didit Pradipto, Ak., MM., CA.
NIK/NIDN : 0412076504
Jabatan : Kepala Unit Keuangan

Tanda Tangan :



Nama : Idah Fitriyah, S.E., M.M.
NIK/NIDN : 3119970403
Jabatan : Kepala Unit *Human Resource Development* (HRD)

Tanda Tangan :



Nama : Hj. Nani Cahyani, Dra., M.Si.
NIK/NIDN : 0015106301
Jabatan : Kepala *Career Development Center* dan Kerjasama

Tanda Tangan :



Nama : Heti Herawati, S.E., M.Ak., CA.
NIK/NIDN : 0426107502
Jabatan : Kepala Biro Administrasi Umum

Tanda Tangan :


Nama : Ade Yusdira, S.E., M.M.
NIK/NIDN : 0408097505
Jabatan : Kepala Marketing

Tanda Tangan :


Nama : H. Weman Suardy, S.E., M.M.
NIK/NIDN : 8811070018
Jabatan : Dosen Tetap

Tanda Tangan :


Nama : Denta Purnama, S.E., M.M.
NIK/NIDN : 0401019203
Jabatan : Dosen Tetap

Tanda Tangan :



Nama : Miki Maulana, S.E.
NIK/NIDN : 0256124
Jabatan : Wakil Kepala Divisi Promosi
PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk

Tanda Tangan :


Nama : Yudha Permana, A.Md.M.
NIK/NIDN : 0190501038
Jabatan : Divisi Supply Chain Management
PT Damar Bandha Jaya

Tanda Tangan :


Nama : Resa Sukmawati
NPM : 220120032
Jabatan : Mahasiswa

Tanda Tangan :


Nama : Bobby Arkan Sanusi
NPM : 210120001
Jabatan : Mahasiswa

Tanda Tangan :


KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa atas segala takdir, kami mengucapkan terima kasih atas selesainya penyusunan Dokumen Evaluasi Diri Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan. Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital merupakan transformasi dari Program Studi Manajemen Pemasaran Diploma Tiga.

Dokumen Evaluasi Diri ini disusun dengan tujuan untuk menjelaskan dan menilai kelemahan serta ancaman, sekaligus memanfaatkan keunggulan dan peluang potensial yang dimiliki Program Studi secara berkelanjutan. Hasilnya diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas kinerja Program Studi, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan kualitas lulusan mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital.

Dokumen Evaluasi Diri ini disusun dengan melibatkan berbagai pihak, baik internal (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) maupun eksternal (Industri, Asosiasi Profesi, dan Masyarakat). Prosesnya dimulai dari pengumpulan data, penulisan, hingga analisis yang dilakukan secara intensif untuk memastikan laporan yang disajikan mencerminkan perkembangan terkini dari Program Studi.

Kami menyadari bahwa Dokumen Evaluasi Diri ini, sebagai hasil karya manusia, masih memiliki kekurangan. Namun, kami berharap bahwa penyusunan dokumen ini dapat mendorong peningkatan dan pengembangan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital di masa mendatang.

Ucapan Terima kasih kami sampaikan kepada Rektor, Wakil Rektor, Direktur Program Vokasi, Dosen, Kepala Badan Penjaminan Mutu, Kepala Unit di lingkungan IBI Kesatuan, serta berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan Dokumen Evaluasi Diri ini.

Bogor, Agustus 2024



Dr. Yulia Nurendah, S.E., M.M., CDM

Ketua Tim Penyusun

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL	i
IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI DIRI	ii
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. DASAR PENYUSUNAN	1
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA	2
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI	3
BAB II. DOKUMEN EVALUASI DIRI	5
A. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	5
B. KRITERIA	12
B.1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	12
B.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	20
B.3 MAHASISWA	33
B.4 SUMBER DAYA MANUSIA	40
B.5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	46
B.6 PENDIDIKAN	59
B.7 PENELITIAN	69
B.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	75
B.9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	80
C. ANALISIS, STRATEGI PENGEMBANGAN DAN KEBERLANJUTAN PROGRAM STUDI	87
BAB III. PENUTUP	92

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pembentukan Program Vokasi dimulai dengan perubahan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kesatuan menjadi Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kesatuan pada 23 Agustus 2019, sesuai dengan SK Kemenristekdikti No. 764/KPT/I/2019. Program Vokasi mengelola tiga Program Studi Diploma, yaitu Manajemen Pemasaran dan Perbankan dan Keuangan, serta Akuntansi. Program Studi Manajemen Pemasaran Diploma Tiga dan Program Studi Perbankan dan Keuangan Diploma Tiga didirikan pada 2 November 1982 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0341/0/1982. Program Studi Akuntansi Diploma Tiga didirikan pada 26 Oktober 1998 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 395/DIKTI/Kep/1998. **Status akreditasi terakhir Program Studi Manajemen Pemasaran Diploma Tiga, yaitu Baik sekali.** Sesuai dengan SK Keputusan Perkumpulan LAMEMBA Nomor 361/DE/A.5/AR.10/IV/2023 tertanggal 17 April 2023.

Pada tahun 2022 Program Vokasi menyusun instrumen usulan transformasi tiga Program Studi dari Program Diploma Tiga menjadi Program Sarjana Terapan, dalam upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan Program Studi. Berdasarkan **Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 250/D/OT/2023 tanggal 2 Oktober 2023, Program Studi Manajemen Pemasaran Diploma Tiga mendapatkan izin alih jenjang menjadi Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital.**

Program Vokasi memiliki visi, misi, tujuan dan pengembangan strategi sebagai arah tujuan yang ingin dicapai di masa yang akan datang. VMTS Program Vokasi selaras dengan VMTS Institusi yang diturunkan ke dalam VMTS Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital, yang berpedoman pada Statuta Institusi, Rencana Induk Pengembangan (RIP), dan Rencana Strategis (Renstra). Pada dasarnya, rumusan tujuan yang akan dicapai dalam jangka pendek (setiap tahun), jangka menengah (5 tahun) dan jangka panjang 20 tahun berbasis *milestone* IBI Kesatuan termuat dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra). Proses dimulai dengan penetapan visi dan misi UPPS dengan SK Direktur No 042.2/Direktur/IBIK/VI/2022. Penetapan VMTS Program Vokasi melibatkan seluruh civitas akademika dan para stakeholder. Pihak internal yaitu Rektor, Wakil Rektor, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Badan Penjaminan Mutu (BPM),

Dekan, Direktur, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa. Pihak eksternal diantaranya perwakilan orang tua mahasiswa, perwakilan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri agar karakteristik dari Program Vokasi yaitu mengutamakan praktik dan *link and match* dengan industri dapat terlihat di dalam VMTS Program Vokasi tersebut.

Sistem tata pamong pada Program Vokasi mengacu pada dokumen formal struktur organisasi yang ditetapkan berdasarkan peraturan. Struktur organisasi ditetapkan oleh Peraturan Rektor Nomor: 035/Rektor/IBIK/III/2024 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja IBI Kesatuan. Berdasarkan ketentuan Statuta IBI Kesatuan (SK Yayasan No. 044/YK/X/2022), Tata pamong Program Vokasi mengikuti Nilai Budaya Kerja yang merupakan pasangan dari kode etik untuk membangun karakter, sikap dan perilaku yang: "TOLERANCE". Nilai budaya kerja "TOLERANCE" dikukuhkan melalui Keputusan Rektor No. 115.5/Rektor/IBIK/VIII/2019 tentang Penetapan Nilai dan Indikator Budaya Kerja, yang mengandung arti: *Teamwork, Objective, Loyalty, Empathy, Responsibility, Achievement, Networking, Customer Satisfaction* dan *Entrepreneurship*. Nilai-nilai dasar ini kemudian diwujudkan dalam praktik tata pamong IBI Kesatuan yang dapat dijabarkan dalam aspek-aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Selain itu Pelaksanaan tata pamong dapat berjalan dengan efektif dan efisien jika memiliki sivitas akademika yang berintegritas tinggi serta terciptanya suasana akademik yang kondusif, oleh karena itu untuk mewujudkannya diperlukan norma-norma yang tertuang dalam suatu kode etik di lingkungan UPPS, yang meliputi: Peraturan Kode Etik: (1). PR No. 5 tahun 2024 kode etik dosen, (2). PR No. 6 tahun 2024 kode etik tenaga kependidikan, (3). PR No. 7 tahun 2024 kode etik mahasiswa; (4). Kelembagaan etik SK Senat Akademik No.002/SENAT/IBIK/2021.

Kebijakan dan prosedur penerimaan dan seleksi mahasiswa baru (Maba), mahasiswa asing, dan mahasiswa transfer pada UPPS selaras dengan Pedoman Penerimaan Maba IBI Kesatuan berdasarkan Peraturan Rektor No 087.1 Tahun 2022. Kebijakan dan prosedur penerimaan maba dilakukan secara transparan dan terbuka. Selain itu prosedur penerimaan maba telah selaras dengan visi, misi, tujuan, strategi dan profil lulusan. Profil Lulusan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital antara lain adalah: (1) *Digital Marketer*; (2) *Digital Content Creator*; (3) *Startup Entrepreneur*; (4) *Business Intelligence*; dan (5) *Business Digital Project*. Sistem penerimaan maba di IBI Kesatuan bersifat inklusif dengan mempertimbangkan asas pemerataan dan rasa keadilan. Prinsip-prinsip yang berlaku pada Penerimaan Maba IBI

Kesatuan antara lain: Toleransi, Kesetaraan, Pluralitas dan Heterogenitas yang tidak membedakan Jenis Kelamin, Agama, Suku, Ras dan Status Sosial.

Pengelolaan SDM Program Vokasi sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mengacu pada SN Dikti berdasarkan Permenristekdikdi RI Nomor 44 tahun 2015 dan Perubahan Permenristekdikdi RI Nomor 50 Tahun 2018. Jumlah dosen tetap pada UPPS sebanyak 27 dosen tetap dengan kualifikasi S3 berjumlah 7 (tujuh) orang, serta 11 orang tenaga kependidikan dengan kualifikasi S1 9 orang dan kualifikasi S2 3 orang. Ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh IBI Kesatuan dalam dokumen SPMI IBI Kesatuan Nomor STD/SPMI/151 tentang Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, serta Peraturan Rektor IBIK Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Perencanaan, Rekrutmen, Seleksi, Penempatan, Orientasi, Pengembangan, Retensi, Penghargaan, Sanksi dan Pemberhentian).

Program Vokasi memiliki kapasitas dalam penyusunan RKAT karena IBI Kesatuan menerapkan prinsip penganggaran partisipatif. Penyusunan RKAT Program Vokasi harus mengacu kepada beberapa dokumen yaitu Rencana Strategis (Renstra) Vokasi dan Program Studi, dokumen mutu serta hasil audit mutu (bersumber dari hasil Rapat Tinjauan Manajemen/RTM). Penyusunan RKAT dilakukan melalui beberapa tahapan berdasarkan SOP No. 02.4.1/V/IBIK-BPM/KEU/2019. Dalam menjalankan aktivitas perkuliahan, seluruh ruang kuliah dan laboratorium dilengkapi dengan AC, LCD Proyektor, *glassboard*, dan perlengkapan lainnya. Adapun sarana pada laboratorium/praktikum diantaranya tersedia peralatan podcast seperti *Microphone, Headphone, Boom Microphone, Laptop* dan komputer dengan spesifikasi Desktop prosesor Core-i3, Core-i5, Core-i7 yang terhubung akses internet, WIFI, dan LAN. Untuk infrastruktur jaringan menggunakan *Network Infrastructure* yang dipusatkan di ruangan server mulai dari *firewall, gateway, switch, controller* dan akses point, dimana semua perangkat diawasi dan dikelola menggunakan dashboard monitoring. Bagi mahasiswa diberikan fasilitas akses internet (*hotspot*).

Kurikulum Program Studi pada Program Vokasi rata-rata terdiri dari 40% teori dan 60% praktik. Penggabungan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI) diutamakan pada Pendidikan Vokasi di Indonesia, sehingga ketika mahasiswa lulus nanti dapat memenuhi kebutuhan DUDI. Komposisi jumlah beban SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebanyak 150 SKS yang terdiri dari 41 SKS (27%) mata kuliah teori dan 109 SKS (73%) praktik. Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya 8 semester.

Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital turut serta berpartisipasi aktif dalam melaksanakan dharma penelitian, sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan. LPPM IBI Kesatuan merupakan unsur pelaksana akademik, yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang terkait dengan bidang penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Rasionalisasi pencapaian standar penelitian melalui sembilan standar prosedur operasi yang telah ditetapkan, yang secara komprehensif memuat standar isi, proses dan penilaian penelitian, mengacu pada dokumen RIP IBI Kesatuan. Acuan utama dari RIP IBI Kesatuan adalah visi dan misi institusi maupun program studi. Selain itu, visi misi tersebut dielaborasi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat yang berlaku. Selain mengacu pada RPJMD, RIP IBI Kesatuan juga mengacu pada RPJMN dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN). Total sitasi yang dihasilkan oleh dosen tetap Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital selama 3 tahun terakhir hingga tahun 2023/2024 mengacu pada *Google Scholar*, diketahui mencapai 195 sitasi. Hal ini menjadi indikasi bahwa para dosen tetap telah menghasilkan karya ilmiah hasil penelitian yang memberikan faktor dampak. Capaian kinerja dosen dalam dharma penelitian, ditargetkan untuk mampu diseminasikan pada media terbitan ilmiah tingkat internasional, sebanyak 19 Penelitian sudah berhasil diseminasikan secara nasional dan internasional. Hal ini sejalan dengan visi dan misi IBI Kesatuan. Untuk dapat berkiprah dijenjang internasional, sampai dengan tahun akademik 2023/2024 terdapat 2 artikel UPPS yang telah berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal internasional dan 2 artikel terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi.

Salah satu kegiatan tri dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh Dosen Tetap di UPPS, adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dosen Tetap Sarjana Terapan Bisnis Digital sesuai dengan bidang kepakarannya, mampu mengintegrasikan ilmunya untuk dituangkan di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan harapan dapat memberikan kemanfaatan secara luas, baik di dalam ruang lingkup internal, maupun dalam inovasi ilmu pengetahuan, teknologi dan pengembangannya. LPPM IBI Kesatuan merupakan unsur pelaksana akademik, yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang terkait dengan bidang pengabdian kepada masyarakat. Unit LPPM juga memiliki peran dalam membuat dan menyusun peta jalan (*Roadmap*) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu kepada dua pijakan fundamental, yaitu: RPJMD Provinsi Jawa Barat dan RIRN yang kemudian diselaraskan dengan rumpun bidang ilmu yang terdapat di IBI Kesatuan. Terdapat

13 (tiga belas) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bersama-sama dengan Mitra Nasional dan Mitra Internasional, antara lain Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bogor, UPPKS Matahari serta Universitas Malaysia Trengganu.

Program Vokasi mempunyai metode pengukuran tingkat luaran dan capaian, pelaksanaan Tridharma. Terdapat kesesuaian antara profil dan capaian pembelajaran lulusan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital, Program Vokasi dan IBI Kesatuan yang mengacu pada KKNi serta selaras dengan visi keilmuan Program Studi. Sebagai implementasi keberlanjutan dari kurikulum 2017 dalam rangka meninjau perubahan ilmu pengetahuan, kebutuhan jaman dan teknologi, Surat Keputusan Direktur Program Vokasi Nomor 047.2/Direktur/IBIK/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022 tentang Pengesahan Dokumen Kurikulum MBKM Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital IBI Kesatuan. Kurikulum ini juga menekankan tata nilai dalam kehidupan profesi dan masyarakat pada umumnya dengan mengedepankan pentingnya etika dan moral serta nilai-nilai IBI Kesatuan (*Tolerance*). Dalam hal ini, lebih dikedepankan aspek praktek, dimana 41 SKS (27%) mata kuliah teori dan 109 SKS (73%) praktik.

Berkenaan dengan masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan, Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital belum mempunyai lulusan. Namun saat masih menjadi Program Studi Manajemen Pemasaran Diploma Tiga sebelum bertransformasi menjadi Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital memerlukan waktu tunggu kurang dari 3 bulan dalam mendapatkan pekerjaan pertama/berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidangnya dengan rata-rata masa studi mahasiswa selama 2,96 tahun. Tingkat kepuasan pengguna lulusan menunjukkan persentase yang sangat baik.

Dalam aspek penelitian dan PkM rekognisi hasil penelitian dan PkM pada Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital, salah satunya dapat dilihat dari jumlah artikel penelitian dan jumlah penelitian yang dipublikasi dalam Jurnal. Berdasarkan hasil analisis *positioning* Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital dengan menggunakan Matriks IFAS dan EFAS diperoleh informasi bahwa secara keseluruhan, strategi prioritas adalah Strategi SO, yakni memanfaatkan peluang yang ada dengan memaksimalkan kekuatan internal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

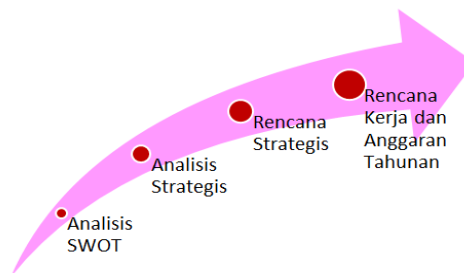
Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital, yang merupakan alih jenjang dari Program Studi Manajemen Pemasaran Diploma Tiga, menyusun Dokumen Evaluasi Diri (DED) sebagai bagian dari proses reakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri, sesuai dengan Permenristekdikbud Nomor 53 Tahun 2023. DED ini disusun melalui analisis kondisi internal yang disesuaikan dengan kondisi eksternal, serta mengkaji peluang, tantangan, kekuatan, dan kelemahan yang dihadapi oleh Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital. Pengembangan berbasis perbaikan didasarkan pada analisis permasalahan yang ada, dengan penyusunan strategi pengembangan menggunakan analisis SWOT yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Program Vokasi sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terus berkomitmen meningkatkan mutu Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital secara berkelanjutan. Oleh karena itu, seluruh upaya dan usaha pengembangan Program Vokasi, termasuk pengembangan Program Studi yang dikelola, disusun berdasarkan evaluasi diri. Hal ini memastikan bahwa hasil evaluasi diri mencerminkan kondisi internal dan eksternal secara akurat, sehingga DED disusun dengan terstruktur dan sistematis.

Setiap tahun, Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital melakukan evaluasi melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM). Program Studi secara konsisten menyerahkan data kinerja untuk digunakan dalam audit tahunan BPM. Berdasarkan data dan hasil AMI, Program Studi merencanakan program perbaikan dan pengembangan ke depannya. DED disusun menggunakan data dan informasi yang telah divalidasi secara konsisten. Penyusunan program perbaikan dan pengembangan Program Vokasi dan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital yang tercantum dalam DED menggunakan hasil analisis informasi, hasil audit internal, serta masukan dari civitas akademik UPPS dan seluruh pemangku kepentingan internal (tenaga pendidik, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (mitra industri, pakar). Kegiatan perbaikan dilaksanakan berdasarkan Tridharma Perguruan Tinggi. Tujuan DED Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital adalah:

1. Memberikan gambaran terkait pencapaian hasil kinerja Program Studi.
2. Menyusun sejumlah perencanaan, perbaikan, dan masukan dalam rangka pengembangan Program Studi secara berkesinambungan.
3. Memberikan sudut pandang usaha penjaminan mutu internal IBI Kesatuan bagi Program Studi.
4. Menyampaikan data-data terkait perkembangan terbaru Program Studi kepada masyarakat, dan pemangku kepentingan.
5. Sebagai sebuah dokumen dalam rangka proses akreditasi.

Program Studi secara rutin mengukur kinerja guna memastikan operasional berjalan seefisien mungkin sesuai dengan tujuan, dengan menggunakan analisis SWOT. Hasil analisis SWOT ini digunakan untuk menyusun DED, yang kemudian dijadikan dasar dalam menetapkan rencana strategis. Rencana strategis tersebut dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Keterkaitan antara analisis SWOT dengan rencana pengembangan terlampir dalam Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Keterkaitan antara Laporan Evaluasi Diri dengan Rencana Pengembangan

B. Tim Penyusun dan Tanggungjawabnya

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Insitut Bisnis dan Informatika Kesatuan No. 038.1/Rektor/IBIK/III/2024 tentang Penetapan Tim Penyusun DED Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital dengan susunan tim seperti pada Tabel 1.1. Pada proses pengumpulan data untuk Analisis SWOT melibatkan seluruh *stakeholders*.

Tabel 1.1 Deskripsi Tugas Tim Penyusun

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Dr. Adil Fadillah, S.E., M.M./ Direktur Program Vokasi	Pengarah	Mengkoordinasikan dan memberikan arahan terkait penyusunan DED Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
2	Dr. Yulia Nurendah, S.E., M.M. /Ketua Program Studi	Ketua	Bertanggung jawab dalam kegiatan penyusunan, kerja tim dan evaluasi DED Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital
3	Udi Pramiudi, S.E., M.Ak / Kepala Badan Penjaminan Mutu	Koordinator bidang Penjaminan Mutu	Menyediakan data dan informasi bidang Penjaminan Mutu
4	Idah Fitriyah, S.E., M.M./Kepala HRD	Koordinator bidang SDM	Menyediakan data dan informasi Sumberdaya Manusia
5	Dr. R. Aang Munawar, SE., MM.	Koordinator Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Menyediakan data dan informasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
6	Dr. Ratih Puspitasari, SE., MBA	Koordinator Bidang Kemahasiswaan	Menyediakan data dan Informasi terkait Kemahasiswaan
7	Didit Pradipto, Ak., MM., CA	Koordinator data dan Informasi Bidang Keuangan	Menyediakan data dan Informasi bidang Keuangan
8	H. Muanas, S.E., M.M., CA./ Kepala Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan(BAAK)	Koordinator Bidang Administrasi Akademik	Menyediakan data dan Informasi Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
9	Heti Herawati, S.E., M.Ak./ Kepala Biro Administrasi Umum (BAUm)	Koordinator Bidang Administrasi Umum	Menyediakan data dan Informasi Biro Administrasi Umum (BAUm)
10	Husnul Toyibah, S.Sos / Kepala Perpustakaan	Koordinator Bidang Perpustakaan	Menyediakan data dan Informasi Perpustakaan
11	Dra. Hj. Nani Cahyani, M.Si. / Kepala CDC & Kerjasama	Koordinator Bidang Kerjasama	Menyediakan data dan Informasi Pusat Karir dan Pengembangan
12	Febry Lodwyk. R. S.Kom, M.M. / Kepala Laboratorium	Koordinator Bidang Laboratorium	Menyediakan data dan Informasi Laboratorium
13	Dr. Mumuh Mulyana, S.E., M.M., M.Si.	Dosen tetap Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital	Mengkoordinasikan data-data pada DKPS menjadi DED
14	Denta Purnama, S.E., M.M.	Dosen tetap Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital	Mengkoordinasikan data-data pada DKPS menjadi DED

C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri

DED Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital dirancang melalui mekanisme berbasis pengembangan institusi secara menyeluruh, sebagai berikut:

1. Membentuk tim dan melakukan pembagian tugas kepada setiap anggota tim yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor IBI Kesatuan.
2. Ketua Tim penyusun DED bersama-sama dengan anggotanya melakukan penyusunan program kerja.
3. Ketua Program Studi sebagai ketua tim penyusun DED melaksanakan evaluasi terkait DED serta dokumen pendukung lain sesuai pengembangan Program Vokasi dan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital
4. Mekanisme pengumpulan data dan informasi dilaksanakan berdasarkan tugas dari masing-masing anggota tim sebagaimana yang terlihat pada terlihat Tabel 1.2. Sumber informasi diperoleh dari sistem informasi IBI Kesatuan, diantaranya: <http://kiis.ibik.ac.id/> dan <https://siakes.ibik.ac.id> yang melengkapi sistem akademik hingga Sistem Informasi Kepegawaian.

BAB II

DOKUMEN EVALUASI DIRI

A. Profil Unit Pengelola Program Studi

A. 1 Sejarah Unit Pengelola Program Studi

Yayasan Kesatuan berdiri berdasar akte notaris Tn. Sie Kwan Djioe tanggal 26 September 1953 sebagai Badan Hukum Pembina atas penyelenggaraan Akademi Tata Laksana Kesatuan, Bogor. Akademi Tata Laksana berubah menjadi Akademi Manajemen Kesatuan pada tahun 1974, dengan dua Program Studi yaitu Manajemen Keuangan dan Perbankan Program Diploma Tiga, dan Manajemen Pemasaran Diploma Tiga. Selanjutnya, Yayasan Kesatuan mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kesatuan dengan SK Pendirian Nomor 42/D/O/1996 tanggal 17 Juli 1996 dengan dua Program Studi Strata-1 yaitu Manajemen dan Akuntansi, serta Program Studi Diploma Tiga yang meliputi Manajemen Pemasaran, Akuntansi, serta Manajemen Keuangan dan Perbankan. Akademi Manajemen Kesatuan bergabung di bawah naungan STIE Kesatuan pada tahun 2009.

Proses pendirian dan pembentukan Program Vokasi diawali dengan perubahan bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kesatuan menjadi Institut Bisnis Dan Informatika (IBI) Kesatuan pada 23 Agustus 2019 berdasarkan SK Kemenristekdikti No. 764/KPT/I/2019. Pada awalnya, Program Vokasi membina tiga Program Studi Diploma Tiga, yaitu Manajemen Pemasaran, Perbankan dan Keuangan, serta Akuntansi. Program Studi Perbankan dan Keuangan dan Program Studi Manajemen Pemasaran didirikan tanggal 02 November 1982 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0341/0/1982. Sedangkan Program Studi Diploma Tiga Akuntansi didirikan tanggal 26 Oktober 1998 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 395/DIKTI/Kep/1998. **Status akreditasi terakhir Program Studi Manajemen Pemasaran Diploma Tiga, yaitu Baik sekali.** Sesuai dengan SK Perkumpulan LAMEMBA Nomor 361/DE/A.5/AR.10/IV/2023 tertanggal 17 April 2023.

Program Vokasi pada tahun 2022 menyusun instrumen usulan transformasi dari Program Diploma Tiga menjadi Program Sarjana Terapan, dalam upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan Program Studi. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 250/D/OT/2023 tanggal 2 Oktober 2023,

Program Studi Manajemen Pemasaran Diploma Tiga mendapatkan izin **alih jenjang menjadi Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital**.

Sebagai salah satu Program Studi di bawah binaan Program Vokasi, Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital, memiliki keunggulan antara lain:

- a. Telah melakukan kerjasama baik dengan mitra internasional, diantaranya dengan Avans University, Wako University Jepang, Indonesian Operations Research Association (IORA), International Cultural Communication Center Malaysia (ICCCM), Zhejiang College of Construction China, Universiti Teknologi MARA (UiTM) Malaysia, Universiti Tun Hussein onn Malaysia, Fatoni University Thailand, dan AL HIDAYAH Foundation From Education and Social Development Thailand.
- b. Lulusan tersertifikasi *Digital Marketing* (BNSP) bekerjasama dengan Asosiasi Digital Marketing Indonesia dan BNSP.
- c. Mengikuti program magang MSIB (Magang dan Studi Independen) dan magang bersertifikat BUMN bagi Mahasiswa.
- d. Memiliki laboratorium *Digital Marketing* yang telah dilengkapi dengan *Personal Computer* dan aplikasi multimedia untuk keperluan praktek *digital marketing*.
- e. Studio *podcast* yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis digital.
- f. Memiliki prestasi, diantaranya Medali Emas dan Perak *Seongnam Open International Taekwondo Championship 2024*, Medali Emas *21st ASEAN University Games 2024*, *Best Presenter International Conference in Technology, Humanities, and Management (ICTHM 2024)*, *Bronze Medal South East Asia Judo Championship 2024*, *Bronze Medal The 8th Asia Taekwondo Poomsae Championship 2024*, Juara 1 Lomba Esai dan Poster Nasional Universitas Negeri Semarang 2023, *Best Presenter Seminar Nasional IKATI 2023*, Medali Emas SST Challenge Kemenpora RI Cabor Taekwondo (Individu) 2023, Medali Emas SST Challenge Kemenpora RI Cabor Taekwondo (Mix) 2023, Medali Emas Sea Games Cabor Cricket, 2 Medali Perak Sea Games Cabor Cricket, Medali Perunggu *Goyang 2022 World Taekwondo Poomsae Championship*, Medali Perunggu *Sea Games Thailand 2022* (cabor Taekwondo). *Vocation of the Champions 2021* (Universitas Sebelas Maret), *Rupa of The Week 2021* Sanggar Seni Kimia Analisis (SASEKA), Medali Emas *14th Air gun Championship* di Khazastan 2021, dan menjadi juara pada beberapa kompetisi lainnya.
- g. Memperoleh hibah sarana dan prasarana yaitu hibah Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi PTS (PPPTV-PTS) 2021 dan CSR dari Bank Negara Indonesia tahun 2021, serta

CSR dari Bank Negara Indonesia tahun 2023 berupa pengembangan laboratorium bank mini.

Jumlah mahasiswa aktif pada Program Vokasi tahun 2023/2024 berjumlah 349. Adapun total jumlah mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital pada tahun akademik 2023/2024 yaitu sebanyak 152 mahasiswa, yang terdiri dari angkatan 2023/2024 sebanyak 64 mahasiswa, 2022/2023 sebanyak 46 mahasiswa, dan 2021/2022 sebanyak 42 mahasiswa. Rasio pendaftar terhadap mahasiswa baru dan mahasiswa yang melakukan registrasi kembali atau yang mendaftar sebagai mahasiswa baru dibandingkan dengan mahasiswa yang lulus seleksi adalah 1:1 (pendaftar 72, Lulus seleksi dan diterima 64).

Program Vokasi memiliki total 27 (dua puluh tujuh) dosen tetap yang terdiri dari 20 dosen tetap (74%) memiliki kualifikasi magister (S2) dan 7 dosen tetap (26%) memiliki kualifikasi doktor (S3). Terdapat 6 dosen yang sedang melanjutkan studi doktoral, sehingga diharapkan dalam tiga tahun mendatang jumlah dosen berkualifikasi S3 akan meningkat menjadi 13 orang (45%). Berdasarkan jabatan akademik, dosen tetap terdiri dari 4 orang (15%) dengan jabatan Lektor Kepala, 16 orang (59%) dengan jabatan Lektor, 7 orang (26%) dengan jabatan Asisten Ahli. Dalam tiga tahun terakhir, 15 dosen tetap telah memperoleh Sertifikasi Profesional Dosen. Selain itu, 20 dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi dari BNSP, dan 3 dosen terdaftar aktif sebagai asesor BKD dalam bidang Ilmu Manajemen. Dari total 27 orang dosen pada Program Vokasi, 10 orang dosen merupakan dosen tetap pada Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital yang terdiri dari 7 dosen tetap Program Studi dan 3 dosen tetap Institusi.

Sebanyak 10 orang tenaga kependidikan dengan status pegawai tetap, berpengalaman dan berpendidikan minimal S1 dan S2, mendukung kegiatan administrasi, kepastakawanan, dan laboratorium. Dua diantaranya sudah memiliki Nomor Induk Tenaga Kependidikan (NITK) sebagai Pustakawan dan Pranata Komputer. Delapan tenaga kependidikan lainnya telah memperoleh sertifikasi kompetensi yang relevan.

Sarana yang dimiliki Program Vokasi mendukung Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital dalam melaksanakan Tridharma dan kegiatan penunjang lainnya, seperti ruang kelas lengkap dengan proyektor, Laboratorium *Digital Marketing*, studio *podcast*, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium akuntansi, perpustakaan, laboratorium kewirausahaan, ruang Kaprodi dan Sekprodi, ruang sekretariat program studi, ruang administrasi penunjang, ruang rapat, ruang dosen, ruang unit kesehatan dan Dokter jaga,

ruang sekretariat lembaga kemahasiswaan, ATM, Mushala, lapangan olahraga, serta toilet, kantin, dan tempat parkir. Prasarana yang tersedia termasuk komputer, laptop, kursi dan meja kuliah, <https://elearning.ibik.ac.id/> untuk mendukung perkuliahan online, sistem pelayanan administrasi online pada <http://kiis.ibik.ac.id/> dan <https://siakes.ibik.ac.id/>, serta wifi untuk civitas akademik. Dengan fasilitas dan prasarana tersebut, Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital dapat memberikan pelayanan optimal kepada mahasiswa dan menciptakan citra sebagai kampus yang mengikuti perkembangan teknologi.



Gambar 2.1 Ruang Kuliah



Gambar 2.2 Ruang Lab. Komputer



Gambar 2.3 Gambar Lab. Bahasa



Gambar 2.4 Perpustakaan



Gambar 2.5 Ruang UKS



Gambar 2.6 Lab Digital Marketing



Gambar 2.7 Ruang Dosen Tetap



Gambar 2.8 KIIS



Gambar 2.9 E-learning

A.2 Kondisi Eksternal

Perubahan dalam lingkungan makro dan mikro mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan. Program Vokasi bersama Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital memperhatikan dan menganalisis perubahan ini untuk menangkap peluang dan mengatasi ancaman yang muncul, sehingga keberlanjutan Program Vokasi dan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital tetap terjaga.

a. Lingkungan Makro

1. Aspek Politik, Ekonomi, Kebijakan, Sosial dan Budaya

Aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial dan budaya memiliki pengaruh yang signifikan. Kebijakan pemerintah, regulasi, dan stabilitas politik mempengaruhi iklim investasi serta perkembangan teknologi. Kebijakan yang mendukung digitalisasi dan inovasi teknologi

akan memberikan dorongan positif. Dukungan pemerintah dalam bentuk pendanaan dan insentif pajak bagi *start-up* dan perusahaan teknologi juga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam bidang ini. Pandemi Covid 19 mempengaruhi struktur bisnis dan mengubah perilaku konsumen yang berorientasi pada kegiatan *e-commerce* dan *digital marketing*. Perubahan tersebut mendorong berkembangnya bisnis online melalui *marketplace* sebagai salah satu solusi bagi konsumen dalam memenuhi kebutuhannya. Keadaan ini merupakan peluang bagi pelaku usaha untuk memasuki bisnis digital sehingga menjadi salah satu alternatif dalam mengembangkan usaha.

Perubahan tersebut menjadi peluang bagi Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital untuk dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dalam bidang bisnis digital yang mampu memanfaatkan digitalisasi sesuai dengan kebutuhan dunia industri dalam bisnis digital pada saat ini. Dengan melakukan perkembangan dalam proses belajar yang dimulai dari penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang disesuaikan dengan digitalisasi ekonomi dan bisnis. Kuliah umum, seminar, pelatihan dan praktikum dilakukan dengan mengangkat tema teknologi digital dalam ekonomi dan bisnis. Sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan dunia teknologi digital dalam ekonomi dan bisnis.

Selain itu, Revitalisasi Pendidikan Vokasi dengan kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menjadi peluang yang dimanfaatkan oleh Program Studi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas lulusan. Perkembangan budaya pada masyarakat mengenai persepsi pentingnya pendidikan tinggi juga menjadi peluang yang semakin baik dan terbuka lebar untuk memperoleh mahasiswa baru. Dengan kondisi tersebut, maka peluang Program Studi untuk berkembang menjadi lebih baik, semakin terbuka lebar. Demikian juga prospek kerja untuk lulusan Bisnis Digital semakin luas.

2. Aspek Pengetahuan dan Teknologi

Dalam konteks bisnis, internet menciptakan paradigma baru dalam berbisnis berupa bisnis digital, yang mengacu pada proses aktivitas bisnis dalam perusahaan yang dilakukan secara elektronik. Teknologi yang terkoneksi dengan jaringan internet global memberikan peluang dalam bisnis produk dan jasa. Teknologi dalam bisnis mempunyai peran penting guna meningkatkan eksistensi sebuah perusahaan, diantaranya menunjang kegiatan sehingga bisnis barang dan jasa dapat berjalan secara maksimal.

Kemajuan teknologi ini memberikan peluang baru untuk Program Vokasi, khususnya Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital, dengan menyelaraskan kurikulum dan proses pembelajaran yang berorientasi kepada bisnis digital. Dalam rangka menjawab peluang dan tantangan perkembangan teknologi, maka Program Studi menyiapkan mahasiswa untuk memahami digitalisasi yang berhubungan dengan bisnis digital melalui perkuliahan dan praktikum di laboratorium.

b. Lingkungan Mikro

1. Aspek Pesaing

Berdasarkan data <https://pddikti.kemdikbud.go.id> Tahun 2024, terdapat 85 Program Studi Bisnis Digital S1 dan 17 Program Studi Sarjana Terapan di Indonesia serta 11 Program Studi Bisnis Digital S1 dan 8 Program Studi Sarjana Terapan di Jawa Barat. Berdasarkan data tersebut terlihat belum terlalu banyak jumlah Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital di Jawa Barat. Di sisi lain, animo mahasiswa SMA dan SMK yang berkeinginan melanjutkan ke perguruan tinggi masih sangat tinggi. Hal tersebut peluang bagi Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital untuk dapat memperoleh jumlah mahasiswa baru yang lebih banyak.

2. Pengguna Lulusan

Ilmu, praktek, dan kompetensi Sertifikasi *Digital Marketing* yang sesuai dengan perkembangan digitalisasi dalam ekonomi dan bisnis memberikan mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital peluang karir yang luas setelah lulus. Sebab mahasiswa dibekali dengan keahlian dalam *digital marketing, promosi, sales operation, digital content creation, mobile programming, web programming*, dan hubungan pelanggan yang menunjang kegiatan operasional perusahaan, yang dibutuhkan dunia kerja dan industri.

3. Sumber Calon Mahasiswa

Siswa SMA/SMK/MA yang ada di Bogor merupakan sumber calon mahasiswa potensial bagi Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital. Berdasarkan data <https://www.bps.go.id> terdapat 54 SMA dan 103 SMK di Kota Bogor, serta 189 SMA dan 359 SMK di Kabupaten Bogor. Hal tersebut menjadi peluang untuk memperoleh mahasiswa baru, yang dapat dimanfaatkan dengan membina hubungan dengan pihak sekolah dalam bentuk kerjasama dan berbagai kegiatan seperti sosialisasi, *sponsorship*, seminar, webinar, pelatihan, workshop, dan uji kompetensi.

4. Sumber Calon Dosen

Lulusan Magister dengan kompetensi di bidang Manajemen yang relevan dengan kompetensi Program Studi merupakan syarat minimum untuk calon dosen. Saat ini Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital mempunyai 10 dosen tetap sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Prosedur sistem rekrutmen Dosen di IBI Kesatuan ditetapkan dalam Peraturan Rektor Nomor 036.1/Rektor/IBIK/VI/2021 mengenai Peraturan Kepegawaian.

5. Sumber Calon Tenaga Kependidikan

Calon tenaga kependidikan berasal dari lulusan yang telah disesuaikan dengan tugas masing-masing unit. Proses rekrutmen tenaga kependidikan ditujukan untuk lulusan dengan kualifikasi minimal Sarjana. Prosedur sistem rekrutmen Tenaga Kependidikan di IBI Kesatuan ditetapkan dalam Peraturan Rektor Nomor 036.1/Rektor/IBIK/VI/2021 mengenai Peraturan Kepegawaian.

6. E-learning

Menyiapkan dosen, mahasiswa, dan infrastruktur yang mampu beradaptasi dengan pembelajaran *online* menjadi tantangan bagi Program Studi. Untuk mendukung proses perkuliahan, digunakan sistem <https://elearning.ibik.ac.id>. Ini juga menjadi peluang bagi Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital untuk terus mengembangkan proses pembelajaran berbasis teknologi digital.

7. *Open Course Ware*

Open Course Ware merupakan salah satu sumber pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen dari seluruh dunia, yang memudahkan dalam memperoleh pengetahuan. IBI Kesatuan telah memiliki *Open Course Ware* yang dapat diakses oleh dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum untuk memenuhi kebutuhan proses belajar, melalui link <http://ocw.ibik.ac.id>.

8. Kebutuhan Dunia Usaha/Industri dan Masyarakat

Peluang kerja bagi lulusan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital sangat luas, termasuk sebagai *Digital Marketer*, analis data, konsultan, dan berbagai profesi lain yang berhubungan dengan bisnis. Kemunculan *startup* juga membuka peluang kerja bagi lulusan ini, seperti menjadi pengusaha *startup* atau konsultan bisnis digital.

9. Mitra dan Aliansi

Kerjasama dengan mitra atau aliansi pengembangan adalah hal penting bagi Program Vokasi dan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital. Program Vokasi telah menjalin

kerjasama dengan berbagai industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA), termasuk perusahaan swasta, perguruan tinggi, dan instansi pemerintah. Beberapa kerjasama ini bertujuan untuk pengembangan akademik dan mendukung kegiatan magang mahasiswa., diantaranya dengan Asosiasi Digital Marketing (Digimind), Asosiasi Program Studi Bisnis Digital, Akademisi Profesi Dosen Vokasi Indonesia (APDOVI), PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, PT Batara Indah, PT. Enseval Putra Megatrading, PT Kanai Kanaka, serta beberapa kerjasama lainnya dalam bentuk sertifikasi, pengembangan kurikulum, kuliah dosen tamu dan pelatihan. Kerja sama Internasional antara lain dengan Avans University, Wako University Jepang dan Indonesian Operations Research Association (IORA). Kerjasama dengan mitra dan aliansi dapat meningkatkan kompetensi lulusan serta ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan Dosen.

B. Kriteria

B.1 Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Program Vokasi memiliki visi, misi, tujuan dan pengembangan strategi sebagai arah tujuan yang ingin dicapai dimasa yang akan datang. VMTS Program Vokasi selaras dengan VMTS Institusi yang diturunkan ke dalam VMTS Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital, yang berpedoman pada Statuta Institusi, Rencana Induk Pengembangan (RIP), dan Rencana Strategis (Renstra). Rumusan tujuan yang akan dicapai dalam jangka pendek (setiap tahun), jangka menengah (5 tahun) dan jangka panjang 20 tahun berbasis *milestone* IBI Kesatuan termuat dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Srategis (Renstra).

VTMS Program Vokasi disusun dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Rektor IBI Kesatuan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan dan Evaluasi Visi Misi dan Standar Operasional Prosedur VMTS Nomor 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Penetapan VMTS melalui tahapan untuk menjamin keselarasan VMTS sekaligus memenuhi kebutuhan para pengguna (*stakeholder*), sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.10 berikut:



Gambar 2.10 Mekanisme Penyusunan Visi Misi dan Tujuan

Penetapan VMTS Program Vokasi melibatkan seluruh civitas akademik dan para *stakeholder*. Pihak internal yaitu Rektor, Wakil Rektor, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Badan Penjaminan Mutu (BPM), Dekan, Direktur, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Alumni. Pihak eksternal, diantaranya perwakilan orang tua mahasiswa, perwakilan masyarakat, IDUKA, sehingga karakteristik Program Vokasi yang mengutamakan praktik dan *link and match* dengan industri dapat terlihat di dalam VMTS Program Vokasi. VMTS ditetapkan berdasarkan SK Direktur No 042.2/Direktur/IBIK/VI/2022. Terdokumentasi dalam dokumen penetapan VMTS.

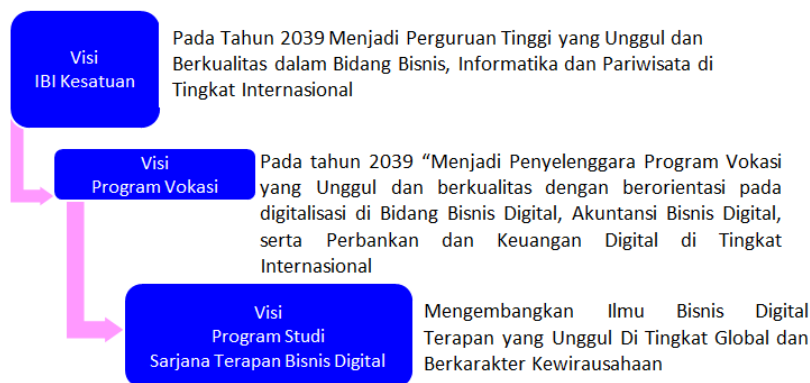
VMTS Program Vokasi ditetapkan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang Bisnis Digital, Akuntansi Bisnis Digital, serta Perbankan dan Keuangan Digital, yang unggul dan berkualitas. Tujuan ini mencerminkan kontribusi Program Vokasi dalam memajukan ekonomi dan bisnis nasional melalui penyesuaian dengan perkembangan digital saat ini. Kontribusi ini diwujudkan melalui pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi, yang berfokus pada pembentukan lulusan yang kompeten dan profesional di bidang tersebut. Dengan demikian, Program Vokasi ini berperan dalam mendorong pertumbuhan industri dan secara keseluruhan meningkatkan perekonomian Indonesia.

Untuk mewujudkan VTMS Program Vokasi, program kerja dilaksanakan sesuai dengan Rencana Strategis Program Vokasi 2024-2028. Pencapaian rencana strategis ini berfungsi sebagai ukuran keberhasilan VMTS. Selain itu, Program Vokasi juga mengendalikan pelaksanaan strategi Program Studi melalui evaluasi dari VMTS. Evaluasi terhadap VTMS Program Vokasi dilakukan secara rutin setiap lima tahun, dengan penyesuaian terhadap perkembangan industri untuk memenuhi kebutuhan pasar lulusan. Proses evaluasi ini merupakan bagian dari pengendalian strategis terhadap isu-isu utama yang ditetapkan oleh Program Vokasi, sehingga pencapaian rencana strategis dapat terlihat. Audit internal oleh BPM dilaksanakan secara berkala terhadap implementasi rencana strategis, dan hasilnya dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tahunan.

a. Visi

Visi Program Vokasi telah dengan jelas, realistis, dan kredibel menggambarkan aspirasi, arah, dan profil masa depan Program Studi. Visi ini berfungsi sebagai standar kinerja untuk tujuan yang ingin dicapai. Untuk memastikan visi dapat diimplementasikan secara efisien dan efektif, Program Vokasi melakukan evaluasi terhadap visi tersebut. Implementasi visi

dilakukan melalui program kerja yang sesuai dengan Rencana Strategis, yang kemudian diterjemahkan ke dalam Rencana Kerja Program Studi. Program kerja ini memperhatikan perkembangan teknologi digital dalam ekonomi dan bisnis, dengan memperbarui pengetahuan mahasiswa melalui seminar, kuliah umum, dan praktikum yang bertema digitalisasi di bidang ekonomi dan bisnis. Keselarasan antara visi Institusi, Program Vokasi dan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital, sebagaimana Gambar 2.11.



Gambar 2.11 Visi IBI Kesatuan, Program Vokasi, dan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital

Kata "**mengembangkan**" dalam visi tersebut menunjukkan bahwa Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital masih dalam proses menuju pengembangan ilmu Bisnis Digital terapan yang unggul. Kata "**ilmu bisnis digital terapan**", mencerminkan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital harus dapat menjawab tantangan perkembangan dunia bisnis yang berbasis digital. Bisnis Digital termasuk dalam rumpun ilmu terapan. Dalam implementasinya, Program Studi akan mengajarkan ilmu bisnis yang berbasis digital. Ilmu yang akan diperoleh adalah perpaduan dari bisnis, teknik informatika, dan juga sistem informasi. Dengan input perpaduan ilmu tersebut juga profil lulusan, capaian pembelajaran dan kurikulum yang *link and match* dengan industri dan perkembangan digitalisasi pada saat ini, dapat memunculkan adanya keunggulan dari Program Studi Bisnis Digital, dan proses yang diarahkan untuk menjawab tantangan dunia bisnis yang didominasi oleh sistem digital, sehingga akan menghasilkan output yang memiliki keahlian di bidang bisnis digital. Istilah "**unggul**" menandakan bahwa Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital diharapkan menghasilkan ilmu dan sumber daya yang berkualitas untuk mencapai hasil yang optimal. Sementara itu, frasa "**tingkat global**" berarti bahwa Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital berupaya mengembangkan ilmu Bisnis Digital

terapan di tingkat nasional dan internasional, sehingga dapat setara dengan program studi sejenis di perguruan tinggi terkemuka baik di dalam maupun luar negeri, melalui kinerja dan reputasi yang baik. Kata "**berkarakter kewirausahaan**" menunjukkan bahwa kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital dirancang untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan peningkatan dibidang kewirausahaan. Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakat dan Indonesia, dengan berlandaskan tujuh keyakinan yang berasal dari nilai-nilai budaya kerja **TOLERANCE**.

b. Misi

Program Vokasi memiliki misi yang menguraikan keilmuan dari Program Studi yaitu Bisnis Digital, Akuntansi Bisnis Digital, dan Perbankan dan Keuangan Digital sehingga keunikan masing-masing Program Studi tercermin dalam misi yang ditetapkan. Misi tersebut dijalankan melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi untuk mencapai visi, dan dievaluasi dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi digital dalam ekonomi dan bisnis saat ini. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia industri dan usaha di era digitalisasi, serta berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan bisnis masyarakat. Keselarasan antara misi Institusi, misi Program Vokasi dan misi Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital, sebagaimana Gambar 2.12.



Gambar 2.12 Misi IBI Kesatuan, Program Vokasi, dan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital

c. Tujuan

Tujuan Program Vokasi diturunkan dari visi dan misi, dan dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi digital dalam ekonomi dan bisnis, baik saat ini maupun di masa depan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan dapat terlaksana dengan baik dan pencapaiannya terjamin. Keselarasan antara tujuan Institusi, Program Vokasi dan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital terlihat sebagaimana Gambar 2.13.



Gambar 2.13 Tujuan IBI Kesatuan, Program Vokasi, dan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital

d. Strategi

Strategi Program Vokasi dirancang untuk mendeskripsikan proses dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi melalui pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Strategi ini mencakup program atau kegiatan yang dilaksanakan dan dievaluasi secara bertahap, terarah, dan dengan indikator yang jelas serta terukur, disesuaikan dengan perkembangan dunia industri saat ini, khususnya penerapan teknologi digital dalam ekonomi dan bisnis. Dengan demikian, strategi ini berpengaruh pada daya saing dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal serta memperhatikan arah kebijakan

pengembangan Program Vokasi. Hal ini mencakup berbagai aspek seperti visi, misi, tujuan, strategi, tata pamong, tata kelola, kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta luaran dan capaian tridharma. Berdasarkan isu-isu strategis yang telah ditentukan dan dengan mempertimbangkan tujuan strategis yang ingin dicapai, Program Vokasi IBI Kesatuan menetapkan sasaran strategis sebagai berikut:

Tabel 2.1. Isu Strategis, Sasaran Strategis, dan pencapaian Oktober 2023 – Juli 2024

No	Isu Strategis	Sasaran Strategis	Pencapaian tahun Oktober 2023 – Juli 2024
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Vokasi yang jelas, spesifik dan dapat dijangkau; b. Meningkatkan pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat pemahaman dosen terhadap visi dan sangat paham b. Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi sangat paham c. Tingkat pemahaman tendik terhadap visi misi sangat paham
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan mutu/akreditasi Program Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital, Akuntansi Bisnis Digital, Perbankan dan Keuangan Digital; b. Meningkatkan mutu penjaminan mutu internal dan eksternal; c. Meningkatkan citra/brand Program Vokasi; d. Meningkatkan mutu/kualitas lulusan setiap program studi; e. Meningkatkan akuntabilitas penggunaan anggaran; f. Meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja antara Program Vokasi dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyelenggaraan Audit Mutu Internal (AMI) sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja Program Studi dan unit terkait. b. Menyelenggarakan Webinar baik Nasional maupun Internasional sebagai upaya untuk meningkatkan Kerjasama dengan pihak di luar IBI Kesatuan, serta untuk meningkatkan citra Program Vokasi. c. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi bagi Mahasiswa guna meningkatkan kualitas lulusan. d. Menjalankan internal audit khususnya dibidang keuangan untuk menjaga akuntabilitas penggunaan anggaran.
3	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa baru; b. Memperluas pemberian dan skema beasiswa; c. Memantapkan sistem penelusuran (tracing) alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara intens dan kontinyu; d. Menyempurnakan sistem basis data alumni. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyelenggarakan tes masuk mahasiswa baru dengan lebih terstruktur. b. Memberikan beasiswa, diantaranya beasiswa unggulan, beasiswa akademik, beasiswa non akademik dan beasiswa karyawan. c. Menyelenggarakan alumni <i>gathering</i> sebagai upaya penelusuran alumni, serta meningkatkan jejaring dengan alumni.
4	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen sesuai rasio; b. Meningkatkan peran dosen dan tenaga kependidikan pada kegiatan ilmiah; c. Meningkatkan pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan; d. Meningkatkan semangat kerja dan etos kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengikutsertakan Dosen pada kegiatan-kegiatan ilmiah serta sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan bidang keahlian dan Program Studi. b. Mendorong Dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk selanjutnya dipresentasikan pada kegiatan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional. c. Mendorong Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk mengikuti workshop atau pelatihan sesuai dengan bidang keahlian. d. Menerapkan TOLERANCE guna meningkatkan semangat kerja dan etos kerja.

No	Isu Strategis	Sasaran Strategis	Pencapaian tahun Oktober 2023 – Juli 2024
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan variasi sumber pendanaan; b. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pendanaan; c. Meningkatkan kualitas laporan keuangan; d. Meningkatkan kualitas dan layanan perpustakaan; e. Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana; f. Menyediakan sarana dan prasarana yang seimbang Menyempurnakan sistem informasi akademik, keuangan, sdm, dan aset; g. Merancang sistem database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa; h. Menyempurnakan sistem pembelajaran e-learning; i. Meningkatkan kualitas layanan sistem informasi; j. Terintegrasinya seluruh sistem informasi akademik, keuangan, sdm, aset dan perpustakaan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendorong untuk mendapatkan sumber pendanaan diluar pendapatan dari Mahasiswa (hibah). b. Meningkatkan pengelolaan system informasi akuntansi khususnya dalam hal penyerapan serta pemakaian dana. c. Melaksanakan internal audit di bidang keuangan oleh auditor eksternal guna menjaga kualitas laporan keuangan, d. Pengadaan buku serta sarana dan prasarana penunjang perpustakaan guna meningkatkan kualitas pelayanan. e. Mengembangkan laboratorium-laboratorium penunjang seperti Lab. Bank Mini, Lab. Digital Marketing, Lab. Akuntansi, Lab. Bahasa dan Lab. Komputer. f. Mengaplikasikan sistem informasi yang terintegrasi mencakup bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian serta keuangan dan SDM pada kis.ibik.ac.id. g. Mengaplikasikan <i>Google Classroom</i>, <i>Learning Mangement System (LMS)</i> dan <i>Open Course Ware (OCW)</i>.
6	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan reputasi global Program Vokasi; b. Meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi; c. Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyelenggarakan Webinar Nasional maupun Internasional sebagai upaya untuk meningkatkan Kerjasama dengan pihak di luar IBI Kesatuan, serta untuk meningkatkan citra Program Vokasi. b. Mengadakan lokakarya kurikulum sebagai upaya untuk melakukan tinjauan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan industri dunia usaha dan dunia kerja. c. Melakukan pembaharuan RPS sejalan dengan perubahan kurikulum guna meningkatkan kualitas belajar mengajar.
7	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian; b. Meningkatkan integrasi hasil penelitian dalam proses pembelajaran; c. Meningkatkan karya yang dipatenkan/ HaKi; d. Meningkatkan publikasi kegiatan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendorong Dosen untuk melakukan penelitian yang diselaraskan dengan proses belajar mengajar serta mempresentasikan di kegiatan ilmiah. b. Mendorong Dosen Menyusun bahan ajar, modul maupun buku untuk memperoleh HAKI. c. Mendorong Dosen untuk melakukan publikasi baik di jurnal nasional maupun internasional.
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan publikasi pengabdian kepada masyarakat; b. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendorong Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang untuk selanjutnya dipublikasikan baik pada jurnal nasional maupun internasional.
9	Luaran dan Capaian Tridharma	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan minat, bakat, kegemaran, dan prestasi mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler; b. Meningkatkan karya yang dipatenkan/HaKi; c. Meningkatkan publikasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; d. Meningkatkan kualitas lulusan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan UKM-UKM yang diselaraskan dengan minat dan bakat mahasiswa. b. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti perlombaan atau kejuaraan baik akademik maupun non akademik di tingkat nasional maupun internasional. c. Mendorong Mahasiswa untuk melakukan pengabdian dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing yang selanjutnya dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional.

No	Isu Strategis	Sasaran Strategis	Pencapaian tahun Oktober 2023 – Juli 2024
			d. Mendorong mahasiswa untuk Menyusun karya penelitian, ataupun book chapter yang didampingi oleh Dosen Pembimbing untuk selanjutnya untuk mendapatkan HAKI. e. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi bagi Mahasiswa guna meningkatkan kualitas lulusan.

Dari ketiga Visi, Misi dan Tujuan IBI Kesatuan, Program Vokasi dan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital, menunjukkan bahwa visi, misi dan tujuan IBI Kesatuan telah selaras dan bersinergi serta mendukung keilmuan pada Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital. Dalam pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Program Vokasi ditunjukkan berdasarkan *milestone* Program Vokasi, berikut ini:



Gambar 2.14. Milestone Program Vokasi

Seluruh civitas akademika IBI Kesatuan memiliki tanggung jawab terhadap VMETS yang telah ditetapkan. Secara bertahap, pemahaman tentang VMETS dapat diperoleh melalui sosialisasi kepada civitas akademika dan pemangku kepentingan. Implementasi, pemahaman, dan sosialisasi VMETS dilakukan selama kegiatan akademik dan non-akademik, melalui berbagai media seperti rapat atau pertemuan, pengarahan mahasiswa, tampilan di situs, papan pengumuman, bingkai, buku pedoman akademik, dan media elektronik lainnya.

Bukti dan Dokumen Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Statuta	https://s.id/28Vw6
2	Dokumen Profil dan kebijakan PT	https://s.id/28Vw7
3	Rencana Induk Pengembangan	https://s.id/28Vw9
4	Rencana Strategis UPPS	https://s.id/28Vwc

B.2 Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

a. Tata Pamong

1. Proses, Struktur dan tradisi dalam menjalankan tugas, wewenang, mengemban misi dan mewujudkan Visi.

Proses, struktur, dan tradisi Program Vokasi (UPPS) dalam menjalankan tugas dan menggunakan wewenangnya senantiasa melibatkan, tenaga kependidikan, dosen, mahasiswa, dan mitra. Selain itu, untuk memastikan bahwa semua kegiatan akademik dan administratif dilakukan dengan perilaku etis dan berintegritas UPPS telah memiliki Komisi Bidang Etik sesuai SK Senat Akademik No.002/SENAT/IBIK/2021.

Proses dimulai dengan penetapan visi dan misi UPPS dengan SK Direktur No 042.2/Direktur/IBIK/VI/2022. Yang selanjutnya diikuti dengan SK Direktur no 045.3/Direktur/IBIK/VII/2022 tentang Visi Misi Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital. Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang diinginkan, sementara misi adalah upaya yang dilakukan untuk mencapai visi. Selanjutnya UPPS menyusun Renstra lima tahunan untuk mencapai visi tersebut yang melibatkan pengembangan rencana aksi, pengalokasian sumber daya, dan identifikasi sasaran strategis.

Agar pengelolaan pendidikan tinggi dapat dilakukan dengan efisien dan efektif maka diperlukan Struktur organisasi meliputi Senat, rektorat, dan unit-unit akademik, Struktur organisasi ditetapkan oleh Peraturan Rektor Nomor: 035/Rektor/IBIK/III/2024 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja IBI Kesatuan. Berdasarkan ketentuan Statuta IBI Kesatuan (SK Yayasan No. 044/YK/X/2022), dalam menjalankan tata pamong Kaprodi didukung oleh seorang Sekprodi, Kaprodi bertanggungjawab kepada Direktur, masa jabatan Kaprodi dan Sekprodi adalah 4 tahun, dan selanjutnya dapat dipilih kembali, dengan ketentuan tidak boleh lebih dari dua kali masa jabatan berturut-turut.

Budaya keterbukaan dan keterlibatan melibatkan semua pihak, termasuk mahasiswa, dalam pengambilan keputusan, ini memungkinkan partisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagaimana tertuang dalam nilai budaya kerja yang merupakan pasangan dari kode etik untuk membangun karakter, sikap dan perilaku. Nilai budaya kerja IBI Kesatuan "TOLERANCE" yang dikukuhkan melalui Keputusan Rektor No. 115.5/Rektor/IBIK/VIII/2019 tentang Penetapan Nilai dan Indikator Budaya Kerja. Selain itu Pelaksanaan tata pamong dapat berjalan dengan efektif dan efisien jika memiliki sivitas akademika yang berintegritas tinggi serta terciptanya suasana akademik yang kondusif,

oleh karena itu untuk mewujudkannya diperlukan norma-norma yang tertuang dalam suatu kode etik di lingkungan UPPS. Pelaksanaan kode etik UPPS meliputi: Peraturan Kode Etik: (1). PR No. 5 tahun 2024 kode etik dosen, (2). PR No. 6 tahun 2024 kode etik tenaga kependidikan, (3). PR No. 7 tahun 2024 kode etik mahasiswa; (4). Kelembagaan etik SK Senat Akademik No.002/SENAT/IBIK/2021.

2. Lima Pilar Sistem Tata Pamong untuk mewujudkan peran, tanggungjawab, wewenang dan proses pengambilan keputusan untuk pencapaian VMTS.

Pelaksanaan sistem tata pamong UPPS senantiasa menerapkan lima pilar sistem tata pamong UPPS yang mencakup:

(1) Kredibel

UPPS memastikan bahwa semua anggota civitas akademika bertindak dengan integritas dan kompetensi serta mematuhi standar etika yang ketat untuk menjaga kredibilitas institusi. Salah satu wujud dari kredibilitas dalam tata pamong ditunjukkan melalui implementasi sistem *Kesatuan Integrated Information System (KIIS)* di <http://kiis.ibik.ac.id/>. Sistem ini mengelola berbagai aktivitas, mulai dari rekrutmen mahasiswa, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, administrasi akademik dan kemahasiswaan, hingga proses kelulusan. Keberadaan sistem ini kemungkinan terjadinya mis-administration akibat *human error* atau *misconduct* dapat dihindari. Selain itu, KIIS memberikan ruang bagi *stakeholder* internal dan eksternal UPPS untuk melakukan pengawasan dan mendapatkan informasi yang relevan.

(2) Transparan

UPPS memastikan segala informasi, kebijakan, dan keputusan tersedia dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, mencakup penyediaan informasi yang jelas dan mudah dimengerti. Aktivitas transparansi ditunjukkan; Pertama, dibidang akademik, transparansi ditunjukkan melalui keberadaan sistem informasi akademik <http://kiis.ibik.ac.id> yang dapat diakses dengan mudah oleh *stakeholders*. Kedua, dibidang keuangan, transparansi ditunjukkan dalam penetapan biaya pendidikan ditetapkan mengacu pada standar STD/SPMI/181 standar pembiayaan pembelajaran, STD/SPMI/281 standar pembiayaan penelitian, dan STD/SPMI/381 standar pembiayaan Pengabdian pada masyarakat. Pembiayaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian ditetapkan berdasarkan standar dan ditetapkan oleh Rektor. Ketiga, bidang

kepegawaian, transparansi tata pamong ditunjukkan dalam rekrutmen dan penempatan pegawai sesuai Peraturan Rektor Nomor 036.1/Rektor/IBIK/VI/2021 tentang Peraturan Kepegawaian di IBI Kesatuan. Rekrutmen pegawai dilaksanakan secara transparan, dengan syarat dan ketentuan diumumkan melalui <https://www.ibik.ac.id> sesuai kualifikasi dan formasi yang dibutuhkan.

(3) Akuntabel

UPPS menerapkan sistem akuntabilitas yang kuat dengan mencakup pengukuran kinerja berdasarkan tujuan dan target yang telah ditetapkan, serta menyajikan pelaporan yang berkualitas kepada pemangku kepentingan. Implementasi akuntabilitas UPPS merujuk pada Peraturan Rektor Nomor 27 dan 28 Tahun 2019 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan. Proses akuntabilitas dimulai dengan penandatanganan Perjanjian Kinerja antara Rektor dan pemimpin unit kerja, yang kemudian diikuti oleh evaluasi berkala terhadap ketercapaian sasaran. Dalam kerangka akuntabilitas tata pamong, BPM melakukan audit mutu internal dibidang akademik setiap bulan Oktober-November. Laporan Pengawasan Internal Non Akademik dibidang non-akademik, khususnya keuangan, disusun oleh SPI setiap akhir tahun. Selain audit internal, UPPS juga mengadakan audit eksternal di bidang non-akademik, terutama dalam hal keuangan, yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Nugroho dan Rekan. Auditor independen ini telah memberikan opini audit WTP pada laporan tahun 2022. Ini menunjukkan komitmen UPPS untuk memastikan akuntabilitas yang konsisten dan transparan dalam berbagai aspek operasionalnya.

(4) Bertanggungjawab

Bentuk tanggungjawab UPPS, dosen dan tenaga kependidikan ditunjukkan pada pencapaian sasaran mutu yang telah ditetapkan sebelumnya dalam renstra dan RKAT seperti: target perolehan mahasiswa baru, target lulusan tepat waktu, IPK rata-rata, tingkat kepuasan pelayanan kepada mahasiswa, satu penelitian dan satu pengabdian masyarakat tiap dosen per tahun. Semua capaian ini didokumentasikan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*, dimana proses pelaksanaannya dikontrol dan dievaluasi oleh BPM dan SPI untuk proses pertanggungjawabannya, karena itu secara administrasi akan dilakukan audit mutu internal sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kesesuaiannya dengan sasaran mutu yang telah ditentukan. Selain itu, wujud tanggung

jawab Program Vokasi dalam praktik *Good University Governance* tercermin dalam pelaksanaan pelaporan yang tepat waktu dan akurat. Setiap tahun, UPPS membuat laporan pertanggungjawaban pada berbagai sistem informasi, antara lain seperti *Feeder PDDikti* untuk proses akademik, *SIMLITABMAS* untuk pelaporan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, *SIMONEV Ristekdikti* untuk capaian kinerja dan output.

(5) Adil

Prinsip keadilan dalam sistem tata pamong ditunjukkan melalui aturan yang tegas mengenai hak dan kewajiban seperti tercantum dalam Statuta dan Peraturan Rektor Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan dan Pengenaan Sanksi. UPPS memberikan penghargaan bagi pegawai yang memiliki performa tinggi. UPPS juga menerapkan kebijakan penghargaan bagi mahasiswa yakni beasiswa bagi mahasiswa yang mencapai indeks prestasi tinggi. Pemberian penghargaan dilakukan pada setiap awal perkuliahan (ketika rapat dosen atau peringatan ulang tahun IBI Kesatuan).

Penerapan lima pilar ini akan memastikan bahwa UPPS berperan secara efektif dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi organisasi, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian efektivitas organisasi secara keseluruhan.

b. Tata Kelola

1. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya di lingkungan Program Vokasi

Sistem pengelolaan UPPS meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pengarahan, dan pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.

(1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tertuang dalam Rencana Jangka Panjang berupa RENIP tahun 2020-2039 dalam peraturan Rektor No. 2 Tahun 2019, Rencana Menengah berupa RENSTRA Program Vokasi Tahun 2024-2028, dan Rencana Jangka Pendek (tahunan) atau RKAT tahun 2023. Setiap awal tahun pimpinan unit kerja dan Rektor menandatangani kontrak kinerja (RKAT). Penyusunan RKAT dilaksanakan pada bulan Oktober, pengesahan/kontrak kinerja dilakukan pada bulan Januari, Pelaksanaan Januari-Desember, Pelaporan Paling lambat bulan Maret. Secara berkala GKM dan GPM

melakukan evaluasi diri ketercapaian pelaksanaan RKAT dan melaporkan kepada BPM, selanjutnya BPM melakukan Monev berdasarkan laporan evaluasi diri tersebut.

(2) Pengorganisasian (*Organizing*)

a. Bidang Pendidikan

Pengorganisasian dalam bidang pendidikan meliputi pembagian tugas dan tanggung jawab (*job description*) pada seluruh kegiatan pendidikan (akademik) seperti kegiatan perkuliahan, ujian, dan lain-lain. Kegiatan bidang akademik dipimpin oleh masing-masing Ketua Program Studi yang dibantu oleh Sekretaris Program Studi beserta Staf dan bertanggungjawab kepada Direktur. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi terlibat dalam menyusun dan mengelola kurikulum, mengkoordinasikan penyelenggaraan pembelajaran, dan memastikan ketersediaan sumber daya pendukung seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi pembelajaran. Selain itu, Kaprodi dan Sekprodi mengatur distribusi tugas mengajar dan beban kerja dosen berkoordinasi dengan unit HRD, memonitor kinerja mahasiswa, dan menyelenggarakan kegiatan penelitian serta pengabdian masyarakat yang berkoordinasi dengan LPPM.

b. Bidang Penelitian dan Pengabdian

Pengorganisasian dalam bidang penelitian dan pengabdian meliputi pembagian tugas dan tanggung jawab (*job description*) pada kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Untuk mempermudah koordinasi dan agar tidak terjadi *over laping* maka kegiatan Penelitian dan Pengabdian dipimpin oleh masing-masing satu orang penanggung jawab yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor. Kemudian setiap penanggung jawab membentuk panitia kecil yang terdiri dari beberapa koordinator dan dibantu dua atau tiga orang pelaksana. Pembagian tugas dan tanggung jawab ini dimaksudkan agar kegiatan penelitian dan pengabdian dapat berjalan dengan lancar, tertib, efektif dan efisien sesuai dengan Standar Operasional yang berlaku.

(3) Penempatan Personel (*Staffing*)

Penempatan tenaga pendidik (dosen) disesuaikan dengan kompetensi pada dosen masing-masing, yaitu kompetensi bidang keuangan pasar modal, keuangan perbankan, dan pemasaran, sementara penempatan tenaga penunjang (kependidikan) juga disesuaikan dengan kompetensi keahlian yang dimiliki untuk masing-masing jenis unit

(pekerjaan) misalnya, untuk tenaga *marketing* maka penempatan pegawai yang mempunyai skill (kompetensi bidang pemasaran), untuk unit Keuangan dan Akuntansi maka ditempatkan pegawai yang kompeten bidang akuntansi dan keuangan, penempatan bidang perpustakaan maka ditempatkan pegawai yang kompeten sebagai pustakawan dst. Pedoman penempatan pegawai mengacu kepada Peraturan Rektor Nomor 036.1/Rektor/IBIK/VI/2021.

(4)Pengarahan (*Leading*)

Fungsi pelaksanaan dan pengarahan dilakukan oleh pimpinan antara lain: Pengarahan kepada dosen dilakukan pada setiap awal semester yaitu bulan September dalam rapat dosen dan bulan Maret sesuai kalender akademik; kepada Pegawai dilakukan rutin setiap hari Rabu melalui rapat mingguan; kepada Dosen dalam melakukan penelitian dilakukan setiap bulan Agustus (ketika menyusun Rencana Kinerja Dosen/RBKD); kepada mahasiswa dilakukan pada beberapa kesempatan antara lain: saat BIMARU (bimbingan mahasiswa baru) dilaksanakan pada bulan Agustus, penulisan Skripsi pada bulan Maret dan lain-lain.

(5)Pengendalian dan Pengawasan (*Controlling*)

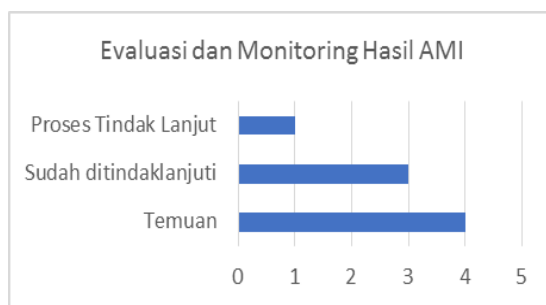
Fungsi pengendalian dan pengawasan dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) untuk pengawasan bidang akademik berdasarkan SK. Rektor Nomor: 107.1/Rektor/IBIK/VIII/2019 Tentang Pembentukan BPM dan Satuan Pengawas Intenal (SPI) untuk pengawasan bidang non akademik berdasarkan SK. Rektor Nomor 003.4/Rektor/IBIK/I/2021 tentang Penetapan Kepala SPI. Evaluasi capaian kinerja dilaksanakan berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 27 dan 28 Tahun 2019 tentang Monitoring dan Evaluasi. Rektor melaporkan hasil evaluasi kepada Senat Akademik IBI Kesatuan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan pada bulan Maret dan Agustus. Setiap pihak yang menerima laporan hasil pengawasan menindaklanjuti laporan hasil pengawasan tersebut.

(6)Evaluasi Pelaksanaan dan Efektivitas Tata Kelola

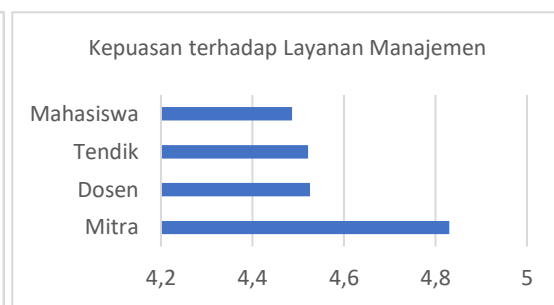
Ketercapaian pelaksanaan kegiatan tercermin pada laporan realisasi rencana kerja Program Studi. Hasil pelaksanaan dari rencana kerja dapat dicapai dengan baik oleh Program UPPS karena didukung dengan komitmen antara program studi dan unit-unit pendukung.

Secara berkala UPPS melakukan evaluasi diri keterlaksanaan tata kelola UPPS.

Selanjutnya BPM melakukan audit mutu internal (AMI) terhadap evaluasi diri UPPS. Temuan AMI dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk selanjutnya BPM melakukan monitoring tindak lanjut RTM. Berdasarkan Hasil AMI Tahun 2023 Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital terdapat 4 temuan dan rekomendasi, 3 temuan/rekomendasi (75%) telah ditindaklanjuti, dan 1 temuan/rekomendasi (25%) masih dalam proses tindak lanjut. Selain itu, evaluasi juga dilakukan kepada para pemangku kepentingan melalui penyebaran kuesioner seperti dosen, mahasiswa, tendik, dan mitra. Secara rata-rata seluruh pemangku kepentingan menyatakan sangat puas terhadap layanan manajemen, sebagaimana terlihat pada gambar di bawah:



Gambar 2.15 Grafik Evaluasi dan Monitoring AMI



Gambar 2.16 Grafik Kepuasan terhadap Layanan Manajemen

2. Sistem Manajemen Mutu internal yang diimplementasikan secara konsisten, efektif dan efisien serta dilaporkan secara berkala untuk tindak lanjut peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Penjaminan mutu yang diselenggarakan UPPS bertujuan untuk menjamin Mutu pendidikan sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan UPPS melalui kegiatan Tridharma. Sistem penjaminan mutu internal di UPPS diimplementasikan secara konsisten, efektif, dan efisien serta dilaporkan secara berkala setiap tahun kepada para pimpinan unit dan Rektor. Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal dibuktikan dengan:

(1) Organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu Internal

Organ/Fungsi pelaksana penjaminan mutu internal UPPS dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) IBI Kesatuan berdasarkan SK Rektor Nomor 107.1/Rektor/IBIK/VIII/2019 tentang Pembentukan Badan Penjaminan Mutu (BPM) IBI Kesatuan. BPM menjalankan tugas monitoring, evaluasi, dan mengendalikan melalui Audit Mutu Internal di semua unit kerja sehingga siklus PPEPP dapat terlaksana secara kontinyu dan berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi di tingkat Fakultas, BPM dibantu oleh GPM berdasarkan SK Rektor nomor 116.2/Rektor/IBIK/VIII/2019 sedangkan

Monitoring dan evaluasi di tingkat Program Studi BPM dibantu oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) berdasarkan SK Rektor Nomor 116.1/Rektor/IBIK/VIII/2019.

(2) Dokumen Standar Mutu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal

- a. Keputusan Rektor Nomor 154.1/Rektor/IBIK/X/2019 tentang Penetapan Kebijakan Mutu IBI Kesatuan; secara garis besar kebijakan ini, adalah tujuan dan strategi SPMI, Asas atau prinsip pelaksanaan SPMI, Manajemen SPMI, Struktur organisasi dan tata kelola SPMI dan jumlah dan nama semua standar dikti dalam SPMI.
- b. Keputusan Rektor Nomor 154.2/Rektor/IBIK/X/2019 tentang Penetapan Manual Mutu IBI Kesatuan; Implementasi kebijakan ini bertujuan untuk memahami ruang lingkup SPMI, pedoman implementasi SPMI dan manual prosedur implementasi SPMI.
- c. Keputusan Rektor Nomor 154.3/Rektor/IBIK/X/2019 tentang Penetapan Standar Mutu IBI Kesatuan; Implementasi peraturan ini memuat, visi dan misi, Tata Pamong Kepemimpinan, Penjaminan Mutu Internal, Kualifikasi Dosen, Kualifikasi tenaga staf, penyusunan kurikulum Prodi, evaluasi kurikulum Prodi, sistem pembelajaran Prodi, suasana akademik, pembiayaan, sarana dan prasarana, penelitian dan publikasi, PKM.
- d. Keputusan Rektor Nomor 154.4/Rektor/IBIK/X/2019 tentang Penetapan Formulir Mutu IBI Kesatuan; Implementasinya memuat tentang standar yang akan dicapai dalam mutu akademik, yaitu pengelolaan, kompetensi dosen, kompetensi tenaga kependidikan, suasana akademik, evaluasi pembiayaan, sarana dan prasarana, penelitian dan PKM.

(3) Ketersediaan bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

a. Penetapan

Kebijakan tentang penetapan standar mutu merujuk kepada Keputusan Rektor Nomor 154.3/Rektor/IBIK/X/2019 tentang standar mutu IBI Kesatuan, dan SOP Penetapan Standar Mutu No. 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Pada awal tahun (Januari) seluruh unit kerja menandatangani dokumen perjanjian kinerja dengan pimpinan (Rektor dan Dekan). Di dalam dokumen kontrak kinerja Program Studi

Sarjana Terapan Bisnis Digital No. 001.36/HRD/IBIK/I/2023 ditetapkan target standar yang harus dilaksanakan dalam satu tahun.

b. Pelaksanaan

Merujuk kepada kontrak kinerja unit, maka seluruh unit kerja melaksanakan kegiatan sesuai dengan tata kerja, aturan dan SOP pelaksanaan Standar Mutu No. 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019.

c. Evaluasi

Gugus Pengendali Mutu (GPM) ditingkat fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) ditingkat program studi melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar (kontrak kinerja) sesuai dengan SOP Monitoring dan Evaluasi No. 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Secara berkala GPM dan GKM membuat laporan hasil monitoring dan evaluasi yang menyajikan ketercapaian dan ketidaktercapaian dari standar/target yang telah ditetapkan berdasarkan Kontrak Kinerja.

d. Pengendalian

Merujuk kepada hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh GPM dan GKM, selanjutnya BPM melakukan tindakan pengendalian melalui kegiatan AMI secara berkala setiap tahun yang dilakukan oleh Auditor Internal IBI kesatuan berdasarkan surat Rektor No. 146.2/Rektor/XI/2023 tentang Penetapan Tim Auditor Mutu Internal dan SOP Audit Mutu Internal (AMI) No. 010.4.4/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Hasil audit mutu internal bidang akademik dituangkan dalam Laporan Hasil AMI dan bidang nonakademik yang dilaksanakan oleh SPI dituangkan dalam Laporan Hasil Pengawasan Internal non Akademik. Hasil dari AMI berupa temuan, pelanggaran atau penyimpangan dari isi Standar, dan Rekomendasi dilaporkan kepada pimpinan (Rektor) dan kepala unit kerja.

e. Peningkatan

Mekanisme peningkatan Standar Mutu mengacu kepada SOP Peningkatan/Pengembangan Standar Mutu. No. 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Selanjutnya merujuk kepada standar yang telah dikendalikan (hasil AMI), selanjutnya diselenggarakan Tinjauan Manajemen (RTM), untuk membahas hasil AMI dan hasil kuesioner. Dalam RTM, rekomendasi dari hasil temuan AMI dan saran/masukan dari kuesioner para pemangku kepentingan dibahas agar dapat ditindaklanjuti oleh Auditee.

(4) Eksternal Benchmarking

UPPS telah melakukan eksternal *benchmarking* pada Telkom University melalui kerja sama dengan yang tertuang dalam Nota kesepahaman No. 031/SAM3/BTP/2019 dan No. 1030.1/K/STIEK/VII/2019 yang meliputi pengembangan kompetensi dan peningkatan sumber daya manusia, melaksanakan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta implementasi layanan sistem informasi akademik. Melalui eksternal *benchmarking* penjaminan mutu, pengelola pendidikan, baik tingkat fakultas, maupun program studi dapat mempelajari, mengamati dan mengadaptasi praktek-praktek baik perguruan tinggi lain untuk dapat diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan secara berencana dan berkelanjutan. IBI Kesatuan telah mengadopsi sistem informasi iGracias yang digunakan oleh Telkom University, di IBI Kesatuan sistem ini dinamakan *Kesatuan Integrated Information System (KIIS)* yang dapat diakses melalui <http://kiis.ibik.ac.id/>. Dalam sistem ini penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dapat ditetapkan, dilaksanakan, dimonitor, dievaluasi, dan dikendalikan mengacu pada mekanisme yang telah dijalankan oleh Telkom University selama ini. Selain dengan Telkom University UPPS juga telah melakukan external benchmarking dengan Politeknik Negeri Bandung dan Sekolah Vokasi IPB. *Benchmarking* dengan Politeknik Negeri Bandung meliputi pengembangan profil lulusan, capaian pembelajaran dan kurikulum Program Sarjana Terapan, sedangkan *benchmarking* dengan Sekolah Vokasi IPB meliputi pelaksanaan pelaksanaan magang industri dan penyusunan skripsi bagi Mahasiswa Program Sarjana Terapan.

c. Kerja Sama

1. Kegiatan dengan para mitra dan hasil dari kegiatan Kerjasama

Pelaksanaan kerja sama dilaksanakan oleh UPPS dengan berpedoman kepada Peraturan Rektor IBI Kesatuan Nomor: 13 Tahun 2019 tentang Pedoman Kerja Sama IBI Kesatuan, serta Standar Mutu Kerja Sama IBI Kesatuan No. STD/SPMI/421. Kerja sama bertujuan untuk membantu dan mempercepat pencapaian visi UPPS serta berkontribusi dalam pengembangan kegiatan tridharma dan membawa berbagai manfaat untuk pengembangan dan kemajuan Program Studi. Kerjasama yang telah dilakukan terdiri dari kerjasama internasional sebanyak 6 mitra dan kerjasama nasional 24 mitra. Berikut beberapa data mitra dan kebermanfaatannya antara lain.

Tabel 2.2. Data Kerjasama Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital

No	Nama Mitra	Bentuk Kerja sama	Hasil Kerja Sama
1	Avans University	Penyelenggaraan Kuliah Dosen Tamu (Guest Lecturer)	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan Guest Lecturer
2	Wako University	Penyelenggaraan Kuliah Dosen Tamu (Guest Lecturer)	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan Guest Lecturer
3	Indonesian Operations Research Association (IORA)	Penelitian Dosen	Penyelenggaraan International Conference
4	Universiti Tun Hussein Onn Malaysia	Kerjasama penelitian	Meningkatkan kompetensi dosen di bidang penelitian
5	Universiti Technology Mara (UiTM) Malaysia	Penyelenggaraan Kuliah Dosen Tamu (Guest Lecturer)	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan Guest Lecturer
6	Zhejiang College of Construction China	Penyelenggaraan Webinar	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan Webinar
7	Asosiasi Digital Marketing Indonesia	Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi Digital Marketing	Meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang Digital Marketing melalui sertifikasi
8	Markplus Institute	Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi sales operation	Meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang sales operation melalui sertifikasi
9	PT Ramayana	Penyusunan kurikulum prodi D3 Akuntansi, Penyediaan tempat magang mahasiswa, Penyerapan lulusan	Penyelerasan kurikulum sesuai kebutuhan industri, Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra, Perekrutan lulusan
10	PT Kannai Kanaka Persada	Penyediaan tempat magang mahasiswa, pemanfaatan tenaga ahli, dan rekrutmen lulusan	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra, pelaksanaan dosen tamu atau seminar, dan proses rekrutmen lulusan
11	PT Damar Bandha Jaya	Penyediaan tempat magang mahasiswa, pemanfaatan tenaga ahli, dan rekrutmen lulusan	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra, pelaksanaan dosen tamu atau seminar, dan proses rekrutmen lulusan
12	PT Sinar Kharisma Pajajaran (BTM Mall)	Penyediaan tempat magang mahasiswa	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra
13	Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kota Bogor	Penyediaan tempat magang mahasiswa	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra
14	Hotel Salak Heritage	Penyediaan tempat magang mahasiswa	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra
15	Grand Savero Hotel Bogor	Penyediaan tempat magang mahasiswa	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra
16	Perumda PDAM Tirta Pakuan	Penyediaan tempat magang mahasiswa	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra
17	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi profesi perbankan	Meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang perbankan melalui sertifikasi
18	PT Bank Mandiri	Penyediaan tempat magang mahasiswa	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra
19	PT Bank Tabungan Negara	Penyediaan tempat magang mahasiswa	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra
20	PT Bank Negera Indonesia	Penyediaan tempat magang mahasiswa	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra
21	PT Dana Reksa	Penyediaan tempat magang mahasiswa	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra
22	PT MNC Sekuritas	Penyediaan tempat magang mahasiswa	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra
23	PT Paramita Multifinance	Penyusunan kurikulum prodi D3 Perbankan dan Keuangan, penyelenggaraan Kegiatan Dosen Tamu, dan Sponsorship	Penyelerasan kurikulum sesuai kebutuhan industri, Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan mendatangkan dosen tamu dari mitra
24	PT Maha Tani	Penyelenggaraan Kegiatan PkM	Dosen dan mahasiswa dapat melaksanakan PkM pada tempat mitra
25	SMK Telekomedika Bogor	Pelaksanaan Uji Kompetensi Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran	Dosen dapat melaksanakan kegiatan PkM sebagai penguji dalam uji kompetensi di tempat mitra

No	Nama Mitra	Bentuk Kerja sama	Hasil Kerja Sama
26	SMK Terpadu Yapisa Megamendung Kab. Bogor	Pelaksanaan Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran	Dosen dapat melaksanakan kegiatan PkM sebagai penguji dalam uji kompetensi di tempat mitra
27	SMK Bina Sirojul Huda 1 Bogor	Pelaksanaan Uji Kompetensi Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran	Dosen dapat melaksanakan kegiatan PkM sebagai penguji dalam uji kompetensi di tempat mitra
28	PT Enseval	Penyusunan kurikulum prodi D3 Akuntansi, Penyediaan tempat magang mahasiswa, Penyerapan lulusan	Penyelerasan kurikulum sesuai kebutuhan industri, Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra, Perekrutan lulusan
29	PT Batara Indah	Penyusunan kurikulum prodi D3 Akuntansi, Penyediaan tempat magang mahasiswa, Penyerapan lulusan	Penyelerasan kurikulum sesuai kebutuhan industri, Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra, Perekrutan lulusan
30	PT Edu Cipta Solusi	Program Pemantapan Pelatihan dan Sertifikasi e-SPT	Meningkatkan kompetensi mahasiswa bidang perpajakan melalui pelatihan dan sertifikasi

2. Keselarasan dan konsistensi antara kerja sama, visi, misi, tujuan dan aspirasi para pemangku kepentingan memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang untuk memberi dampak positif kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat luas

Visi dan misi UPPS dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan, sehingga setiap langkah yang diambil selaras dengan kepentingan bersama. Tujuan UPPS dirancang agar dapat merespons perubahan dan dinamika ekonomi serta bisnis yang terus berkembang. Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa kurikulum, metode pengajaran, dan sumber daya lainnya selalu diperbarui sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan industri. Aspirasi para pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, alumni, industri, dan masyarakat, menjadi pedoman dalam mengembangkan UPPS. Dengan mendengarkan dan merespons aspirasi ini, UPPS dapat terus beradaptasi dan memberikan nilai tambah yang signifikan. Pentingnya memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang juga tercermin dalam kurikulum yang disusun. Materi pembelajaran mencakup tren terkini, inovasi, dan praktik terbaik di bidang ekonomi dan bisnis melalui pengintegrasian hasil-hasil penelitian para dosen dan mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan terkini yang dapat mereka terapkan dalam dunia kerja.

UPPS tidak hanya fokus pada keberhasilan individual mahasiswa, tetapi juga pada kontribusi positif yang dapat diberikan kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan menjaga keselarasan dan konsistensi dalam setiap aspeknya, UPPS berkomitmen untuk menjadi agen perubahan yang memberikan dampak positif dalam dunia ekonomi dan bisnis.

3. Cakupan kerja sama bidang Ilmu EMBA dan dampaknya yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang di tingkat lokal, nasional, dan/atau internasional.

Bidang kerjasama yang telah dilaksanakan oleh UPPS meliputi kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan Perguruan Tinggi, Industri, dan Lembaga Sertifikasi di tingkat nasional dan internasional. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan oleh UPPS, antara lain:

- (1) Bidang pendidikan: Pelaksanaan magang di tempat industri; Perekrutan lulusan; Penyelarasan kurikulum; Peningkatan kompetensi melalui kegiatan sertifikasi; dan Dosen tamu/*Guest Lecturer*.
- (2) Bidang Penelitian: Kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa; dan *Joint research*
- (3) Bidang Pengabdian kepada Masyarakat: Pelatihan/Workshop; dan Pendampingan UMKM

4. Evaluasi kerjasama secara berkala dan tindak lanjut dengan mempertimbangkan dampak internal dan eksternal kerjasama.

UPPS secara rutin melakukan evaluasi terhadap kerjasama, melihat bagaimana kontribusi terhadap pengembangan program studi, serta memperhitungkan manfaat yang diperoleh oleh dosen dan mahasiswa. Dampak internal dievaluasi dari segi peningkatan kurikulum, akses tambahan terhadap sumber daya (magang), hingga kemungkinan peningkatan karir bagi mahasiswa (serapan lulusan). Sementara itu, evaluasi dampak eksternal mencakup pengaruh kerjasama terhadap pemberdayaan masyarakat, hubungan dengan industri atau sektor terkait, dan sumbangannya terhadap perkembangan regional atau nasional.

Berdasarkan hasil evaluasi, UPPS selanjutnya melakukan tindak lanjut yang relevan. Hal ini mencakup identifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam kerangka kerjasama yang ada, serta penerapan perbaikan dan inovasi untuk pengembangan program studi. Dengan demikian, UPPS memastikan bahwa kerjasama yang dijalin dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi internal lembaga, dengan perhatian yang terfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, serta memberikan dampak positif bagi lingkungan eksternalnya, baik dalam konteks industri, masyarakat, maupun pembangunan daerah.

Selanjutnya UPPS melakukan evaluasi kerja sama secara berkala melalui unit CDC dan Kerja sama. Evaluasi dilakukan dengan pengukuran kepuasan mitra melalui penyebaran

instrumen/kuesioner kepada mitra kerja sama. Berdasarkan hasil pengukuran kepuasan maka akan dievaluasi dan ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu kerja sama.

Hasil penilaian instrumen evaluasi kerja sama dengan Mitra menunjukkan bahwa mitra merasa sangat puas atas pelaksanaan kerja sama yang telah dilakukan dengan UPPS. Hal ini dibuktikan dengan kerja sama dengan Mitra dilaksanakan secara berkelanjutan. Capaian kinerja dalam bidang kerja sama secara terus-menerus akan diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya. Evaluasi hasil kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan sangat puas sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.16.

Bukti dan Dokumen Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)	https://s.id/28Vwk
2	Dokumen manajerial terkait Good University Governance. (Panduan Kode Etik Dosen, Tenaga Kependidikan, dan mahasiswa)	https://s.id/28Vwo
3	Dokumen survei kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	https://s.id/28Vwq
4	Dokumen terkait Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).	https://s.id/28Vws
5	Dokumen kerjasama berkelanjutan yang telah dilaksanakan serta hasil evaluasi dan manfaatnya.	https://s.id/28Vwu

B.3 Kriteria 3: Kemahasiswaan

UPPS menyebarluaskan informasi kepada semua mahasiswa terkait kegiatan Kemahasiswaan, pengelolaan mahasiswa, kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa, layanan akademik, kinerja akademik mahasiswa, layanan kesejahteraan mahasiswa, serta pengembangan karir mahasiswa. Serta mendorong mahasiswa untuk aktif terlibat di lembaga pemerintah, BUMN, BUMD, dunia usaha, asosiasi profesi, dan asosiasi pengusaha, guna meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industri.

a. Kebijakan dan Prosedur Penerimaan Mahasiswa

1. Kebijakan dan Prosedur Mahasiswa Baru, Asing dan Transfer

Kebijakan dan prosedur penerimaan dan seleksi mahasiswa baru (Maba), mahasiswa asing, dan mahasiswa transfer pada UPPS selaras dengan Pedoman Penerimaan Maba IBI Kesatuan berdasarkan Peraturan Rektor No 087.1 Tahun 2022. Kebijakan dan prosedur penerimaan maba dilakukan secara transparan dan terbuka. Prosedur penerimaan mahasiswa baru selaras dengan VTMS dan profil lulusan. Profil Lulusan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital: (1) *Digital Marketer*; (2) *Digital Content Creator*; (3) *Startup*

Entrepreneur; (4) Business Intelligence; dan (5) Business Digital Project. Pada aturan tersebut, dirinci tentang kriteria dan persyaratan untuk pendaftaran Maba jalur regular, jalur beasiswa unggulan serta SOP yang menjelaskan kebijakan dan prosedur penerimaan maba, mahasiswa asing dan transfer kredit. Pedoman Penerimaan maba menguraikan tentang: (1) Kriteria mahasiswa baru, (2) Prosedur Penerimaan Maba, (3) Tahapan Seleksi, (4) Alur penerimaan Maba. Serta Prosedur penerimaan Maba bagi Warga Negara Asing dan Penyandang Disabilitas.

2. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

Sistem penerimaan Maba di IBI Kesatuan bersifat inklusif dengan mempertimbangkan asas pemerataan dan rasa keadilan. Adapun sistem penerimaan dan seleksi maba dilakukan melalui: (1) Test Seleksi Masuk IBI Kesatuan, (2) Seleksi Prestasi Akademik (nilai raport dan ranking kelas), (3) Test Beasiswa Unggulan, (4) Kartu Indonesia Pintar (KIP). Terdapat 5 Prinsip dalam penerimaan Maba IBI Kesatuan yaitu: (1) **Prinsip Ekuitas**: Penerimaan mahasiswa bebas dari unsur SARA, (2) **Prinsip Kesetaraan Gender**: Penerimaan mahasiswa bebas gender, (3) **Prinsip Keadilan**: Penerimaan mahasiswa berlaku untuk seluruh golongan, (4) **Prinsip Keterbukaan**: Penerimaan mahasiswa dilakukan melalui proses yang terbuka, (5) **Prinsip Anti Diskriminasi**: Penerimaan mahasiswa bebas dari unsur diskriminasi.

Kriteria yang ada pada sistem Penerimaan Mahasiswa Baru antara lain adalah: (1) Dinyatakan lulus pada jenjang SMU/SMK/MA/yang sederajat/*home schooling*. (2) Lulusan Diploma dapat melanjutkan ke STr, (3) Mahasiswa pindahan dari PT lain sesuai dengan aturan DIKTI. Sedangkan, **Persyaratan** di Penerimaan Maba antara lain adalah: (1) Mengisi pendaftaran di PMB online <https://ppmb.ibik.ac.id/>, (2) Pendaftar menyerahkan bukti transfer, (3) Fotocopy ijazah SMA/SMK/sederajat/*home schooling* yang dilegalisir, (4) Fotocopy KTP dan KK, (5) Pasfoto, (6) Fotocopy Transkrip SMA/SMK/sederajat/*home schooling* yang dilegalisir, (7) Calon Maba menerima hasil Konversi Mata Kuliah dari Prodi. Penerimaan melalui jalur beasiswa unggulan, IBI Kesatuan menerapkan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang menjadi Penerimaan Mahasiswa Baru untuk input yang Berkualitas, yang antara lain memiliki syarat: (1) Nilai raport semester 1 hingga 5, dan ranking kelas maksimal 5 besar setiap semester, (2) Test Psikotes dengan minimal nilai skor IQ 100.

b. Layanan Akademik Mahasiswa

1. UPPS berupaya dalam menjamin kemajuan akademik dan mendorong keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian program. Upaya yang dilakukan oleh UPPS untuk menjamin dan mendorong kemajuan akademik adalah menyusun profil lulusan, capaian pembelajaran, kurikulum yang sesuai dengan KKNi dan kebutuhan dunia industri, keselarasan bahan ajar dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), menjalankan perkuliahan dengan senantiasa mengupdate metode pembelajaran salah satunya dengan menerapkan metode *project based learning*, menyelenggarakan praktek laboratorium dengan memanfaatkan sistem/teknologi digital, menyelenggarakan praktek lapangan (magang industri), memfasilitasi keikutsertaan mahasiswa pada program MBKM, melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka mendorong keberhasilan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya, UPPS juga memfasilitasi mahasiswanya dengan keberadaan (1). Dosen Pembimbing Akademik, (2) Pembimbing Kegiatan MBKM, (3) Pembimbing Magang Industri (4) Pembimbing Skripsi (Tugas Akhir), (5). Dosen Koordinator Mata Kuliah agar terciptanya keseragaman bahan ajar dan soal ujian.
2. UPPS memiliki kebijakan, proses dan upaya pemenuhan standar kinerja yang konsisten dengan tujuan pembelajaran program studi di atur dalam Pedoman Akademik. Pedoman Akademik tersebut juga menjelaskan tentang kurikulum dan deskripsi mata kuliah agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mempersiapkan mahasiswa menggunakan modalitas dan pedagogi.
 - (1) Proses pemenuhan standar kinerja dilakukan dengan menggunakan modalitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang memadukan pertemuan tatap muka (*luring*) dan *daring* menggunakan fasilitas <https://elearning.ibik.ac.id>, serta pedagogi dalam kurikulum yang telah ditetapkan sesuai dengan KKNi dan kebutuhan dunia industri, juga Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disesuaikan dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran program studi.
 - (2) UPPS memberikan beasiswa sebagai bentuk retensi dan membuat Laporan Perkembangan Studi seperti yang tercantum pada Kode Etik Mahasiswa yang ada di Peraturan Rektor IBI Kesatuan No.7 Tahun 2019.
 - (3) UPPS memfasilitasi mahasiswa dalam aktifitas pembelajaran di dalam kampus dan luar kampus. Aktifitas pembelajaran di dalam kampus oleh mahasiswa seperti dilaksanakan

seminar/webinar kuliah tamu, *Achievement Motivation Training*, *Workshop* serta memfasilitasi kompetensi *Accounting Competition Team*, *Banking Competition Team*, dan *Blu BCA Business Plan Competition and Certification*, yang dilakukan secara rutin satu kali dalam setahun untuk meningkatkan motivasi, keahlian dan prestasi mahasiswa. Beberapa kegiatan yang mendukung pemenuhan standar kinerja antara lain: a. *International Guest Lecturer* dengan tema "*Research Methodologi and Possible Research Topic in Accounting*" bekerjasama dengan University Technology Mara (UiTM Malaysia) yang dilaksanakan pada tanggal 05 Mei 2023; b. *International Guest Lecture* dengan tema *Research on Shifting Accounting Practice 2023* bekerjasama dengan University Technology Mara (UiTM Malaysia); c. *International Guest Lecture* dengan tema *Sustainable Development Goal 2024* bekerjasama dengan University Technology Mara (UiTM Malaysia); d. Kuliah Umum Akuntansi "*Digitalisasi Akuntansi: Peluang dan Tantangan saat ini dan dimasa yang akan datang*" yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2023; e. Talkmisi Batch 3 "*Strategi Ide Kreatif dalam Pengembangan Bisnis berbasis Teknologi Digital pada Masa Ini*" yang dilaksanakan pada tanggal 08 Juli 2023; f. *International Webinar* "*Introduction to 5G Typical Industrial*" and "*5G Mobile Technology*" yang dilaksanakan pada tanggal 06 Juli 2023; g. Public Lecture "*Marketing Transformation in Digital Business*"; h. Kunjungan Perusahaan ke Ikatan Akuntan Indonesia dan PT. Mandom Indonesia, Tbk. dengan tema "*Get New Experiences and Explore Your World of Work Knowledge*" dengan sub tema "*Know More about the World of Work*" pada tanggal 10 Agustus 2023; i. HIPMI Day Talk Show 2023 "*Revolutions to Digital*" Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Generasi Milenial Serta Menciptakan Pengusaha Muda di Era Bisnis Digital; j. Seminar Indodax Ngonten (Ngobrol Kripto dan Tren) *Goes To Campus* "*Kripto Sebagai Aset Masa Depan*" pada tanggal 30 April 2024; k. Kuliah Dosen Tamu "*Akuntansi untuk Pembiayaan Berbasis Aset*" yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024. Sedangkan Aktivitas diluar kampus dilaksanakan melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) antara lain a. Program Magang MSIB di perusahaan Schoters by Ruangguru, PT. Abbauf Mulia Konsultan Teknologi, PT. Mojadi Aplikasi Indonesia, Citiasia.Inc, PT. Pasar Dana Pinjaman, PT. Asuransi Sinar Mas, dan PT. Telkom Satelit Indonesia; b. Program MBKM Studi Independen di perusahaan PT Lacorre Loka Maya dan PT Jobhun Membangun Indonesia; c. Program MBKM membangun desa di Desa Situmekar, Sumedang; d.

Program MBKM kampus mengajar di SMP PGRI 1 Cigombong. Selain itu terdapat kegiatan magang MBKM mandiri di perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan Citiasia.Inc. dalam upaya meningkatkan *hardskill* dan *softskill* sesuai dengan bidang akuntansi dan bisnis digital.

(4)UPPS memfasilitasi berbagai kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang sesuai dengan visi, misi tujuan dan strategi. Adapun jenis kegiatan UKM tersebut meliputi; 1) UKM Peminatan Akademik antara lain Kesatuan *Accounting Club*, *Capital Market Club*, Kesatuan *English Club*, *Kesatuan Banking Community*, *Marketing Community*, Himpunan Mahasiswa, Himpunan Pengusaha Muda (HIPMI) PT Kesatuan; 2) UKM Peminatan Non Akademik antara lain UKM Olahraga (Futsal, Basket, Pencinta Alam, E-Sport), UKM Keagamaan Forum Mahasiswa Islam Kesatuan (Islam), *Kesatuan Campus Ministry* (Kristen), Keluarga Mahasiswa Katolik Kesatuan (Katolik), Keluarga Mahasiswa Hindhu Bhuddis, dan UKM Seni (UKM Harpas (Harmoni Penggiat Seni).

c. Kinerja Akademik Mahasiswa

1. UPPS mendukung kegiatan mahasiswa dalam mengikuti program profesi, sertifikasi nasional dari BNSP untuk meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan profil lulusan Program Studi. Uji Kompetensi (Sertifikasi) dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Asosiasi Digital Marketing Indonesia dan BNSP untuk skema *Digital Marketing*, Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi (LSPTA), Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Micro Finance.
2. UPPS melakukan evaluasi dalam upaya untuk mengetahui perkembangan kinerja akademik dan kompetensi mahasiswa agar durasi pengerjaan skripsi sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan cara penunjukan dosen pembimbing skripsi, pengisian laporan evaluasi bimbingan skripsi, batasan waktu skripsi, jumlah minimal bimbingan skripsi bersama dosen, jumlah minimal tinjauan pustaka untuk skripsi, uji kemiripan/antiplagiasi (turnitin).
3. UPPS melibatkan dosen dalam kegiatan akademik yaitu pengerjaan skripsi agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan, salah satunya dengan diberlakukannya batas waktu koreksi skripsi. UPPS mengembangkan kemampuan dosen dalam meningkatkan kemampuan metodologi penelitian dan penulisan skripsi melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh IBI Kesatuan.

d. Kesejahteraan Mahasiswa

1. UPPS menyediakan unit khusus untuk kesejahteraan mental dan fisik mahasiswa serta akses kepada mahasiswa untuk mendapatkan layanan kesehatan fisik dan layanan konseling. Ketentuan yang mengatur tentang kegiatan layanan kemahasiswaan dibidang kesejahteraan untuk Unit Bimbingan dan Konseling diatur pada Surat Keputusan Rektor No. 003.2/REKTOR/IBIK/XII/2019, sedangkan untuk kegiatan peningkatan kesejahteraan di Bidang Kesehatan diatur pada Surat Keputusan Ketua No. 187.1/K/STIEK/IX/2018.
2. Layanan kesehatan fisik bagi mahasiswa diselenggarakan oleh Unit Kesehatan IBI Kesatuan yang diketuai oleh seorang dokter dengan Perjanjian Kerja Tenaga Kesehatan (Dokter) No. 1577.1/K/STIEK/X/2018. Kegiatan pada unit kesehatan IBI Kesatuan diantaranya adalah Pemeriksaan Pasien dan Konsultasi Mahasiswa Karyawan, Dosen, dan Mahasiswa.
3. Layanan kesehatan mental dan layanan konseling untuk mahasiswa IBI Kesatuan dikukuhkan melalui Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Bimbingan dan Konseling SK No. 003.42/Rektor/IBIK/I/2021. Beberapa kegiatan bimbingan mental dan konseling yang diselenggarakan dari tahun 2023 hingga 2024 antara lain: (1) Layanan Konseling sebanyak 62 orang pada UPPS, (2) Layanan Bimbingan Orientasi Maba sebanyak 1 Kegiatan, (3) Layanan Bimbingan Pembelajaran sebanyak 2 kegiatan, (5) Layanan Mediasi sebanyak 1 layanan.
4. UPPS menyediakan fasilitas kesejahteraan mahasiswa antara lain dengan adanya ruang klinik kesehatan serta ruang layanan bimbingan konseling. Di klinik kesehatan disiapkan SDM yang terdiri dari 1 orang dokter dan 2 orang perawat. Pada ruang layanan bimbingan konseling disiapkan SDM yang terdiri dari 1 orang konselor.
5. Fasilitas untuk proses belajar mahasiswa yang mendukung kesejahteraan mahasiswa antara lain: (1) Ruang Kelas, (2) Laboratorium, (3) Perpustakaan, (4) *E-Book*, (5) *E-Journal*, (6) <https://kiis.ibik.ac.id> dan <https://siakes.ibik.ac.id>, (7) Aula Hotspot.

e. Pengembangan Karir Mahasiswa

1. UPPS menyediakan program dan fasilitas untuk pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa yang konsisten dengan visi, misi dan profil lulusan. Kegiatan pengembangan karir mahasiswa dimaksudkan untuk mempersiapkan lulusan pada dunia kerja yang sesuai dengan perkembangan ekonomi, bisnis, dan teknologi, agar mampu bersaing. Kegiatan bimbingan karir dilaksanakan oleh unit *Career Development Center* (CDC) dan Kerjasama sesuai dengan SK Rektor No. 006/Rektor/IBIK/I/2021 dan penetapan kepala CDC No.

- 003.22/Rektor/IBIK/I/2021. Beberapa kegiatan bimbingan karir yang diselenggarakan oleh UPPS dengan mengundang narasumber para profesional sebagai berikut: (1) *Webinar Career Preparation "Seminar Self Discovery" 2021*, (2) *Webinar Career Preparation "How to Create Good Job Application and Answer For a Job Interview" 2021*, (3) *Webinar Grooming "Inspiring Talkshow (How To Prepare Your Career)" 2022*, (4) *Seminar Public Speaking "How To Be A Good Public Speaker" 2022*, (5) *Seminar Career Preparation "Quarter Life Crisis & How To Find The Right Job" 2022*, (6) *Seminar "Campus Hiring By Jobstreet, Motivation & Grooming" 2023*, (7) *Seminar Public Speaking "Enhance Your Skills With The Best Performance, Open Recruitment Tiket.Com Manage By PT. Radikari & Jobstreet" 2024*, (8) *Seminar Entrepreneurship "Set Up Your Positive Mindset Start Your Experience to Be a Great Entrepreneur in Society 5.0 2024"*
2. UPPS memfasilitasi interaksi mahasiswa dengan beberapa pihak dalam kegiatan akademik dan non-akademik untuk pengembangan kompetensi dan karir.
 3. Interaksi mahasiswa dengan sesama mahasiswa, dengan adanya beberapa organisasi mahasiswa, seperti UKM dan Himpunan Mahasiswa. Kegiatan Himpunan Mahasiswa Vokasi antara lain: Talkmisi Nasional Batch 2 Tahun 2022 "Strategi Bijak Menerapkan *Financial Tehnology* di Era Ekonomi Digital", Talkmisi Batch 3 Tahun 2023 "Strategi Ide Kreatif dan Inovatif dalam Pengembangan Bisnis Berbasis Teknologi Digital Pada Masa Kini", Seminar dan Lomba *Digital Marketing "Create Your Business Plan on Social Media"*, Seminar Marketing (Membangun Strategi Ekonomi di Era Modernisasi) 2024
 4. Interaksi mahasiswa dengan Dosen difasilitasi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara bersama sama dengan mahasiswa untuk mendukung iklim akademik Tri Darma Perguruan Tinggi.
 5. Interaksi mahasiswa dengan alumni dan profesional, antara lain: (1) Kegiatan magang di tempat kerja Alumni, (2) Pelaksanaan review atas Visi, Misi, Strategi, Kurikulum, dan RPS, (3) *Sharring Alumni* yang dilakukan 1 tahun sekali (*Alumni Gathering*).
 6. Interaksi prodi, dosen, mahasiswa dengan mitra perguruan tinggi di luar negeri dengan melaksanakan kegiatan (1) *International Guest Lecturer dengan tema "Research Methodologi and Possible Research Topic in Accounting" bekerjasama dengan University Technology Mara (UiTM Malaysia) yang dilaksanakan pada tanggal 05 Mei 2023*; (2) *International Guest Lecture dengan tema Research on Shifting Accounting Practice 2023 bekerjasama dengan University Technology Mara (UiTM Malaysia)*; (3) *International Guest*

Lecture dengan tema Sustainable Development Goal 2024 bekerjasama dengan University Technology Mara (UiTM Malaysia); (4) International Webinar "Introduction to 5G Typical Industrial" and "5G Mobile Technology" yang dilaksanakan pada tanggal 06 Juli 2023; (5) External Examiner; (6) Presenter International Conference in Technology, Humanities, and Management (ICTHM 2024)".

Bukti dan Dokumen Kriteria 3: Mahasiswa		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Dokumen profil mahasiswa.	https://s.id/28Vwx
2	Dokumen SOP pengajuan beasiswa dan magang.	https://s.id/28VwA
3	Dokumen terkait layanan dan fasilitas kemahasiswaan.	https://s.id/28VwC
4	Dokumen konsultasi bimbingan akademik dan tugas akhir.	https://s.id/28VNQ
5	Dokumen kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa.	https://s.id/28VNS
6	Dokumen pengembangan kompetensi mahasiswa.	https://s.id/28VNU
7	Dokumen pedoman non-akademik mahasiswa.	https://s.id/28VNW

B.4 Kriteria 4: Sumber Daya Manusia

Dosen dan tenaga pendidikan adalah kunci utama untuk mewujudkan visi dan misi Program Vokasi yang bertujuan pada tahun 2039 “Menjadi Penyelenggara Program Vokasi yang Unggul dan berkualitas dengan berorientasi pada digitalisasi dibidang bisnis digital, akuntansi digital, serta perbankan dan keuangan digital di tingkat internasional”. Untuk mencapai tujuan tersebut, UPPS telah mengimplementasikan sistem pengelolaan SDM yang sesuai dengan perencanaan dan pengembangan program studi yang ada.

Pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan di UPPS sangat memperhatikan aspek kualitas dan kuantitas. Dari sisi kualitas, dosen direkrut dengan persyaratan minimal sesuai SN Dikti berdasarkan Permenristekdikti RI Nomor 44 tahun 2012 dan perubahan Permenristekdikti RI Nomor 50 tahun 2018. Tenaga kependidikan juga dipilih sebagai penunjang dalam melaksanakan kegiatan administrasi pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta mendukung kegiatan non-akademik lainnya. Dari sisi kuantitas, UPPS memenuhi rasio 1:50 sesuai SN DIKTI untuk setiap program studi. Selain itu, dalam menjalankan tugas dan fungsinya, UPPS berpedoman pada regulasi dan kebijakan IBI Kesatuan, termasuk Statuta Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, Dokumen SPMI IBI Kesatuan Kode/Nomor: STD/SPMI/151 mengenai Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, serta Peraturan Rektor IBIK Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang mencakup perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, orientasi, pengembangan, retensi, penghargaan, sanksi, dan pemberhentian.

UPPS telah menetapkan beberapa poin penting dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuannya, yaitu:

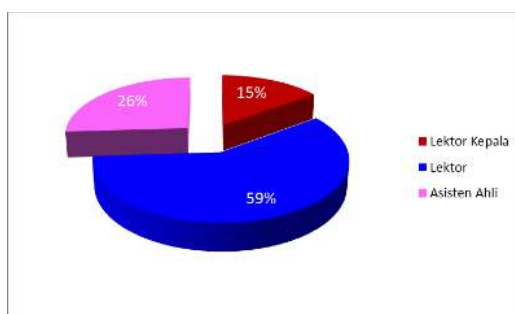
1. Meningkatkan kompetensi dosen dalam memperluas wawasan sesuai keahlian dibidangnya melalui workshop, seminar, sertifikasi profesi dan kompetensi;
2. Meningkatkan jabatan akademik dosen menjadi Lektor Kepala dan Guru Besar;
3. Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan doktoral (S3);
4. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi baik secara nasional maupun internasional serta meningkatkan rekognisi dosen melalui sitasi diberbagai jurnal bereputasi.

a. Dosen

a.1. Kecukupan dan Kualifikasi Dosen

1. Untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, UPPS telah memiliki 27 (dua puluh tujuh) dosen tetap yang tersebar di tiga program studi. UPPS telah menugaskan dosen tetap dengan jumlah dan kualifikasi yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi yang telah ditetapkan. Selain itu, UPPS juga memastikan pemenuhan standar dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan SN Dikti, diantaranya:

(1)UPPS memiliki total 27 dosen tetap dengan tingkat pendidikan minimal Magister. Saat ini, 20 dosen tetap (74%) memiliki kualifikasi magister (S2) dan 7 dosen tetap (26%) memiliki kualifikasi doktor (S3). Terdapat 6 dosen yang sedang melanjutkan studi doktoral, sehingga dalam tiga tahun mendatang, diharapkan jumlah dosen berkualifikasi S3 akan meningkat menjadi 13 orang (45%). Berdasarkan jabatan akademik, dosen tetap terdiri dari 4 orang (15%) dengan jabatan Lektor Kepala, 16 orang (59%) dengan jabatan Lektor, 7 orang (26%) dengan jabatan Asisten Ahli.



Gambar 2.17. Jabatan Akademik Dosen

(2)Seluruh dosen di UPPS memiliki kompetensi yang sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan oleh program studi untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar, seperti di bidang manajemen dan bisnis, manajemen bisnis syariah, pemasaran internasional, sistem informasi akuntansi, praktik akuntansi perpajakan, akuntansi sektor publik, pemasaran digital, sistem informasi pemasaran, bisnis kreatif, perilaku konsumen, serta mata kuliah keahlian lainnya. Terdapat 20 dosen tetap UPPS yang telah memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan dengan bidang mereka, yaitu a. *Digital Marketing*; b. Tenaga Pemasar Strategis; c. Pengelolaan Merek, Pelayanan, dan Penjualan; d. Tenaga Pemasar Operasional untuk Area Kerja Pengelolaan Merek; e. Tenaga Pemasar Operasional untuk Area Kerja Layanan; f. Tenaga Pemasar Operasional untuk Area Kerja Penjualan; g. Penyuluh Antikorupsi Pratama; h. *Fintech Solution Fundamentals*; i. Sertifikat Kompetensi dari *Google Analytics Academy*; j. CSM (*Certified Sales Manager*); k. CSO (*Certified Sales Operations*); l. CBO (*Certified Business Operations*); m. CCBA (*Certification of Capability in Business Analysis*); n. CPSM (*Certified Professional in Supply Management*); o. CBPA®(*Certified Business Process Associate*); p. CIERM (*Certified International Environmental Risk Manager*); q. CIBG (*Certified International Business Governance*); r. CIABV (*Certified International Auditor of Business Valuation*); s. CIIQA (*Certified Internal International Quality Auditor*); t. QBSS (*Qualified Business Systems Specialist*); u. CBOA® (*Certified Business Operations Analyst*); v. CA (*Chartered Accountant*); w. CFE (*Certified Fraud Examiner*); x. CIFM (*Certified International Financial Manager*); y. CIGS (*Certified Investment & Global Securities*); z. CIMA (*Chartered Institute of Management Accountants*).

(3)Seluruh dosen tetap di Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital memiliki Beban Kerja Dosen (EWMP) yang mencakup kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), serta tugas tambahan dan/atau penunjang, dengan rata-rata beban kerja 14,93 SKS per semester.

2. Untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan UPPS serta program studi, seluruh dosen tetap di UPPS secara konsisten dan berkelanjutan selalu terlibat dalam berbagai kegiatan yang menunjang aspek akademik dan profesional mereka, diantaranya:

(1)Dalam tiga tahun terakhir, baik secara individu maupun kolektif, 15 dosen tetap telah memperoleh Sertifikasi Profesional Dosen. Selain itu, 20 dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi dari BNSP, dan 3 dosen terdaftar aktif sebagai asesor BKD dalam bidang

ilmu manajemen. Proses pembelajaran juga didukung oleh 9 tenaga pendidik yang merupakan praktisi dari PT Tirta Utama Abadi, CV Krotobond, PT Hyundai Finance Capital Indonesia, Bank BNI 46, BPK-RI, Univ. Pancasila, PT Bina Putra Sejati, Badan Layanan Umum Pusat Investasi Pemerintah Kementerian Keuangan RI, yang memiliki kompetensi yang relevan. Keterlibatan dosen industri ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengalaman mahasiswa, sehingga tujuan untuk menjadi salah satu program studi yang unggul dan berkualitas dapat tercapai. Adapun keterlibatan profesi, terdapat empat orang dosen menjadi Pengurus Akademisi Profesi Dosen Vokasi, satu orang dosen menjadi Pengurus Asosiasi Agroindustri Indonesia, satu dosen menjadi Ketua Akademisi Profesi Dosen Vokasi Wilayah 2 (Jakarta, Jawa Barat, dan Banten), 3 orang dosen menjadi Pengurus Akademisi Profesi Dosen Vokasi, satu orang dosen menjadi anggota (AACIM) *Asian Association for Consumer Interest and Marketing* dan anggota SAFE (*Asia Pasific Network for Suistainable Agriculture, Food, and Energy*)

(2) Seluruh dosen tetap UPPS secara aktif melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang akuntansi, serta perbankan dan keuangan, serta bisnis yang berbasis digital, meskipun sumber pendanaan masih terbatas pada internal institusi dan dana pribadi. Pada TA 2023/2024, dosen tetap di UPPS telah menghasilkan 73 judul penelitian dan melaksanakan 17 kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

(3) Sepuluh dosen memiliki kepakaran yang masing-masing aktif, antara lain sebagai Editor in-Chief Jurnal Aplikasi Bisnis, Pembicara Terverifikasi dalam Konferensi Internasional, Editor Manajerial, Anggota Editorial Board, Reviewer untuk jurnal internasional, Presenter dalam Konferensi Internasional, dan sebagai Asesor BKD.

a.2 Pengelolaan Dosen

1. Perencanaan pengelolaan dosen yang dilakukan oleh UPPS untuk meningkatkan kualifikasi dan kinerja dosen mencakup beberapa strategi. Salah satunya adalah mendorong dan memfasilitasi dosen tetap untuk mengejar studi lanjut program doktoral yang relevan, baik dengan dukungan yayasan maupun pemerintah. Program ini didukung oleh pemberian beasiswa dan bantuan dana studi lanjut, mengacu pada SK Yayasan Kesatuan Nomor SK.007/YK/2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Kebijakan Pemberian Beasiswa Yayasan Kesatuan Bogor. Selain itu, UPPS memberikan pembekalan dalam bentuk pelatihan penilaian angka kredit JAD, berkolaborasi dengan LLDIKTI dan pakar, untuk meningkatkan karir akademik dosen. Dosen juga terlibat dalam pelatihan penulisan karya ilmiah dan

- penyusunan proposal penelitian yang diselenggarakan secara berkala oleh unit LPPM, dengan tujuan memperoleh pendanaan dari instansi dalam maupun luar negeri. Selain itu, dosen aktif dalam keanggotaan profesi untuk mendukung pengembangan karir mereka. UPPS telah merencanakan pengembangan dosen baik melalui studi lanjut maupun peningkatan jenjang kepangkatan sebagaimana yang tertuang di dalam Renstra.
2. Mekanisme dan prosedur pengembangan karir dosen di UPPS mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, serta Peraturan Rektor Nomor 036.1/Rektor/IBIK/VI/2021 mengenai Peraturan Kepegawaian di IBI Kesatuan. Dosen tetap yang telah mengabdikan pada Program Studi selama minimal satu tahun sejak terbitnya SK Pengangkatan Dosen Tetap, dan telah menunjukkan kinerja baik, berhak untuk diajukan untuk kenaikan jabatan akademik sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Pengajuan kenaikan jabatan akademik dilakukan oleh tenaga operator melalui sistem terintegrasi yang tersedia di laman <https://jad.ildikti4.or.id> dan <https://sister.kemdikbud.go.id> Pengajuan inpassing awal dapat dilakukan melalui laman <https://jad.ildikti4.or.id>. Selain itu, proses sertifikasi profesional dosen mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2017 serta Pedoman Operasional Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 92/E/KPT/2021.
 3. Setiap dosen tetap diwajibkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi setiap semester, yang dikenal sebagai Beban Kerja Dosen (BKD). BKD menggambarkan total SKS yang dosen tanggung dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada UPPS, BKD untuk pendidikan dan pengajaran mengharuskan dosen untuk mengakses kegiatan pembelajaran melalui sistem *e-learning* di <https://elearning.ibik.ac.id>, termasuk presensi mahasiswa, materi perkuliahan, dan tugas-tugas. Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dosen dapat mengaksesnya melalui <https://kiis.ibik.ac.id>. Pada akhir semester, setiap dosen wajib melaporkan BKD-nya dalam Laporan Kinerja Dosen (LKD). LKD ini penting untuk memantau kinerja dosen dalam menjalankan Tri Dharma dengan rentang SKS minimal 12 dan maksimal 16 SKS per semester. Pada UPPS, seluruh dosen tetap diharuskan melaporkan

BKD melalui sistem terintegrasi di <https://sister.kemdikbud.go.id> pada menu layanan BKD. Dosen yang memiliki sertifikasi pendidik/sertifikasi dosen juga wajib mengisi BKD dan LKD di <https://sister.kemdikbud.go.id> sebagai persyaratan untuk menerima tunjangan profesi sebagai pengganti beban kerja yang dilaksanakan.

4. Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan UPPS, kualitas dan profesionalisme dosen sangat penting dalam menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi. Evaluasi kinerja dosen dilakukan setiap akhir semester sebelum Ujian Akhir Semester (UAS) oleh BPM dan Unit HRD. Evaluasi ini mencakup survey pembelajaran yang menilai kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Sosial dari sudut pandang Mahasiswa, Teman Sejawat, dan Pimpinan, yang dalam hal ini adalah Ketua Program Studi. Hasil evaluasi disampaikan kepada setiap dosen sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma mereka. Selain itu, hasil evaluasi juga dijadikan dasar untuk mempromosikan dosen yang bersangkutan. Salah satu bentuk promosi dosen, yaitu direkomendasikan peningkatan jabatan fungsional dosen. Sedangkan untuk *reward*, berupa pemberian penghargaan saat Rapat Dosen.

b. Tenaga Kependidikan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tenaga kependidikan bertanggung jawab dalam melakukan administrasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta mendukung kegiatan lain yang bersifat non akademik.

b.1 Kecukupan dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan

Ketersediaan tenaga kependidikan di UPPS untuk mendukung proses akademik dan non-akademik sudah sangat memadai. Sebanyak 10 orang tenaga kependidikan dengan status pegawai tetap, berpengalaman dan berpendidikan minimal S1 dan S2, mendukung kegiatan administrasi, kepastakawanan, dan laboratorium. Dua dari mereka sudah memiliki Nomor Induk Tenaga Kependidikan (NITK) sebagai Pustakawan dan Pranata Komputer. Delapan tenaga kependidikan lainnya telah memperoleh sertifikasi kompetensi yang relevan:

Tabel 2.3. Tenaga Kependidikan

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Pendidikan				Setifikasi Kompetensi/Profesi/Industri
		D3	S1	S2	S3	
1	Pustakawan		2			2
2	Laboran/Teknisi/Analisis/Operator/Programmer		2			2
3	Administrasi		4	2		5
Total			8	2		9

b.2 Pengembangan Tenaga Kependidikan

1. Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan tenaga kependidikan di UPPS melibatkan pemberian kesempatan luas bagi mereka untuk mengembangkan kompetensi. Ini termasuk partisipasi dalam pelatihan, workshop, seminar, serta kesempatan untuk mengejar studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Pengembangan karir tenaga kependidikan di UPPS sangat transparan dan terstruktur. Ini mencakup memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan yang kompeten untuk menjadi asisten dosen dan meningkatkan status mereka menjadi dosen tetap sesuai persyaratan yang berlaku. Promosi juga diberikan kepada staf yang kompeten untuk menjabat sebagai Kepala Sub Bagian. Selain itu, mereka diikutsertakan dalam pelatihan yang bersertifikasi profesional, seperti Sertifikasi Keahlian Pelaksanaan Evaluasi Pengembangan Koleksi Perpustakaan, Sertifikasi Akuntansi Dasar, Sertifikasi Tenaga Pemasar Operasional Area Kerja Penjualan, Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, Sertifikasi *Administrative Human Resources Profesional*, dan Sertifikasi Teknisi Akuntansi.

Bukti dan Dokumen Kriteria 4: Sumber Daya Manusia		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Data profil dosen tetap dan tenaga kependidikan.	https://s.id/28VNX
2	Data profil dosen tidak tetap.	-
3	Dokumen people planning and development dosen dan tenaga kependidikan.	https://s.id/28VNZ
4	Dokumen tentang pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan	https://s.id/28VO0

B.5 Kriteria 5: Keuangan, Sarana, dan Prasarana

a. Keuangan

1. Perencanaan

UPPS melakukan penyusunan anggaran dengan mengacu kepada penyusunan anggaran IBI Kesatuan sebagai institusi, dengan menerapkan prinsip penganggaran partisipatif. Dengan prinsip tersebut, UPPS diberikan hak untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Dalam penyusunan RKAT tersebut, UPPS memperhatikan Renstra Program Studi, dokumen mutu, dan hasil audit mutu berdasarkan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Selanjutnya diadakan rapat pembahasan RKAT yang dihadiri oleh seluruh pimpinan Unit Kerja. Adapun tahapan penyusunan RKAT berdasarkan No. 02.4.1/X IBIK-BPM/KEU/2019 tentang penyusunan RKAT, sebagai berikut:

(1) Penyusunan RKAT dibuat berdasarkan Renstra.

- (2) Pada bulan Juni (enam bulan sebelum dimulainya RKAT yang baru) Fakultas, Program Vokasi dan Unit Kerja Lain menerima formulir RKAT untuk diisi.
- (3) Dekan Fakultas, Direktur Program Vokasi, Ketua Program Studi dan Kepala Unit Kerja Lain menyusun dan membahas program kerja dan anggaran.
- (4) Rancangan RKAT yang telah dibahas kemudian diserahkan kepada Wakil Rektor II.
- (5) Selanjutnya Wakil Rektor II beserta Rektor, Wakil Rektor I, Wakil Rektor III, Dekan, Direktur, para Ketua Program Studi dan Kepala Unit Kerja mengadakan pertemuan untuk membahas kompilasi RKAT dari masing-masing Program Studi dan Unit Kerja.
- (6) Kemudian Senat akan memberikan pertimbangan terhadap rancangan RKAT, selanjutnya diserahkan kepada Rektor yang selanjutnya disampaikan kepada Pengurus Yayasan Kesatuan untuk proses persetujuan.

2. Pengeluaran

Pengeluaran dana pada UPPS dialokasikan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penyediaan sarana, prasarana serta pengembangan sumber daya manusia. Setiap pengeluaran dana harus mematuhi prosedur dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Berikut uraian alokasi pengeluaran dana pada UPPS untuk Tahun Akademik 2023/2024:

- (1) Pengeluaran dana untuk biaya operasional pendidikan. Pengeluaran dana operasional pendidikan Program Studi Bisnis Digital untuk Tahun Akademik 2023/2024 adalah sebesar Rp.1.317 juta. Rata-rata pengeluaran dana per mahasiswa yaitu sebesar Rp.4,35 juta per tahun.
- (2) Pengeluaran dana kegiatan penelitian dosen tetap. Alokasi pengeluaran dana untuk kegiatan penelitian untuk dosen tetap pada Program Studi Bisnis Digital untuk Tahun Akademik 2023/2024 yaitu sebesar Rp. 40 juta. Rata-rata dana penelitian untuk setiap dosen tetap pada Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital yaitu sebesar Rp.4 juta per tahun.
- (3) Pengeluaran dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen tetap. Total dana untuk kegiatan PkM pada Program Studi Bisnis Digital untuk Tahun Akademik 2023/2024 yaitu sebesar Rp73 juta. Rata-rata alokasi dana PkM untuk dosen tetap Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital yaitu sebesar Rp7.28 juta per tahun.
- (4) Pengeluaran dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana). Program Studi Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital telah membelanjakan dana investasi sebesar Rp.109

juta pada Tahun Akademik 2023/2024 yang terdiri dari investasi SDM sebesar Rp.25 juta, investasi sarana sebesar Rp.49 juta dan investasi prasarana sebesar Rp35 juta.

3. Pengelolaan Sumber Daya Keuangan

IBI Kesatuan memiliki dokumen pengelolaan dana yang meliputi: a. tahap perencanaan dan pengalokasian dana, b. tahap pelaporan, c. tahap audit, d. tahap monitoring dan evaluasi. Pengelolaan dana mengacu pada Peraturan Rektor IBI Kesatuan Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan. Ruang lingkup pengelolaan keuangan:

(1) Perencanaan dan pengalokasian

Perencanaan keuangan tertuang dalam RKAT IBI Kesatuan yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis. RKAT IBI Kesatuan merupakan wujud pengelolaan keuangan yang ditetapkan tiap tahun. Dalam menyusun RKAT, IBI Kesatuan menampung usulan rencana kerja dari UPPS dan unit kerja lainnya yang diverifikasi oleh Rektorat. RKAT Unit Kerja di lingkungan IBI Kesatuan diajukan ke Bagian Keuangan paling lambat 6 bulan sebelum tahun anggaran dimulai. RKAT IBI Kesatuan diverifikasi oleh Rektor setelah mendapat pertimbangan dari Senat dan diajukan ke Pengurus Yayasan paling lambat 3 bulan sebelum tahun anggaran berikutnya ditetapkan. Dalam perencanaan, mengacu kepada Keputusan Rektor Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan.

Sumber pengeluaran dana berasal dari penerimaan yang diperoleh IBI Kesatuan dari Mahasiswa, Yayasan Kesatuan, hibah, kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi, *Profit Center* IBI Kesatuan, pinjaman dan pendapatan lainnya.

Dana yang dimiliki IBI Kesatuan, dialokasikan berdasarkan rencana kegiatan atau program kerja yang telah disepakati dan ditandatangani setiap tahunnya oleh Rektor, Direktur, Ketua Program Studi dan Kepala Unit Kerja lainnya dalam dokumen kontrak kinerja. Pengalokasian dana tersebut berdasarkan pada: a. Prioritas penggunaan dana ditujukan untuk setiap kegiatan pokok yang berkaitan langsung dengan aspek Tridharma; b. Pengelolaan dan pemanfaatan atas sumber daya dilakukan secara efektif dan efisien; c. Penyediaan kebutuhan atau peningkatan sarana prasarana dilakukan untuk memberikan layanan yang memadai; d. Pembiayaan sarana prasarana dialokasikan untuk kegiatan pemeliharaan dan operasional layanan langsung dalam kegiatan pembelajaran dan riset.

Adapun mekanisme pelaksanaan RKAT sebagai berikut: a. Penerimaan dana yang bersumber dari mahasiswa disetorkan ke rekening Yayasan Kesatuan dengan nomor rekening 2208194916 melalui Nomor Virtual Account BNI Mahasiswa; b. Secara desentralisasi sistem penggunaan dana dikelola oleh setiap Unit Kerja sesuai besaran alokasi dana yang diterima dan dikoordinasikan dengan bendahara pengeluaran (bidang keuangan) dalam suatu tatanan bentuk pertanggungjawaban sesuai peraturan yang berlaku; c. Untuk pendanaan kegiatan operasional, dana diajukan oleh Program Studi dan Unit Kerja kepada Rektor IBI Kesatuan melalui bidang keuangan untuk diajukan kepada Pengurus Yayasan untuk memperoleh persetujuan dan pembayaran; d. Untuk pendanaan kegiatan yang bersifat insidental, maka kepada penanggung jawab kegiatan diminta untuk membuat proposal dan mempresentasikan proposal tersebut pada rapat pimpinan untuk mendapatkan persetujuan dari Rektor IBI Kesatuan. Setelah proposal disetujui oleh Rektor IBI Kesatuan, prosedur permohonan dana dilakukan seperti butir di atas; e. Dana yang diterima dari Pengurus Yayasan kemudian disetorkan kepada rekening operasional IBI Kesatuan untuk selanjutnya disalurkan kepada para penanggung jawab sesuai peruntukannya; f. Pembayaran dana kepada pihak yang mengajukan dana dilakukan oleh Bagian Keuangan; g. Pelaporan penggunaan dana dilakukan secara sentral, dikelola, dan diadministrasikan oleh bendahara penerimaan (Bagian Keuangan).

(2) Pelaporan

Pelaporan dilakukan secara sentralisasi, dikelola dan diadministrasikan oleh bendahara penerimaan, sedangkan sistem penggunaan dana dilakukan secara desentralisasi dan dikelola oleh setiap Unit Kerja sesuai besaran alokasi dana yang diterima dan dikoordinasikan dengan bendahara pengeluaran dalam suatu tatanan bentuk pertanggungjawaban sesuai peraturan yang berlaku. Berikut ini adalah mekanisme pelaporan RKAT: a. UPPS dan unit kerja melaporkan kepada sub bagian keuangan.; b. Bagian keuangan menghimpun semua laporan dari setiap bagian; c Sub bagian keuangan memeriksa semua laporan sebelum menyerahkannya kepada kepala bagian keuangan; d Sub bagian keuangan menyusun laporan dan membuat draft laporan; e Sub bagian keuangan menyerahkan draft laporan kepada kepala bagian keuangan untuk diperiksa; f Kepala bagian keuangan memberikan paraf pada draft laporan yang sudah dibuat; g Kepala keuangan menerima, memeriksa dan menandatangani laporan; h

Kepala bagian keuangan menyerahkan laporan kepada Wakil Rektor II untuk diperiksa selanjutnya diserahkan kepada Rektor untuk ditandatangani.

(3) Audit

Sebagai pertanggungjawaban pengelolaan keuangan maka setiap tahun laporan keuangan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Lingkup audit meliputi pertanggungjawaban laporan aktivitas, posisi keuangan dan arus kas. Pelaksanaan audit merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan pengelolaan keuangan.

(4) Monitoring dan Evaluasi

Untuk memastikan RKAT dilaksanakan secara efektif dan efisien, maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi RKAT di IBI Kesatuan dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Secara berkala SPI melakukan audit internal atas laporan pertanggungjawaban dana untuk memastikan apakah penggunaan dana telah digunakan sesuai dengan program kerja dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAT. Selanjutnya SPI melaporkan hasil audit kepada Rektor.

4. Strategi Keberlanjutan Sumber Daya Keuangan

Dalam upaya pencapaian standar pengelolaan keuangan, maka UPPS harus merencanakan sumber penerimaan dan penggunaan dana secara efektif dan efisien. Penerimaan dana pada Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital bersumber dari pembayaran biaya kuliah mahasiswa aktif pada setiap semester dan sumber lainnya di luar mahasiswa. Besaran biaya kuliah pada UPPS relatif rasional dan mampu dibayarkan oleh mahasiswa dengan pilihan sistem pembayaran, yaitu pembayaran sekaligus lunas atau pembayaran dengan angsuran. Dengan adanya pilihan sistem pembayaran tersebut, menjadi salah satu peluang untuk menarik minat masyarakat untuk memilih UPPS IBI Kesatuan sebagai tempat kuliah. Selain perolehan penerimaan dana dari mahasiswa, UPPS mengupayakan perolehan dana lainnya dari hasil melakukan kerjasama antara UPPS dengan instansi pemerintah atau swasta baik dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu UPPS berupaya membentuk jejaring kerja dengan instansi pemerintah dan swasta. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan sumber dana lainnya yaitu: (1) UPPS mendorong dosen tetap untuk aktif membuat Penelitian dan PkM dengan memanfaatkan dana hibah Penelitian dan PkM, (2) UPPS bekerja sama dengan Unit Pusat Pengembangan Manajemen (PPM) dan Pusat

Pengembangan Akuntansi (PPA) IBI Kesatuan sebagai *profit center* dapat mengadakan kegiatan pelatihan yang ditawarkan kepada masyarakat.

Terkait perihal sumber dana selain dari mahasiswa, pada tahun akademik 2023/2024 UPPS memperoleh dana dari selisih lebih Kerjasama Pendampingan Pengelolaan Keuangan Publik yang Akuntabel dan Peninjauan Lapangan Pengelolaan Sampah Organik dan Kampung Batik bagi Camat dan Kades (Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan) dengan total nilai kegiatan Rp.411 juta. UPPS telah selama beberapa tahun ke belakang menjalin kerja sama dengan MNC Sekuritas, memperoleh pendapatan dari Pojok Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 12 juta pada tahun akademik 2023/2024. Dari kerjasama dengan Lembaga Pelatihan Purnawarman, UPPS secara berkelanjutan menyelenggarakan Pelatihan Brevet Pajak A dan B untuk masyarakat umum. Dari kegiatan ini UPPS memberikan pemasukan sebesar Rp.50 juta pada tahun 2023/2024 untuk institusi.

Selain itu, UPPS melalui Pusat Pengembangan Akuntansi IBI Kesatuan juga telah bekerja sama Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah menjadikan UPPS sebagai salah satu Test Centre IAPI dan untuk tahun 2023/2024 memperoleh penghasilan Rp.2.6 juta. UPPS atas permintaan 2 Sekolah Menengah Kejuruan di Bogor menyelenggarakan Uji Kompetensi bagi siswa kelas 3, dan memberikan pendapatan bagi institusi sebesar Rp.13,3 juta.

Dalam hal penggunaan anggaran (pengeluaran dana), UPPS harus memperhatikan Renstra IBI Kesatuan dan Renstra Program Studi. Sumber dana yang diperoleh dari mahasiswa akan digunakan untuk mendanai biaya operasional seperti untuk pembayaran honor mengajar dosen, pembayaran gaji tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, penyediaan bahan ajar, biaya utilitas, biaya pemeliharaan aset, kegiatan kemahasiswaan dan biaya akademik dan umum lainnya. Perolehan dana hibah pemerintah dimanfaatkan sesuai peruntukannya. Sedangkan perolehan dana dari hasil kerjasama dengan instansi pemerintah atau swasta dimanfaatkan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Perolehan dana dari Yayasan Kesatuan digunakan untuk pengembangan dosen dan tenaga kependidikan serta untuk pengadaan sarana/prasarana. Setiap pengeluaran dana kegiatan harus dibuatkan laporan pertanggungjawabannya dan dilakukan monitoring serta evaluasi oleh SPI secara berkala. Setiap akhir tahun disiapkan laporan keuangan untuk kemudian akan diaudit oleh Auditor Eksternal. Laporan Keuangan tahun 2023 saat ini sedang dalam proses audit oleh Kantor Akuntan Publik Nugroho dan rekan. Laporan Keuangan tahun 2022 Yayasan

Kesatuan telah diaudit oleh KAP Nugroho dan rekan, memperoleh predikat/opini Wajar Tanpa Pengecualian.

b. Sarana dan Prasarana

1. Penyediaan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sarana prasarana IBI Kesatuan mengacu pada Keputusan Rektor No. 003.1/Rektor/IBIK/XII/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana, pengelolaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Agar semua sarana dan prasarana berfungsi dan bermanfaat bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan UPPS serta untuk kemudahan dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang terintegrasi, digunakan sistem aset manajemen (*Assets Management System*) <https://ams.ibik.info/> dalam pengelolaannya. Pengelolaan sarana prasarana dilakukan dengan sistem manajemen aset sarana dan prasarana yang meliputi:

- (1) Perencanaan, Pengadaan dan Inventarisasi Sarana Prasarana fisik dan virtual, UPPS menyusun Rencana Anggaran Belanja sarana dan prasarana yang dibuat oleh UPPS yang mengacu pada Rencana Strategis IBI Kesatuan.
- (2) Pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan cara Pembelian langsung, atau melalui pihak luar (penunjukan langsung, pemilihan langsung, tender).
- (3) Inventarisasi sarana dan prasarana baik fisik maupun virtual dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan kualitas dan kuantitas sarana serta prasarana secara fisik dan secara yuridis/legal dengan a. Menentukan objek yang akan diinventarisasi; b. Melakukan pendataan; c. Mengelompokkan; d. Mengkodefikasian atau *labelling*; e. Membukukan dan pengadministrasian; f. Melaporkan hasil inventarisasi; g. melakukan serah terima dari Manajemen Aset kepada unit kerja pengguna.
- (4) Legal Audit Sarana dan Prasarana, kegiatan aktivitas kerja yang meliputi pengauditan status sarana dan prasarana, sistem dan prosedur pengalihan, mengidentifikasi indikasi permasalahan legalitas atau aspek yuridis, mencari solusi untuk memecahkan masalah legalitas yang terjadi atau penguasaan dan pengalihan sarana dan prasarana fisik di IBI Kesatuan.
- (5) Penilaian Sarana dan Prasarana, kegiatan penentuan nilai sarana dan prasarana, sehingga dapat diketahui dengan jelas jumlah aset yang dimiliki, yang akan dialihkan, dan sarana dan prasarana yang akan dihapuskan. Penilaian dilakukan bersama-sama

oleh pihak internal IBI Kesatuan dengan pihak luar yang independen (konsultan *assets appraisal*), pada kondisi tertentu.

- a. Pengoperasian sarana dan prasarana, aktivitas yang terdiri dari: a. Pengklasifikasian objek, inventarisasi dan audit sarana prasarana; b. Pengklasifikasian tugas, tanggung jawab, dan wewenang pengoperasian; c. Menjalankan proses operasi sesuai SOP; d. Melakukan optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana; e. Menerapkan prinsip-prinsip operasi sarana dan prasarana; f. Mengadministrasikan dan melaporkan operasi sarana prasarana.
- (6) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana fisik dan virtual, kegiatan menjaga dan memperbaiki seluruh bentuk Sarana Prasarana agar dapat dioperasikan dan berfungsi sesuai harapan dan siap dioperasikan, dimana pemeliharaan bisa dilakukan oleh pihak internal dan atau pihak eksternal. Kegiatan pemeliharaan meliputi: Pengajuan permohonan, pemeriksaan (pengecekan alokasi dana, pemeriksaan lapangan, penyusunan RAB, verifikasi RAB, pemberian persetujuan Bagian Keuangan, Warek II dan Rektor, pelaksanaan pemeliharaan dan pembuatan laporan.
- (7) Pengawasan, pengendalian, pengalihan serta penghapusan sarana dan prasarana dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, transparan dan terbuka, adil dan akuntabel:
- a. Penentuan instrumen pengendalian; Kegiatan pengawasan dan pengendalian sarana prasarana meliputi: a. Penjadwalan berkala kegiatan pengawasan dan pengendalian;
 - b. Melakukan tindak lanjut atas hasil pengawasan dan pengendalian; b. Melaporkan secara berkala hasil pengawasan dan pengendalian kepada Rektor melalui Wakil Rektor II.
 - a. Kegiatan proses pengalihan sarana dan prasarana yakni: a. Melakukan klarifikasi pada unit kerja bersangkutan; b. Melakukan peninjauan ke lapangan atas objek bersangkutan; c. Memverifikasi validasi inventarisasi objek; d. Mengajukan permohonan pengalihan kepada Rektor melalui Wakil Rektor II; e. Perintah pengalihan sarana prasarana dari Rektor melalui Warek II; f. Menyerahkan surat perintah pengalihan dari Rektor melalui Warek II dan serah terima pengalihan sarana prasarana; g. Melakukan proses administrasi dan melaporkan pengalihan objek.
- (8) Kegiatan Penghapusan sarana dan prasarana, yaitu untuk menjual, menghibahkan, atau bentuk lain proses pemindahan hak kepemilikan dari IBI Kesatuan kepada pihak lain,

atau melakukan pemusnahan seluruh unit atau item terkecil atas sarana prasarana yang dimiliki IBI Kesatuan.

2. Kecukupan dan Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana

Sarana Prasarana yang disediakan UPPS dalam mendukung terlaksananya kegiatan Tridharma sudah sangat memadai dan memenuhi standar sesuai Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 dan menjamin suasana akademik bagi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta kegiatan lainnya.








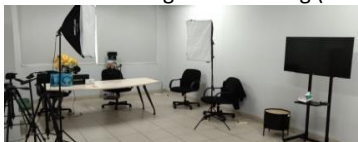

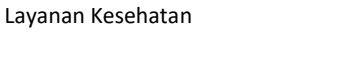
(1)Kecukupan Sarana


Sarana pembelajaran yang disediakan IBI Kesatuan menggunakan peralatan-peralatan yang mutakhir dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini, untuk kegiatan perkuliahan secara daring dan *hybrid* menggunakan peralatan 1 (satu) ruangan *Smart Classroom* dan 12 ruangan kelas yang dilengkapi dengan AC, *Glassboard*, LCD Projector, Meja dan Kursi. Sedangkan Untuk *Smart Classroom* berbasis Teknologi Informasi, sehingga mahasiswa dan dosen dapat aktif berinteraksi di dalam kelas dan mahasiswa di luar ruangan secara *synchronous*, ruangan ini *Whiteboard Touchscreen* dan *Tracking Camera*, Laptop dengan spesifikasi Prosesor Core i7m, Core i5, teknologi respon audiens, *sound system*, dan dapat mengakses jaringan internet, serta tersedianya koneksi wireless yang optimal di semua area kampus.

Adapun untuk peralatan laboratorium menggunakan komputer yang terhubung ke dalam jaringan lokal dan dapat mengakses internet, dengan spesifikasi Desktop dengan prosesor Core-i3, Core-i5 dan Core-i7 terkoneksi *wireless* yang optimal di semua area kampus. Infrastruktur jaringan di IBI Kesatuan menggunakan *Network Infrastructure* dimulai dari *firewall*, *gateway*, *switch*, *controller* dan akses point yang dipusatkan pada ruangan server. Semua perangkat tersebut diawasi dan dikelola menggunakan *dashboard monitoring*, bagi Civitas Akademika IBI Kesatuan juga tersedia juga fasilitas akses internet (*hotspot*).

Sarana tersebut mencukupi untuk pelaksanaan aktivitas UPPS, hal ini terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran fasilitas sarana untuk mendukung kegiatan Tridharma IBI Kesatuan baik pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta mudah diakses oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa termasuk bagi yang berkebutuhan khusus. Berikut sarana penunjang kegiatan akademik dan administrasi di UPPS sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 2.4 Ruang dan Sarana UPPS

NO	Nama Fasilitas	Jml Ruang	Keterangan
1	Ruang Kuliah 	12	Kapasitas Ruang 40 orang, dilengkapi AC, LCD projector, Glassboard dan Wifi.
2	Smart Classroom 	1	Kapasitas Ruang 30 orang, dilengkapi AC, Whiteboard Touchscreen, Tracking Camera, Laptop, dan peralatan Smart Classroom lainnya dan Wifi.
3	Laboratorium Komputer 	5	Kapasitas Ruang 25 orang, dilengkapi AC, LCD projector, Papan Tulis, jaringan Internet dan Wifi. Dengan spesifikasi Komputer : Core i7, Core i5 dan Core i3
4	Perpustakaan 	1	Dengan luas 465 ² , dengan kapasitas pengunjung 40 orang. Dilengkapi dengan AC, wifi.
5	Laboratorium Bahasa 	1	Kapasitas Ruang 24 orang, dilengkapi AC, LCD projector, Headset, Glassboard, jaringan Internet dan Wifi, meja, kursi. Dengan spesifikasi Komputer : Core i3, menggunakan software Linguist
6	Laboratorium Akuntansi 	2	Dengan luas @64 m ² , dilengkapi dengan AC, LCD Proyektor, Glassboard, wifi, meja dan kursi
7	Laboratorium Bank Mini 	2	Dengan luas 311 m ² , dilengkapi dengan 30 komputer, AC, LCD Proyektor, wifi, Counter, Lemari, meja, kursi
8	Laboratorium Digital Marketing (Podcast) 	2	Dengan luas 32 m ² , dilengkapi dengan AC, LCD Proyektor, Glassboard, wifi, storage buffet, lemari, kamera, TV, meja dan kursi
9	Galeri Pasar Modal 	1	Dengan luas 42 m ² , dilengkapi dengan 16 unit komputer, AC, LCD Proyektor, meja dan kursi
10	Layanan Kesehatan 	1	Dengan luas 32 m ² , terdapat 2 orang dokter dan 2 orang perawat, dan dilengkapi alat-alat kesehatan

NO	Nama Fasilitas	Jml Ruang	Keterangan
			
11	Ruang Dosen Tetap 	10	Dengan luas 112 m ²
12	Ruang Aula 	1	Dengan luas 532 m ² , dilengkapi dengan peralatan sound system, AC, Wifi, 3 unit LCD Proyektor dan furniture (kursi dan sofa)

UPPS memiliki perpustakaan yang dapat diakses oleh seluruh Civitas Akademika IBI Kesatuan, maupun oleh masyarakat umum dengan ketersediaan koleksi/literatur, e-jurnal, *prosiding* baik elektronik maupun cetak dengan keragaman koleksi dan subjek. Data sumber kepastakaan yang tersedia sebagai berikut:

Tabel 2.5. Koleksi Perpustakaan UPPS

No.	Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah Copy
1	Buku	3270	5461
2	Modul Praktikum	75	75
3	Jurnal Nasional	16	36
4	Jurnal Internasional (termasuk e-Journal)	288	94073
5	Prosiding	13	13
6	Majalah	6	
7	Koran (epaper)	6	

(2) Kecukupan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kecukupan sarana sistem informasi dan komunikasi dapat dilihat pada peralatan yang tersedia di IBI Kesatuan, baik kemutakhiran, kesiapan fasilitas, peralatan teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan Sarana Teknologi Informasi diantaranya:

- a. Sebagai aliran data hulu untuk sistem di IBI Kesatuan, calon mahasiswa baru dapat melakukan pendaftaran melalui URL <https://pendaftaran.ibik.ac.id/>
- b. Sebagai dukungan dalam pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat di IBI Kesatuan, Unit LPPM dapat mengelola pelaksanaan secara langsung pada sistem KIIS (<https://kiis.ibik.ac.id>), dan Dosen dapat mengakses secara online pada halaman yang sama dimulai dari pendaftaran proposal hingga pelaporan pelaksanaan akhir dari riset dan pengabdian yang sudah dilaksanakan.

- c. Pengelolaan data akademik dilakukan melalui KIIS (*Kesatuan Integrated Information System*) dengan URL <https://kiis.ibik.ac.id>. Mahasiswa dapat mengakses rencana studi, jadwal dan ruangan perkuliahan serta mengakses nilai semester. Dosen dapat mengetahui informasi akademik mengenai jadwal perkuliahan, kurikulum, RPS dan input kehadiran hingga nilai mahasiswa secara online.
- d. Pengelolaan Aset IBI Kesatuan didukung dengan menggunakan *system informasi asset* untuk mempermudah pengelolaan aset setiap saat. Layanan Aset dapat diakses pada halaman url <http://ams.ibik.info>.
- e. Perpustakaan IBI Kesatuan dalam memberikan pelayanannya kepada pemustaka menggunakan aplikasi manajemen perpustakaan SLiMS dengan nama KADO (*Kesatuan Access Digital Online*) yang dapat diakses secara online melalui URL <https://perpustakaan.ibik.ac.id>. Untuk layanan *e-book* dapat diakses melalui laman <https://bit.ly/FormSmartLibraryIBIK> dan aplikasi *smart library*. Pada sistem ini pemustaka dapat mengakses informasi mengenai berbagai layanan perpustakaan seperti layanan sirkulasi, e-katalog, keanggotaan dan info perpustakaan. Untuk layanan baca secara virtual hasil skripsi, penelitian mahasiswa dan dosen pemustaka dapat mengakses <http://repository.ibik.ac.id>.
- f. Untuk memfasilitasi kebutuhan Jurnal Penelitian, Perpustakaan IBI Kesatuan telah melanggan dua data base *e-Journal* yaitu *E-Journal Emerald* dan *E-Journal Proquest*. Subjek yang dilanggan di *e-journal Emerald* terdiri dari lima subjek, mencakup subjek Akuntansi, Keuangan dan Ekonomi, Subjek Bisnis, Manajemen dan Strategi, Subjek Teknologi Informasi dan Subjek Marketing, dan Subjek Pariwisata. Sedangkan yang dilanggan pada *e-Journal Proquest* hanya satu subjek pada subjek Ekonomi.
- g. Menyebarkan ilmu pengetahuan (*e-learning, e-library, dll*). Untuk turut aktif menyebarkan ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi, terdapat beberapa sistem informasi yang biasa digunakan di IBI Kesatuan.
- h. Dosen dan mahasiswa dapat melaksanakan perkuliahan secara daring dengan menggunakan *Learning Management System* (LMS) berbasis Moodle yang dapat diakses pada halaman <https://elearning.ibik.ac.id/>.

(3)Kecukupan Prasarana

Prasarana yang ada pada UPPS dalam kondisi baik dan digunakan oleh Civitas akademik untuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan Tridharma IBI Kesatuan, meliputi ruang perkantoran/administrasi, ruang perkuliahan, ruang rapat, ruang dosen, ruang pimpinan, ruang administrasi, ruang diskusi, ruang publik, musholla, lapangan olahraga dan prasarana pendukung lainnya. Pemeliharaan dan perawatan dilakukan secara berkala untuk meningkatkan suasana akademik yang kondusif dan kegiatan penunjang lainnya. Namun demikian, prasarana terus ditingkatkan baik secara kualitas dan kuantitasnya mengacu pada SN-Dikti dan selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi UPPS.

Prasarana yang digunakan UPPS meliputi 12 ruang kelas, 1 *Smart Classroom* dilengkapi dengan teknologi digital baik audio maupun visual, meja kuliah, kursi kuliah, AC dan LCD (Proyektor) dan wifi, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 2.6 Daftar Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah unit	Luas (m ²)	Fasilitas
1	Gedung	1	15.810 m ²	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki 7 lantai dan 2 lantai basement untuk lahan parkir luas gedung A 11.250M² dengan luas lahan yang disediakan 2.985M² Memiliki fasilitas Lift sebanyak 2 unit, CCTV dan wifi Memiliki fasilitas <i>Hydrant</i> (Tabung pemadam kebakaran) setiap lantai;
2	Ruang Perkuliahan : <i>Smart Classroom</i> Ruang Kelas	1 12	64 m² @64 m ²	<ul style="list-style-type: none"> Dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC); Dilengkapi dengan fasilitas belajar mengajar (glass board, kursi kuliah, LCD, layar LCD, meja dosen); <i>Smart Classroom</i> dilengkapi dengan teknologi digital baik audio dan visual, Kamera, <i>whiteboard touchscreen</i>, Laptop, Komputer, wifi
3	Ruang Dosen Tetap	27	112 m ²	Dilengkapi dengan AC, wifi, Meja, Lemari, Kursi, Dispenser.
4	Ruang Tunggu Dosen	1	@64 m ²	Dilengkapi dengan AC, LCD Proyektor dan Wifi, Meja, Kursi, Lemari dan peralatan <i>furniture</i> lainnya.
5	Ruang Rapat	2	128 m ²	Dilengkapi dengan AC, Wifi, LCD Proyektor, Lemari, meja dan kursi
6	Ruang Pimpinan	8	288 m ²	Dilengkapi dengan AC, Wifi, Lemari, komputer, meja dan kursi
7	Ruang Administrasi	7	462 m ²	Terdiri dari Ruang BAUM, Ruang BAAK, Ruang Program Studi, Ruang Keuangan, Ruang Administrasi Vokasi, Ruang <i>Marketing</i> , Ruang Kesekretariatan.
8	Ruang Aula	1	532 m ²	Dengan luas 532 m ² , dilengkapi dengan peralatan sound system, 3 unit LCD Proyektor dan furniture (kursi dan sofa)
9	Ruang Konseling	1	32 m ²	Dilengkapi dengan AC, wifi, sofa, meja dan kursi
10	Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	12	224 m ²	Dilengkapi dengan AC, Wifi, Lemari, kursi dan Meja
11	Musholla	3	188 m ²	Bagi seluruh Civitas Akademika IBI Kesatuan
12	Lapangan Parkir	3	2.230 m ²	Bagi seluruh Civitas Akademika IBI Kesatuan
13	Lapangan Olah Raga	2	993 m ²	Bagi seluruh Civitas Akademika IBI Kesatuan

(4) Rencana Strategik Pengembangan Sarana Prasarana

Dalam upaya pencapaian standar pengelolaan sarana dan prasarana, maka UPPS merencanakan pengembangan sarana dan prasarana untuk melayani mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan Rencana strategis lima tahun ke depan yakni (1) Meningkatkan penyediaan sarana Laboratorium; (2) Meningkatkan penyediaan sarana pendukung pembelajaran; (3) Meningkatkan penyediaan ruang pembelajaran sesuai dengan standar.

Bukti dan Dokumen Kriteria 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Rencana kerja dan anggaran tahunan.	https://s.id/28VO1
2	Laporan realisasi keuangan tahunan.	https://s.id/28VO2
3	Dokumentasi jumlah dan kondisi sarana dan prasarana baik fisik maupun virtual.	https://s.id/28VO4

B.6. Kriteria 6 : Pendidikan

Praktek kerja yang dapat meningkatkan keahlian dalam bidang studi tertentu menjadi fokus utama UPPS. Hal ini diterapkan dalam kurikulum program studi. Kurikulum program studi rata-rata terdiri dari 40% teori dan 60% praktik. Penyesuaian dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI) sangat diutamakan dalam Pendidikan Vokasi di Indonesia, sehingga lulusan nantinya dapat memenuhi kebutuhan DUDI. Kebijakan ini direalisasikan oleh UPPS dengan mewajibkan mahasiswa magang di DUDI sebagai bentuk studi atau penelitian di luar kampus. Namun, sebelum memasuki DUDI, mahasiswa dibekali dengan pembelajaran teori dan pengetahuan bisnis digital di Kampus serta didukung oleh magang dan praktikum selama masa studi di Kampus.

UPPS menjalankan proses pembelajaran mahasiswa berdasarkan SN DIKTI, yang dirinci dalam pedoman akademik. Diharapkan, program ini dapat melampaui standar yang ditetapkan oleh SN DIKTI. Pemenuhan standar pendidikan ini dituangkan dalam kebijakan mutu IBI Kesatuan Nomor KEB/SPMI/001. Pedoman akademik mencakup kurikulum yang merangkum rancangan dan program mata kuliah, yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa dan dosen.

Proses pembelajaran adalah implementasi dari penyelenggaraan kurikulum yang telah ditetapkan secara menyeluruh. Melalui proses ini, mahasiswa menerima transfer pengetahuan dalam bentuk teks, audio, visual, dan untuk mata kuliah tertentu. Selain itu, didukung penguatan materi berupa mata kuliah praktek dan praktikum ataupun dalam

bentuk *case study*/studi kasus dan juga *base project* dengan menempatkan mahasiswa pada posisi atau peran tertentu untuk memperoleh respons tertentu pula. Proses pembelajaran ini terintegrasi dengan penelitian dan PkM sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan. Monev diperlukan untuk mengukur kualitas dan efektivitas pembelajaran, sehingga dapat dipastikan bahwa proses pembelajaran ini sesuai dengan standar yang ditetapkan, agar hasil yang diharapkan optimal.

Suasana akademik turut menjadi salah satu komponen yang mendukung kelancaran proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman menciptakan suasana yang baik untuk belajar. Hal ini memungkinkan interaksi antara dosen dan mahasiswa berlangsung dengan nyaman, didukung oleh fasilitas dan infrastruktur yang memadai selama kegiatan perkuliahan.

a. Kurikulum

1. Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital

- (1) Kurikulum menginterpretasikan materi yang diselaraskan dengan VMST dan capaian pembelajaran yang ditetapkan, serta sejalan dengan perubahan ekonomi, bisnis, dan teknologi, dalam perspektif global. Hal tersebut diimplementasikan pada beberapa mata kuliah diantaranya yaitu : *Digital Marketing; Digital Content Creator; Entrepreneur and innovation; Business Digital Project, Web Programming, Sales Operation*, dan Pemasaran Global. Kurikulum disusun berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dengan memperhatikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi.
- (2) **Kurikulum dirumuskan** dengan melibatkan para pemangku kepentingan, diantaranya pihak internal (WaRek 1, Direktur, Kaprodi, Sekprodi, Dosen Tetap, Mahasiswa) dan eksternal (perwakilan dari: DUDI/perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra IBI Kesatuan, alumni, mahasiswa, orang tua mahasiswa). Kebijakan tentang Kurikulum: Kurikulum program studi diatur melalui peraturan Rektor nomor 11 tahun 2024 tentang Kurikulum IBI Kesatuan. Komposisi jumlah beban SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebanyak 150 SKS yang terdiri dari 41 SKS (27%) mata kuliah teori dan 109 SKS (73%) praktik. Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya 8 semester.
- (3) Dalam rangka mendapatkan saran, hasil rancangan kurikulum disosialisasikan melalui FGD, yang mengundang pihak internal dan eksternal. Hasil dari FGD selanjutnya divalidasi oleh unsur Pimpinan IBI Kesatuan. Kemudian rancangan kurikulum tersebut akan ditetapkan dalam bentuk dokumen kurikulum melalui Surat Keputusan Direktur

Program Vokasi Nomor 047.2/Direktur/IBIK/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022 tentang Pengesahan Dokumen Kurikulum MBKM Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital IBI Kesatuan. Agar Kurikulum senantiasa relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, praktik, dan tantangan-tantangan dimasa yang akan datang, maka dilakukan evaluasi Kurikulum minimal 1 tahun 2 kali yaitu menjelang perkuliahan disetiap semester. Selain itu, dilakukan peninjauan Kurikulum maksimal 5 tahun sekali.

(4) Kurikulum didesain dan disusun untuk mencapai kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran yang sesuai dengan KKNI Level 6, berikut kompetensi lulusan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital

Tabel 2.7. Profil lulusan, Capaian Pembelajaran

No	Profil Lulusan	Capaian pembelajaran	Matakuliah Pendukung
1	<i>Digital Marketer</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan strategi pemasaran digital. 2. Mampu mengelola konten digital. 3. Mampu melakukan analisis dan penggunaan data berbasis digital. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Digital Marketing</i> 2. Manajemen Pemasaran 3. Perilaku Konsumen 4. Analisis Strategi Pemasaran 5. <i>Sales Operation</i>
2	<i>Digital Content Creator</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan tentang pasar digital dan perilaku konsumen online. 2. Mampu membuat berbagai jenis konten digital, mulai dari teks, gambar, video, hingga konten interaktif. 3. Mampu melakukan analisis data dan menggunakan data untuk mengukur kinerja konten yang telah dibuat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikum Desain Grafis dan Multimedia 2. <i>Digital Content Creation</i> 3. <i>Customer Relationship Management</i> 4. Komunikasi Bisnis dan Digital
3	<i>Startup Entrepreneur</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami tren dan dinamika bisnis digital. 2. Memiliki keterampilan dalam pengembangan produk dan layanan digital. 3. Mampu dalam manajemen proyek dan kepemimpinan. 4. Mampu membuat jaringan yang luas dalam ekosistem bisnis digital. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Entrepreneurship and Inovation</i> 2. Pemasaran Global 3. <i>E-commerce Business</i> 4. Manajemen Ritel 5. Hukum Bisnis Digital
4	<i>Business Intellegence</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengumpulkan, analisis, dan menginterpretasi data. 2. Mampu mengoperasionalkan Business Intelligence Software dan alat analisis data lainnya. 3. Mampu menganalisis data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Business Intellegence</i> 2. Metodologi Penelitian 3. Riset Pemasaran
5	<i>Business Digital Project</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan strategi bisnis digital dan teknologi terkini. 2. Mampu mengorganisir tim, mengatur sumber daya, dan mengelola jadwal proyek dengan baik. 3. Mampu melakukan analisis data dan menggunakan data untuk memantau kinerja proyek, mengukur pencapaian tujuan, dan membuat keputusan berdasarkan data yang terukur. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar Pemrograman 2. <i>Web Development</i> 3. Sistem Informasi Manajemen Digital 4. <i>Mobile Development</i> 5. <i>Business Digital Project</i>

(5) Program Studi Bisnis Digital Sarjana Terapan merupakan alih jenjang dari Program Studi Manajemen Pemasaran Diploma Tiga, dengan demikian terdapat perbedaan kurikulum. Program Studi dalam hal ini melakukan beberapa langkah untuk membantu mahasiswa dalam proses transisi ini:

- a. Melakukan Komunikasi: 1) Memberikan informasi jelas dan transparan kepada mahasiswa tentang perubahan kurikulum, termasuk alasan perubahan, dampaknya, dan langkah-langkah yang diambil; 2) Melakukan sesi sosialisasi untuk menjelaskan perubahan kurikulum dan bagaimana mahasiswa dapat menyesuaikan diri.
 - b. Menyediakan Program Pendampingan: Menyediakan bimbingan akademik untuk membantu mahasiswa memahami materi baru yang relevan dengan kurikulum baru
 - c. Mengevaluasi dan Penyesuaian Kredit: Mengevaluasi mata kuliah yang telah diambil oleh mahasiswa di Program Diploma Tiga dan menentukan semua diakui dalam Program Sarjana Terapan.
 - d. Memperbaharui Kurikulum dan meningkatkan kompetensi mahasiswa: 1) Memperbaharui struktur kurikulum dan materi ajar untuk mencerminkan standar dan kebutuhan program Sarjana Terapan; 2) mengadakan seminar, guest lecture, dan pelatihan-pelatihan.
 - e. Memastikan Ketersediaan Sumber Daya Pendidikan: Memastikan bahwa sumber daya Pendidikan yang dapat mendukung mahasiswa, seperti buku teks, alat bantu belajar, dan fasilitas, sesuai dengan kurikulum Sarjana Terapan tersedia lengkap.
 - f. Melakukan Monitoring dan Evaluasi: Melakukan evaluasi berkala tentang efektivitas transisi dan kumpulkan umpan balik dari mahasiswa untuk memperbaiki proses dan kurikulum.
- (6) Perubahan alih jenjang juga menyebabkan perbedaan KKNI, yang semula KKNI 5 menjadi KKNI 6. Untuk mengatasi perbedaan antara KKNI 5 dan KKNI 6 dilakukan langkah sebagai berikut:
- a. Mengevaluasi Kurikulum: 1) Menyesuaikan kurikulum pendidikan dan pelatihan untuk mencerminkan standar KKNI 6; 2) Mereview materi yang diajarkan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan pada tingkat KKNI 6; 3) Memperbaharui standar dan kurikulum sesuai dengan perkembangan industri dan kebutuhan pasar tenaga kerja; 4) Memperbaharui capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan KKNI level 6.
 - b. Memperbarui Sertifikasi: Memperbaharui proses sertifikasi untuk mencerminkan standar KKNI 6.
 - c. Melibatkan dunia usaha dan dunia industri: meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui seminar, guest lecture, dan pelatihan-pelatihan.

2. **Implementasi kurikulum pada hakekatnya menjamin kompetensi mahasiswa, dimana terdapat keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta interaksi produktif baik antar mahasiswa maupun antar dosen dengan mahasiswa.** Bentuk keterlibatan tersebut terimplementasi sebagai berikut:

- (1) Pada Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital, struktur kurikulum dan beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebanyak 150 SKS yang terdiri dari 41 SKS (33%) mata kuliah teori dan 109 SKS (67%) praktik. Beban belajar 1 sks setara dengan 45 jam per semester sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.
- (2) Dalam proses pembelajaran, Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital memfasilitasi keterlibatan aktif antar mahasiswa, melalui pembelajaran berbasis studi kasus. Serta antar mahasiswa dan dosen, melalui pembimbingan magang dan skripsi.
- (3) Penelitian dan PkM dilakukan Dosen Tetap Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital secara mandiri maupun berkolaborasi dengan mahasiswa, sesuai dengan *road map* penelitian dan PkM IBI Kesatuan yang diimplementasikan ke dalam mata kuliah yang diampu masing-masing Dosen Tetap dan dimasukkan dalam RPS berupa studi kasus pada mata kuliah tersebut. Kebijakan tentang integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran ditetapkan melalui Manual Mutu Standar Hasil Penelitian Nomor MAN/SPMI/211; Manual Mutu Standar Hasil PkM Nomor MAN/SPMI/311.
- (4) Praktek kerja lapangan dilaksanakan oleh mahasiswa dalam bentuk magang yang diarahkan ke industri, didukung unit CDC IBI Kesatuan.
- (5) Materi Skripsi disesuaikan dengan mata-mata kuliah kompetensi yang diarahkan oleh Program Studi diantaranya *Sales Operation, Digital Content Creation, Customer Relationship Management, Komunikasi Bisnis dan Digital, Entrepreneurship and Inovation, E-commerce Business, Business Intellegence, Dasar Pemrograman, Web Development, Sistem Informasi Manajemen Digital, dan Business Digital Project*
- (6) Mata kuliah *Digital Marketing* dan Strategi Pemasaran menjadi mata kuliah kompetensi yang diujikan kepada mahasiswa pada saat sidang akhir komprehensif Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital, dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa dalam *Digital Marketing* dan Strategi Pemasaran serta mengolah informasi bisnis digital terkini yang sedang terjadi.

b. Jaminan Pembelajaran

UPPS memiliki kebijakan standar pembelajaran yang ditetapkan melalui manual mutu. Pada manual mutu UPPS menyediakan perangkat dan kebijakan yang memberikan jaminan kepada mahasiswa, agar mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan lulus tepat waktu.

1. Proses jaminan pembelajaran didokumentasikan dengan baik oleh UPPS, dimana profil lulusan, kompetensi lulusan, dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan serta selaras dengan VMTS. Hal tersebut terimplementasi melalui:

(1) Kebijakan tentang pembelajaran pada IBI Kesatuan ditetapkan melalui Pedoman Akademik dan Manual Mutu meliputi : Manual Mutu Standar Isi Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/121; Manual Mutu Standar Proses Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/131; Manual Mutu Standar Penilaian Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/141; Manual Mutu Standar Dosen dan Tenaga Pendidikan Nomor MAN/SPMI/151; Manual Mutu Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/161; Manual Mutu Standar Pengelolaan Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/171.

(2) Pemangku kepentingan pihak internal (WaRek 1, Direktur, Kaprodi, Sekprodi, Dosen Tetap, Mahasiswa) dan eksternal (perwakilan dari : DUDI/perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra IBI Kesatuan, alumni, mahasiswa, orang tua mahasiswa). dilibatkan dalam perumusan dan peninjauan kurikulum. Komunikasi dan interaksi yang terjalin dengan pihak-pihak luar yang memiliki keahlian dibidang yang linier dengan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital dapat menstimulus nilai tambah terutama dibidang relevansi kurikulum dengan dunia praktisi. Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital didokumentasikan dalam Buku Dokumen Kurikulum sesuai SK No 047.2/Direktur/IBIK/VIII/2022.

(3) Evaluasi dilakukan secara berkala setiap semester, untuk memperbaharui isi atau konten pada setiap RPS, termasuk bahan ajar dan soal ujian. Peninjauan dan pengembangan kurikulum dilaksanakan secara berkala setiap 2-5 tahun, guna memastikan kurikulum yang ada masih relevan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, informasi dan teknologi.

(4) Review kurikulum dan penyusunan peta kurikulum dilakukan didampingi oleh pakar di bidang bisnis digital. Struktur kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital memiliki keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang

digambarkan dalam peta kurikulum. Selain itu, capaian pembelajaran lulusan telah diidentifikasi dan berkesesuaian dengan seluruh capaian pembelajaran mata kuliah. Keseluruhan capaian pembelajaran mata kuliah mendukung capaian pembelajaran lulusan. Konten perkuliahan secara keseluruhan telah disusun untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan yang dapat menghasilkan lulusan sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan.

- (5) Kelengkapan dokumen RPS yang dilengkapi capaian pembelajaran dipersiapkan oleh dosen sebelum perkuliahan dimulai. Dokumen RPS disusun dengan mencakup aspek: target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.
 - (6) Peninjauan RPS secara berkala dan disesuaikan dengan perubahan isu dan kemajuan teknologi informasi, serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.
 - (7) Penyesuaian isi RPS diselaraskan dengan capaian pembelajaran lulusan yang direncanakan, kedalaman dan keluasan yang relevan dengan dukungan perkuliahan pada CPL tersebut.
 - (8) Penyusunan Dokumen Kurikulum.
 - (9) Penyusunan bahan ajar yang selaras antara semua dosen pengampu, yang dikoordinasi oleh Dosen Koordinator Mata Kuliah
 - (10) Dosen Koordinator menyusun soal UTS dan UAS, selanjutnya soal tersebut direview dan divalidasi oleh Program Studi
2. **Peta kurikulum disusun UPPS dalam rangka menjamin struktur mata kuliah dan kegiatan pembelajaran konsisten dan relevan dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan yang diharapkan serta selaras dengan VMTS.** Hal tersebut terimplementasi melalui:
- (1) Penyusunan Dokumen Kurikulum yang di dalamnya memuat keterkaitan antar mata kuliah antar semester, contoh Manajemen dan Bisnis pada Semester 1 menjadi dasar untuk dapat mengikuti Komunikasi Bisnis dan Digital pada Semester 2.
 - (2) Proses pembelajaran yang memenuhi karakteristik, meliputi sifat: interaktif, holistik, saintifik, integratif, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.
 - (3) Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi yang mencakup seluruh sifat, telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
 - (4) Penyusunan dan pengumpulan RPS sebelum proses pembelajaran dimulai menjadi

kewajiban Dosen koordinator mata kuliah. Peluang efektivitas dosen ketika menyampaikan informasi dan materi pembelajaran kepada mahasiswa akan meningkat jika pembelajaran yang terencana terstruktur dan telah disiapkan secara matang sebelumnya.

- (5) Proses pembelajaran direncanakan Program Studi, meliputi: pembuatan rencana studi mahasiswa, jadwal perkuliahan, penentuan beban maksimal mengajar per dosen, penentuan Dosen Akademik. Hal tersebut guna memastikan agar dosen dan mahasiswa tetap menjalankan kewajiban dan menerima hak masing-masing secara ideal, layak dan manusiawi.
 - (6) Sarana dan prasarana yang digunakan terkait interaksi dosen dan mahasiswa dan sumber pembelajaran ditentukan Program Studi. Penyediaan sarana dan prasarana yang layak dan ideal diantaranya <https://elearning.ibik.ac.id/> merupakan bentuk implementasi dukungan terhadap penciptaan suasana akademik yang nyaman dan kondusif.
 - (7) Mengadakan kuliah dosen tamu dengan pakar-pakar dari industri untuk mata kuliah kompetensi bisnis digital serta mengadakan kuliah kunjungan ke industri.
 - (8) Pengawasan terhadap proses pembelajaran, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dan metode pembelajaran, dilaksanakan dengan menyelenggarakan UTS, UAS, serta Sidang Skripsi dan Komprehensif. Pengawasan terhadap kinerja kehadiran dosen dan mahasiswa secara berkala dilakukan untuk memastikan dosen menyampaikan materi dan bahan pembelajaran sesuai standar kurikulum dan memastikan mahasiswa memenuhi kewajiban standar minimal menghadiri pembelajaran tatap muka. Agar hasil penilaian pembelajaran tetap objektif sesuai dengan kontribusi dan tanggungjawab masing-masing mahasiswa.
 - (9) Melaksanakan Sertifikasi bagi mahasiswa mengenai *digital marketing* yang bekerjasama dengan Asosiasi Digital Marketing Indonesia.
3. Pedoman standar pemenuhan capaian pembelajaran dan pengembangan instrumen yang valid dan handal dideskripsikan oleh UPPS dengan metode yang relevan untuk mengukur capaian pembelajaran serta menetapkan intervensi untuk perbaikan kualitas pembelajaran berdasarkan tingkat pemenuhan capaian pembelajaran serta masukan dari pemangku kepentingan. Hal tersebut terimplementasi melalui:
- (1) Evaluasi akademik pada setiap semester diselenggarakan Program Studi Sarjana

Terapan Bisnis Digital guna mengukur ketercapaian capaian pembelajaran, berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan. Evaluasi akademik ini melibatkan berbagai aspek/komponen penilaian yang saling melengkapi satu sama lain, sehingga diperoleh hasil akhir penilaian yang objektif sesuai dengan kontribusi yang didedikasikan oleh mahasiswa dan dosen selama proses pembelajaran berlangsung.

- (2) Kehadiran mahasiswa minimal 80% sebagai prasyarat untuk mengikuti UTS/UAS.
 - (3) Kehadiran Dosen ditetapkan sebanyak 14 kali pertemuan
 - (4) Dosen melakukan pemberian tugas dan melaksanakan ujian (UTS/UAS) kepada mahasiswa sebagai komponen pendukung dalam evaluasi akademik. Dosen menginput nilai pada <https://kiis.ibik.ac.id/>
 - (5) Penyampaian informasi hasil studi mahasiswa melalui <https://kiis.ibik.ac.id/>, dilakukan setiap semester sebab mahasiswa berhak memperoleh informasi hasil studinya secara transparan.
 - (6) Pembimbing industri pada tempat magang mahasiswa, memberikan penilaian kepada mahasiswa yang melakukan magang ditempat tersebut.
 - (7) Penilaian ujian Sidang Skripsi dan Sidang Komprehensif kepada mahasiswa tingkat akhir diberikan oleh Dosen penguji.
 - (8) Surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) yang sudah dinilai oleh Unit kemahasiswaan dapat diperoleh Mahasiswa tingkat akhir yang telah dinyatakan lulus.
4. Hasil evaluasi pengukuran capaian pembelajaran mahasiswa dan tindak lanjut yang ditetapkan relevan dideskripsikan oleh UPPS, dengan tujuan agar kegiatan dan proses pembelajaran konsisten dan dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan yang diharapkan serta selaras dengan VMTS. Hal tersebut terimplementasi melalui:
- (1) Mekanisme dan instrumen untuk mengukur penyelenggaraan pendidikan diatur dalam Manual Mutu Evaluasi standar isi pembelajaran nomor MAN/SPMI/123; Manual Mutu Pengendalian Standar isi pembelajaran nomor MAN/SPMI/124; Manual Mutu evaluasi standar proses pembelajaran nomor MAN/SPMI/133; dan Manual Mutu Pengendalian standar proses pembelajaran nomor MAN/SPMI/134.
 - (2) Melalui sistem informasi akademik <https://kiis.ibik.ac.id/>, Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital mengendalikan dan mengontrol pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi terkait dengan penilaian yang diberikan oleh dosen. Ilmu pengetahuan yang

senantiasa berkembang sangat berpengaruh terhadap kurikulum yang telah dirancang dan ditetapkan sebagai standar. Sebab, perkembangan dalam suatu bidang ilmu tertentu, akan menentukan apakah mata kuliah yang berkaitan dengan bidang ilmu tersebut masih relevan untuk tetap berada dalam kurikulum, atau sebaliknya, dihapuskan dari daftar kurikulum. Karena itu, dilakukan evaluasi terhadap kurikulum yang sudah berjalan secara berkala. Hal tersebut berlaku pada Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital, yang harus senantiasa mengikuti perkembangan di bidang bisnis serta informasi dan teknologi yang semakin pesat. Serta guna memastikan dosen dan mahasiswa selalu memperbaharui wawasan dan pengetahuannya sehingga dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di bidang bisnis digital.

- (3) Pada setiap tengah dan akhir semester dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran, melalui penyelenggaraan ujian yang dijadwalkan oleh Program Studi. Hasil evaluasi akhir pembelajaran terdiri dari komponen kehadiran mahasiswa (bobot 10%), tugas (bobot 20%), kuis (bobot 10%), UTS (bobot 30%) dan UAS (bobot 30%). Hasil evaluasi per semester dapat dilihat pada Kartu Hasil Studi. Penilaian dari hasil belajar mahasiswa dilakukan dengan menggunakan Pedoman Acuan Patokan (PAP); Kriteria penilaian mahasiswa dikategorikan ke dalam kelompok meliputi :1) sangat baik dengan nilai mutlak 80-100; 2) Baik dengan nilai mutlak 65 – 79; 3) Cukup dengan nilai mutlak 55-65; 4) kurang dengan nilai mutlak 40-54; 5) Gagal dengan nilai mutlak <40.
- (4) Penilaian kepada mahasiswa tingkat akhir diberikan oleh Dosen penguji melalui ujian Sidang Skripsi dan Sidang Komprehensif.
- (5) Mengacu pada evaluasi pembelajaran, UPPS menghasilkan capaian pembelajaran khususnya Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital, dengan IPK Rata-Rata pada TA 2023/2024 > 3.00 sebanyak 85%

Bukti dan Dokumen Kriteria 6: Pendidikan		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Dokumen terkait capaian pembelajaran.	https://s.id/28VO6
2	Dokumen kurikulum.	https://s.id/28VO7
3	Dokumen pedoman akademik mahasiswa.	https://s.id/28VO9
4	Dokumen hasil pembahasan kurikulum dengan semua pemangku kepentingan (pimpinan UPPS, dosen PS, mahasiswa, alumni, industri).	https://s.id/28VOa
5	Dokumen hasil pengembangan, implementasi dan evaluasi kurikulum.	https://s.id/28VOb
6	Dokumen jaminan pembelajaran.	https://s.id/28VOc
7	Dokumen hasil pengukuran capaian pembelajaran.	https://s.id/28VOd
8	Dokumen tracer study dan survei pemangku kepentingan.	-

B.7 Kriteria 7: Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan salah satu pelaksanaan dari Tridharma Perguruan Tinggi sebagai bagian terintegrasi dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. UPPS turut serta berpartisipasi aktif dalam melaksanakan dharma penelitian, sesuai dengan rencana Induk Penelitian yang telah ditetapkan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IBI Kesatuan merupakan unsur pelaksana akademik, yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang terkait dengan bidang penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor IBI Kesatuan.

a. Pelaksanaan dan Pendanaan

1. Dalam pelaksanaan Penelitian, LPPM menetapkan serangkaian prosedur standar yang menjadi acuan bagi seluruh dosen tetap di lingkungan IBI Kesatuan berdasarkan pada Peraturan Rektor Nomor 24 Tahun 2019 tentang Pedoman Penelitian. LPPM juga mengkoordinasi dan memfasilitasi kerjasama dengan pihak eksternal yang terkait dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen tetap IBI Kesatuan. Pencapaian mutu penelitian sesuai prosedur standar yang telah ditetapkan, secara berkesinambungan diupayakan dapat terealisasi secara optimal melalui rangkaian kebijakan tujuan strategis sebagai berikut:

- (1)Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan program penelitian dan pengabdian masyarakat yang fokus pada implementasi visi Program Studi.
- (2)Meningkatkan penyelenggaraan penelitian dan publikasi hasil penelitian melalui program diskusi dan seminar yang dituangkan dalam publikasi ilmiah.
- (3)Menciptakan dan membangun kemandirian untuk berkembangnya budaya meneliti dan pengabdian masyarakat, melalui penelitian dan pengembangan produk intelektual dalam bidang ilmu bisnis digital.
- (4)Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM dan pengembangan IPTEK, serta perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).

Rasionalisasi pencapaian standar penelitian melalui sembilan standar prosedur operasi yang telah ditetapkan, yang secara komprehensif memuat standar isi, proses dan penilaian penelitian, mengacu pada dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) IBI Kesatuan. Acuan utama dari RIP IBI Kesatuan adalah visi dan misi institusi maupun program studi. Selain itu,

visi misi tersebut dielaborasi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat yang berlaku, yakni RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018 – 2023. Selain mengacu pada RPJMD, RIP IBI Kesatuan juga mengacu pada RPJMN dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN).

Hasil sintesa dari RPJMD Provinsi Jawa Barat dan Rencana Induk Riset Nasional yang terelaborasi dalam peta jalan penelitian serta strategi dan arah kebijakan penelitian pada UPPS yang menjadi pedoman yang dapat digunakan oleh Dosen tetap UPPS untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

Terkait standar proses, beberapa strategi pencapaian standar yang diimplementasikan pada UPPS adalah sebagai berikut: a. Mengimplementasikan sistem database *database* LITABMAS LPPM dalam pelaksanaan penelitian di lingkungan IBI Kesatuan bagi dosen tetap UPPS; b. Memberikan pendampingan teknis bagi dosen pelaksana penelitian.

Adapun secara khusus, strategi pencapaian standar isi penelitian pada UPPS adalah sebagai berikut: a. Menyelaraskan kegiatan kajian, penelitian dan pengembangan produk intelektual dalam bidang bisnis digital, dalam upaya mencapai visi Program Studi; b. Integrasi visi misi institusi dengan RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018 – 2023 dan RIRN.

Untuk standar proses penilaian penelitian pada UPPS, strateginya adalah sebagai berikut: a. Penetapan reviewer internal IBI Kesatuan yang kompeten dan profesional sesuai bidang ilmu dan bidang ilmu lainnya yang relevan; b. Penyediaan dokumen review akan usulan dan laporan pelaksanaan penelitian. Dokumen usulan penelitian di-review dengan menggunakan mekanisme *blind review*, yakni reviewer tidak mengetahui identitas dari dosen pengusul penelitian. Dengan demikian, diharapkan hasil review benar-benar dilakukan secara objektif dan transparan.

Pelaksanaan Penelitian pada UPPS melalui beberapa prosedur standar yang telah ditetapkan oleh IBI Kesatuan melalui LPPM yakni: a. SOP Pengajuan Proposal Penelitian dan PkM; b. SOP Penetapan *Reviewer* Penelitian dan PkM; c. SOP Nama Penerima Dana Penelitian dan PkM; d. SOP Pembuatan Kontrak Penelitian dan PkM; e. SOP Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian dan PkM. Selain itu, terdapat Roadmap penelitian yang menjadi pedoman untuk Dosen pada UPPS dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Roadmap penelitian UPPS adalah sebagai berikut:



Gambar 2.18 Roadmap Penelitian dan PKM UPPS (2019-2030)

Acuan utama dari Roadmap UPPS adalah visi dan misi institusi maupun program studi.

Proses pelaksanaan penelitian yang baik akan menghasilkan luaran penelitian yang bermutu dan memiliki faktor dampak. Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan. Pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Dosen pada UPPS mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 24 Tahun 2019 tentang Pedoman Penelitian, dilakukan melalui 4 tahapan sebagai berikut:

(1) Tahap perencanaan. Pada tahap ini DTSPS dapat mengajukan topik atau judul Penelitian kepada UPPS untuk disesuaikan dengan butir-butir yang terdapat pada roadmap penelitian UPPS yaitu, literasi digital pengungkit perekonomian, kewirausahaan dan operasi penjualan, konsep percepatan penanggulangan kemiskinan, model rekayasa social dan pengembangan Daerah, pengembangan infrastruktur, ekonomi kreatif, pemberdayaan UMKM berbasis *Digital Marketing*.

Judul yang telah mendapat persetujuan dari UPPS, DTSPS dapat membuat proposal penelitian dan pengajuannya melalui sistem terintegrasi, yaitu database LITABMAS LPPM IBI Kesatuan Selanjutnya proposal penelitian DTSPS yang sudah diupload melalui database LITABMAS akan melalui proses *review* oleh *Reviewer* berdasarkan SK Rektor 007.4/Rektor/IBIK/II/2021. Hasil *review* proposal tersebut dapat ditolak atau diterima. Proposal yang diterima akan masuk ke tahap berikutnya, yaitu tahap pengajuan dana ke bagian keuangan oleh LPPM.

Terkait Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian pendanaan kegiatan penelitian ini dapat berasal dari berbagai sumber. Pertama, berasal dari dana mandiri yaitu DTSPS membiayai sendiri kegiatan penelitian. Kedua, berasal dari hibah IBI Kesatuan. Ketiga,

berasal dari eksternal, misalnya dari instansi pemerintah. Untuk dana hibah IBI Kesatuan, besarnya mengikuti ketentuan yang berlaku sebagaimana tercermin dalam RKAT.

(2) Tahap pelaksanaan. Setelah proses pengajuan dana Penelitian disetujui, maka LPPM akan membuat surat tugas kepada DTSP untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul yang diajukan. Selanjutnya, untuk memastikan mutu pelaksanaan penelitian pada UPPS, maka dirancang beberapa kegiatan strategis sebagai berikut: (a) Relevansi penelitian dengan peta jalan penelitian yang terdapat pada dokumen Rencana Induk Penelitian, sesuai fokus bidang bisnis digital. Penelitian berdasar pada kemampuan yang mengembangkan berbagai ide dan memutuskan alternatif pilihan manajerial terbaik di bidang bisnis digital, dengan mempertimbangkan beragam risikonya, (b) Implementasi, monitoring dan evaluasi rencana aksi dalam mencapai prioritas strategis. Pada bagian ini bertujuan mengetahui tingkat pencapaian aktivitas yang telah dilakukan. Untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan, maka dilakukan pengukuran kinerja berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan. Pembangunan industri nasional tentunya memerlukan penguasaan teknologi, yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri dalam negeri agar dapat bersaing di pasar dalam negeri dan pasar global. (c) Pemutakhiran peta jalan (*roadmap*) penelitian dari IBI Kesatuan yang menjadi landasan fundamental bagi seluruh program studi, termasuk Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital. (d) Pelaksanaan penelitian pada UPPS mengacu pada tema besar dari peta jalan penelitian IBI Kesatuan. Penelitian yang dilakukan juga melibatkan mahasiswa, menjadi sebuah penelitian kolaboratif antara dosen dengan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan kebijakan strategis pelaksanaan penelitian pada UPPS, yang perlu melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya.

Sebagai standar sarana prasarana penelitian, tersedia laboratorium komputer yang dilengkapi dengan beberapa perangkat lunak pengolahan data. Selain itu, untuk membantu proses penulisan hasil penelitian, tersedia pula aplikasi *proofreading* dan *reference manager*.

(3) Monitoring dan evaluasi. LPPM melakukan monitoring dan evaluasi terkait kesesuaian penelitian dosen pada UPPS, dengan peta jalan penelitian IBI Kesatuan. Monitoring dan evaluasi dilakukan sejak tahap pengusulan judul penelitian, telaah (*review*),

pelaksanaan kegiatan, hingga pelaporan dan luaran hasil kegiatan penelitian. Hasil monitoring dan evaluasi akan menjadi masukan dalam proses penilaian mutu dan capaian kinerja dari dosen dan program studi. LPPM juga menjadikan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian sebagai bahan perbaikan maupun pemutakhiran relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan pada program studi.

2. Sumber pembiayaan pada kegiatan Penelitian berasal dari tiga sumber:

- (1) Dana mandiri: Dosen Tetap pada UPPS dapat membiayai sendiri kegiatan Penelitian.
 - (2) Dana hibah Internal IBI Kesatuan: IBI Kesatuan memberikan dukungan pembiayaan kepada Dosen Tetap pada UPPS untuk melakukan kegiatan Penelitian disesuaikan dengan kapabilitas IBI Kesatuan.
 - (3) Dana Eksternal: Dosen Tetap pada UPPS dapat melakukan kegiatan penelitian dengan berkolaborasi bersama Mitra, dimana pembiayaan kegiatan dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama.
3. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Dosen Tetap Sarjana Terapan Bisnis Digital berhasil mendapatkan pendanaan internal pada TS-2 sebesar Rp. 50.000.000, pada TS-1 Pendanaan internal sebesar Rp. 120.000.000, dan TS sebesar Rp. 40.000.000. Dosen UPPS berhasil mendapatkan pendanaan penelitian dari kemdikbudristek sebesar Rp. 237.472.500.

b. Diseminasi dan Kontribusi hasil

1. Sebagai realisasi standar penilaian penelitian, hasil kegiatan penelitian harus didiseminasikan kepada masyarakat luas. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Dosen tetap pada UPPS bersama mahasiswa di IBI Kesatuan disesuaikan dengan butir-butir yang tercantum pada roadmap PKM UPPS. Luaran hasil penelitian, diseminasikan sebagai pemakalah oleh DTSPS melalui kegiatan seminar ilmiah. Selain itu, luaran hasil penelitian juga dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang relevan. Total sitasi yang dihasilkan oleh dosen tetap pada UPPS hingga tahun 2023/2024 mengacu pada Google Scholar, diketahui mencapai 195 sitasi. Hal ini menjadi indikasi bahwa para dosen tetap pada UPPS telah menghasilkan karya ilmiah hasil penelitian yang memberikan faktor dampak.
2. Capaian kinerja dosen dalam dharma penelitian, ditargetkan untuk mampu diseminasikan pada media terbitan ilmiah tingkat internasional, sebanyak 11 Penelitian sudah berhasil diseminasikan secara internasional. Hal ini sejalan dengan visi dan misi IBI Kesatuan. Untuk dapat berkiprah di jenjang internasional, sampai dengan tahun akademik 2023/2024

terdapat 2 artikel UPPS yang telah berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal internasional dan 2 artikel terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi. Hal ini merupakan bukti kesungguhan dosen untuk selaras dengan visi IBI Kesatuan dan juga visi misi UPPS.

3. Hasil penelitian dapat berkontribusi mengisi celah penelitian yang ada, sehingga memberi kontribusi positif pada ilmu pengetahuan. Hasil penelitian juga berkontribusi pada pengayaan bahan ajar, dengan menjadi studi kasus akan berbagai topik yang relevan di bidang bisnis digital. DTPS pada UPPS telah berhasil memberikan kontribusi signifikan melalui kegiatan penelitian, terutama dalam studi kasus "*Construction of recycling system for the restoration of degraded nutrient cycle due to expanding brackish aquacultures in south-eastern Asia*" yang bekerja sama dengan BRIN dan Universitas Hiroshima. IBI Kesatuan, sesuai surat tugas BRIN nomor B-39332/III.4.4/KP.11.00/9/2022, bertanggung jawab untuk pengumpulan data primer melalui survey, termasuk penyusunan angket, pelatihan enumerator mahasiswa, dan survei data primer. IBI Kesatuan berperan strategis dalam menyediakan data penting untuk kegiatan penelitian ini.

Bukti dan Dokumen Kriteria 7: Penelitian		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Dokumen keterlibatan dosen pada penelitian sesuai bidang ilmu.	https://s.id/28VOf
2	Dokumen keterlibatan dosen pada penelitian dengan industri.	https://s.id/28VOi
3	Dokumen sumber pendanaan penelitian.	https://s.id/28VOk
4	Bukti hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar.	https://s.id/28VOl
5	SK keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	https://s.id/28VOm

B.8 Kriteria 8: Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu kegiatan tri dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh Dosen Tetap di UPPS. Kegiatan PkM dilaksanakan secara terencana, konsisten, dan berkesinambungan serta menghasilkan suatu hal yang bermanfaat bagi Perguruan Tinggi, masyarakat dan Mitra. Dosen Tetap di UPPS sesuai dengan bidang kepakarannya dapat mengintegrasikan ilmunya untuk dituangkan di dalam kegiatan PkM dengan harapan dapat memberikan kemanfaatan secara luas, baik di dalam ruang lingkup internal, maupun dalam inovasi ilmu pengetahuan, teknologi dan pengembangannya.

a. Pelaksanaan dan Pendanaan

1. Pelaksanaan dari kegiatan PkM ini disesuaikan dengan topik-topik yang tertuang di dalam roadmap, visi serta misi yang ada di UPPS. Untuk menjaga kualitas dari kegiatan PkM yang

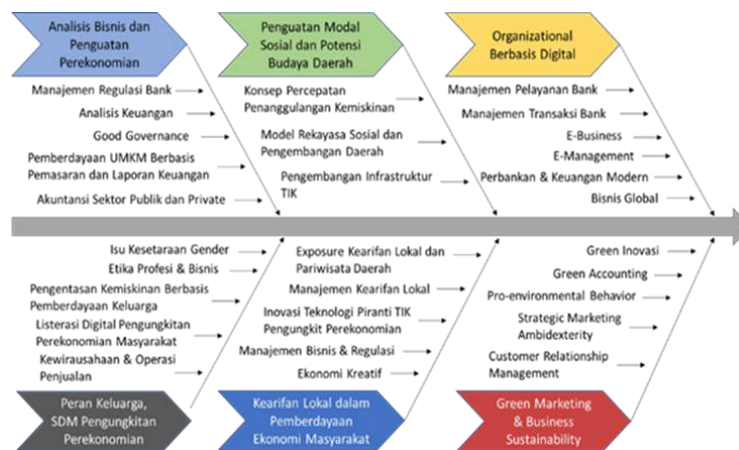
dilaksanakan oleh Dosen Tetap di UPPS diperlukan adanya prosedur standar kegiatan PKM dan diupayakan berkelanjutan sehingga dapat terealisasi secara optimal. Adapun tujuan strategis berikut ini:

- (1) Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian;
- (2) Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (3) Melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
- (4) Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumberdaya alam.

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat, Dosen Tetap di UPPS dapat melakukan kegiatan PkM. Dalam kurun waktu tiga tahun, Dosen tetap di UPPS telah melakukan kegiatan PKM dan berkolaborasi bersama Mitra yang berasal dari Pemerintah Kota Bogor, Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor, Industri serta Organisasi masyarakat, pondok pesantren dan lainnya yang berada dibawah naungan payung hukum berupa *Memorandum Of Understanding (MoU)* yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yang terkait. Di mana kedua belah pihak ini memiliki tujuan positif, yaitu meningkatkan wawasan masyarakat, meningkatkan sumber daya manusia, inovasi bagi UMKM, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, dan peran teknologi informasi dan komunikasi dalam mengubah kehidupan manusia.

2. LPPM merupakan unit pengelola dari kegiatan tersebut yang berada di IBI Kesatuan. Oleh sebab itu, unit LPPM juga bertanggung jawab untuk membuat dan menyusun peta jalan penelitian dan PkM (roadmap) yang mencakup dua hal utama yaitu, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Jawa Barat (RPJMD) 2018–2023 dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), yang kemudian diselaraskan dengan bidang keilmuan dari Dosen Tetap UPPS. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi berdasarkan isu-isu terkini telah mengidentifikasi 10 prioritas topik yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Sepuluh prioritas topik tersebut adalah: (1) Pangan-Industri Pertanian, (2) Energi-Energi baru dan terbarukan, (3) Kesehatan–Kesehatan, (4) Transportasi, (5) Teknologi informasi dan komunikasi, (6)

Pertahanan dan keamanan negara, (7) Material maju, (8) Maritim, (9) Bencana alam dan (10) Masyarakat Humaniora–Seni dan Budaya–Pendidikan. Butir-butir topik yang ada di RPJMD Provinsi Jawa Barat secara rinci terintegrasi dengan topik-topik di Rencana Induk Penelitian Nasional. Selanjutnya dengan menyelaraskan butir-butir topik tersebut, LPPM sebagai suatu unit yang mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat membuat *roadmap* penelitian dan PkM IBI kesatuan yang dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi para Dosen tetap di UPPS untuk melakukan kegiatan tersebut. Dari hasil roadmap penelitian dan PkM IBI Kesatuan, UPPS membuat roadmap turunan yang disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan dari UPPS. Butir-butir yang tertuang dalam roadmap penelitian dan PkM UPPS dapat dijadikan sebagai pedoman serta acuan yang dapat digunakan oleh Dosen Tetap di UPPS, sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.19. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat UPPS (2019-2030)

Pembuatan roadmap UPPS ini mengacu kepada visi dan misi Institusi maupun program studi serta memuat terkini seperti: literasi digital pengungkitan perekonomian masyarakat, percepatan penanggulangan kemiskinan, *pro-environmental behavior*, *green* inovasi dan *green accounting*. Pedoman lain yang dapat digunakan sebagai acuan adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.3 Tahun 2020, mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan standar nasional PkM.

3. Pelaksanaan PkM. Dosen Tetap di UPPS dalam melakukan kegiatan PkM dianjurkan untuk memenuhi beberapa tahapan. Tujuan dari penyusunan tahapan ini adalah untuk mendapatkan mutu yang baik, memiliki kompetensi, berdaya saing serta dapat meningkatkan kinerja dari Dosen Tetap pada UPPS. Tahapan PkM sebagai berikut:

(1) Tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan, Dosen Tetap pada UPPS dapat membuat usulan judul atau topik PkM yang kemudian disampaikan kepada UPPS untuk

disesuaikan dengan butir-butir yang terdapat pada roadmap penelitian dan PkM UPPS. Butir-butir tersebut terdiri dari beberapa haluan, antara lain: manajemen regulasi bank, analisis keuangan, *good government*, akuntansi sektor publik dan *private*, isu kesetaraan gender, etika profesi dan bisnis, pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan keluarga, literasi digital pengungkit perekonomian, kewirausahaan dan operasi penjualan, konsep percepatan penanggulangan kemiskinan, model rekayasa sosial dan pengembangan Daerah, pengembangan infrastruktur, ekonomi kreatif, pemberdayaan UMKM berbasis pemasaran, serta laporan keuangan.

(2) Judul atau topik dari kegiatan PkM yang sudah selaras dengan butir-butir yang ada di *roadmap* tersebut selanjutnya dapat diusulkan dalam sebuah proposal kegiatan PkM oleh Dosen tetap di UPPS. Proposal yang sudah disetujui oleh Kepala Program Studi dapat dikirim ke email LPPM. Proposal PkM yang sudah dikirim ke LPPM akan dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu proses review yang akan dilakukan oleh Reviewer berdasarkan SK Rektor nomor SK 007.4/REKTOR/IBIK/II/2021. Setelah melalui proses review terdapat dua hasil, yaitu: a. proposal yang diterima, akan dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahapan dimana LPPM akan mengajukan pendanaan hibah internal IBI Kesatuan ke bagian keuangan; b. proposal yang belum lolos akan dikembalikan kepada Dosen yang bersangkutan untuk diperbaiki.

(3) Tahap Pelaksanaan. Sebagai unit pengelola penelitian dan PkM, LPPM akan menerbitkan surat tugas kepada Dosen Tetap pada UPPS yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dosen Tetap pada UPPS memiliki kewajiban untuk menghasilkan *outcome* atau luaran dari kegiatan PkM yang dilakukan. *Outcome* atau luaran tersebut terdiri dari: a. Luaran wajib berupa laporan PkM disertai dokumen-dokumen kegiatan serta dokumen pendukung lainnya; b. Luaran tambahan dapat berupa artikel, modul, buku, HAKI, YouTube, dan lain-lain.

b. Monitoring dan Evaluasi

Dalam melaksanakan kegiatan PkM, Dosen tetap pada UPPS membutuhkan monitoring dan evaluasi dari LPPM selaku unit pengelola. Pemantauan ini dilakukan pada saat kegiatan mulai dilakukan sampai menghasilkan luaran berlangsung mulai dari pelaksanaan kegiatan PkM hingga tercapainya hasil. Pemantauan ini berlangsung mulai dari pelaksanaan kegiatan PkM hingga tercapainya hasil. Hasil kegiatan dapat berupa hasil wajib dan hasil tambahan. Luaran yang diperlukan dapat berupa laporan kegiatan sedangkan luaran tambahan dapat berupa

artikel, kegiatan pembuatan link youtube, buku, modul, DPI dan lain-lain. Selain itu, hasil monitoring dapat dijadikan bahan evaluasi bagi UPPS untuk mengkaji dan menentukan strategi yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan PkM kedepannya guna meningkatkan kinerja dosen tetap pada UPPS. Kegiatan PkM sumber pendanaannya dapat berasal dari:

1. Pendanaan mandiri : Dosen tetap di UPPS dapat mendanai sendiri kegiatan PkM.
2. Dana Pendanaan Internal IBI Kesatuan : IBI Kesatuan memberikan kontribusi finansial kepada Dosen tetap pada UPPS untuk melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan kemampuan IBI Kesatuan.
3. Dana eksternal : Dosen tetap pada UPPS dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berkolaborasi bersama Mitra seperti Pemerintah Daerah Kota Bogor, Pemerintah Kabupaten Bogor, pihak industri dan organisasi masyarakat. Pembiayaannya dapat dilakukan secara bersama-sama atau bersumber dari pihak lain di luar IBI Kesatuan.

Pelaksanaan kegiatan PKM di Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, meliputi 19 kegiatan dengan pendanaan dari pendanaan internal IBI Kesatuan sebesar Rp133.016.500,- (seratus tiga puluh tiga juta enam belas ribu lima ratus rupiah) dan 5 (lima) Kegiatan PkM dengan sumber pendanaan eksternal dari Kemenristekdikti dan Mitra dengan jumlah anggaran sebesar Rp 636.157.550,-(enam ratus tiga puluh enam juta seratus lima puluh tuh ribu lima ratus lima puluh rupiah). Terdapat 3 (tiga) kegiatan PkM yang didanai oleh kolaborasi bersama UTHM dan UiTM sebesar Rp 35.383.852,- (tiga puluh lima juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus lima puluh dua rupiah)

c. Diseminasi dan Kontribusi hasil

Dosen Tetap pada Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital dapat melakukan kegiatan PKM bersama mahasiswa dan ditetapkan berdasarkan SK No 1377.1/LPPM/IBIK/VII/2022. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM:

1. Satu Artikel PKM bersama UiTM telah dipublikasikan di jurnal JATI EMAS (Jurnal aplikasi tehnik dan pengabdian kepada masyarakat) 7(3),147-150 dengan link https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Xw-4pl0AAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=Xw-4pl0AAAAJ:NhqRSupF_I8C
2. Satu artikel PKM dari program kedaireka (Kemenristekdikbud) telah dipublikasikan di jurnal JATI EMAS (Jurnal aplikasi tehnik dan pengabdian kepada masyarakat) 8 (1),15-18 <https://scholar.google.com/scholar?cluster=10687670210300813508&hl=en&oi=scholar>

3. Satu artikel PKM dipublikasikan di jurnal *Abdimas Dedikasi* kesatuan 5(1) , 1-10
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=yCY5FG4AAA&sortby=pubdate&citation_for_view=yCY5FG4AAAAJ:XD-gHx7UXLsC
4. Satu artikel terpublikasi di *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*)
<https://ijpsat.org/index.php/ijpsat/search/search?simpleQuery=sutarti&searchField=query>
5. Satu Kegiatan PkM sebagai narasumber dengan topik “Optimalisasi Hilirisasi Bisnis Maggot melalui Peningkatan Sarana dan Prasarana, Tata Kelola dan Strategi Pemasaran Berbasis Digital Pada Bank Sampah Unit Siliwangi Bogor” dan dibuatkan website untuk mitra dengan link : <https://e-ling.my.id/>
6. Lima kegiatan PkM yang bermitra dengan UMKM kota Bogor dan membantu meningkatkan produk UMKM.
7. Satu kegiatan PkM bersama UiTM telah dipublikasikan pada media massa nasional dan local, dengan link sebagaimana berikut:
<https://www.bogorinsider.com/news/56312671554/perkuat-umkm-dan-pariwisata-lokal-ibi-kesatuan-bogor-dan-uitm-malaysia-jalin-kerjasama-demi-pengembangan-umkm-berkelanjutan>
<https://www.sewaktu.com/news/15312671336/ibi-kesatuan-bogor-dan-uitm-malaysia-jalin-kolaborasi-untuk-dukung-pengembangan-umkm-dan-pariwisata-di-kota-bogor>

Hasil kegiatan PkM dapat berupa solusi permasalahan yang timbul di masyarakat sesuai bidang keilmuan yang mana dosen tetap pada UPPS bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan oleh masyarakat.

Bukti dan Dokumen Kriteria 8: Pengabdian kepada Masyarakat		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Dokumen keterlibatan dosen pada PkM sesuai bidang ilmu.	https://s.id/28VOq
2	Dokumen keterlibatan dosen pada PkM dengan industri.	https://s.id/28VOr
3	Dokumen sumber pendanaan PkM.	https://s.id/28VOt
4	Bukti hasil PkM digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar.	https://s.id/28VOu
5	SK keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan.	https://s.id/28VOw

B.9. Kriteria 9 : Luaran dan Capaian Tridharma

UPPS mempunyai metode pengukuran tingkat luaran dan capaian, pelaksanaan Tridharma pada UPPS:

a. Pendidikan dan Pengajaran

1. Profil dan CPL Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital dideskripsikan oleh UPPS

sebagai berikut:

- (1) Terdapat kesesuaian antara profil dan capaian pembelajaran lulusan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital, Program Vokasi dan IBI Kesatuan yang mengacu pada KKNI serta selaras dengan visi keilmuan Program Studi.
 - (2) Profil lulusan: *Digital Marketer; Digital Content Creator; Startup Entrepreneur; Business Intelligence; dan Business Digital Project.*
 - (3) Profil lulusan didasarkan pada penugasan kompetensi bidang bisnis digital yang diperlukan dunia usaha/dunia industri.
 - (4) Pada hakekatnya, capaian pembelajaran sudah sedemikian diarahkan pada penguasaan bisnis digital, diantaranya: *Sales Operation, Digital Content Creation, Customer Relationship Management, Komunikasi Bisnis dan Digital, Entrepreneurship and Inovation, E-commerce Business, Business Intelligence, Dasar Pemrograman, Web Development, Sistem Informasi Manajemen Digital, dan Business Digital Project.*
2. Tingkat pemenuhan target capaian pembelajaran Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital dideskripsikan UPPS sebagai berikut:
- (1) Dalam satu tahun terakhir, capaian pembelajaran lulusan tergambar melalui pembaharuan kurikulum yang mengacu pada perkembangan bisnis dan teknologi nasional dan global.
 - (2) Kurikulum 2023, memadukan unsur sikap, pengetahuan umum, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Dalam hal ini, lebih dikedepankan aspek praktek, dimana 41 SKS (27%) mata kuliah teori dan 109 SKS (73%) praktik. Dengan demikian Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital telah memenuhi capaian pembelajaran.
 - (3) Pembaharuan RPS dan bahan ajar berbasis perubahan kurikulum yang mengacu pada perkembangan bisnis dan teknologi nasional dan global.
 - (4) Peningkatan kompetensi melalui sertifikasi yaitu Sertifikasi *Digital Marketing.*
3. Hasil intervensi dan penerapan penyesuaian/peninjauan kurikulum untuk perbaikan kualitas pembelajaran pada Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital, berdasar tingkat pemenuhan capaian pembelajaran dan masukan dari para pemangku kepentingan dapat dipaparkan:
- (1) Peninjauan, pembaharuan, dan perbaikan Kurikulum telah dilakukan, selaras dengan alih jenjang yang dilakukan oleh Program Studi.
 - (2) Penyusunan Kurikulum dilaksanakan bersama seluruh pemangku kepentingan: WaRek

1, Direktur, Kaprodi, Sekprodi, Dosen Tetap, Mahasiswa, dan perwakilan dari: DUDI/perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra IBI Kesatuan, alumni, mahasiswa, orang tua mahasiswa, masyarakat. Dari pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai masukan, diantaranya, informasi mengenai pentingnya aplikasi program berbasis digital yang membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dibidang bisnis digital, sehingga jika nanti mahasiswa lulus, sudah siap bekerja sesuai kebutuhan perusahaan dan kondisi lapangan yang membutuhkan keahlian tertentu.

(3) Sebagai implementasi perubahan kurikulum serta dalam rangka meninjau perubahan ilmu pengetahuan, kebutuhan jaman dan teknologi, maka Kurikulum 2023 disusun dengan dasar Program Vokasi Nomor 047.2/Direktur/IBIK/VIII/2022. Kurikulum ini juga menekankan tata nilai dalam kehidupan profesi dan masyarakat pada umumnya dengan mengedepankan pentingnya etika dan moral serta nilai-nilai IBI Kesatuan (Tolerance).

(4) Empat elemen kompetensi penyusunan Kurikulum, yaitu sikap, penguasaan pengetahuan, kemampuan keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

(5) Terdapat 15 bidang kajian yang diselenggarakan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dalam profil lulusan, yaitu *Sales Operation, Digital Content Creation, Customer Relationship Management, Komunikasi Bisnis dan Digital, Entrepreneurship and Inovation, E-commerce Business, Business Intellegence, Dasar Pemrograman, Web Development, Sistem Informasi Manajemen Digital, dan Business Digital Project, Bahasa Inggris, dan Pendidikan Karakter*, sehingga memungkinkan lulusan segera berkarya dalam masyarakat, sesuai dengan bidang yang dipilihnya.

4. Berkenaan dengan masa tunggu pada Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital, belum ada lulusan. Namun pada saat masih menjadi Program Studi Manajemen Pemasaran Diploma Tiga, semakin banyak lulusan yang memerlukan waktu tunggu kurang dari 3 bulan dalam mendapatkan pekerjaan pertama/berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidangnya.



Gambar 2.20 Waktu Tunggu Lulusan

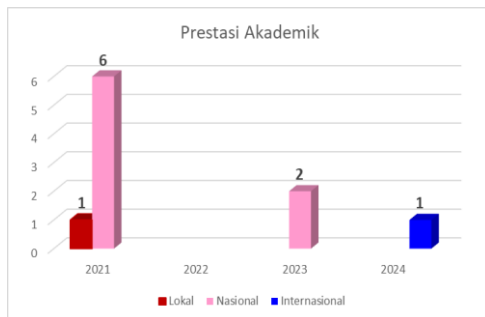
Persepsi publik pada saat menjadi Program Studi Manajemen Pemasaran Diploma Tiga menunjukkan persentase yang sangat baik, sebagaimana terlihat pada Gambar 2.21.



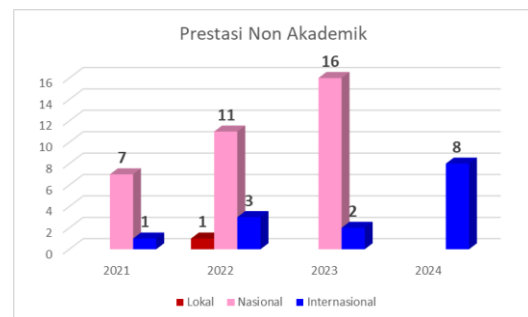
Gambar 2.21. Tingkat Kepuasan Pengguna

5. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh UPPS pada proses pembelajaran diperoleh hasil penilaian kinerja dosen secara rata-rata pada kategori Sangat Baik. Evaluasi dilakukan secara berkala setiap semester terhadap kinerja dosen melalui kuesioner sebelum UTS, dengan tujuan mengetahui lebih awal terkait kinerja dosen dan kepuasan mahasiswa, agar segera dilakukan perbaikan perkuliahan setelah UTS. Selain itu, juga dilakukan evaluasi melalui kuesioner sebelum UAS untuk mengetahui kinerja dosen dan kepuasan mahasiswa selama 1 semester. Evaluasi ini dilaksanakan secara tersistem. Hasil evaluasi selama 1 semester terakhir menunjukkan kinerja dosen dan kepuasan mahasiswa pada tingkat baik.
6. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh UPPS pada proses pembelajaran, diperoleh hasil penilaian kinerja tenaga kependidikan (tendik) secara rata-rata pada kategori Sangat Baik. Evaluasi dilakukan secara berkala setiap semester terhadap kinerja tendik melalui kuesioner kuesioner sebelum UAS untuk mengetahui kinerja tendik dan kepuasan mahasiswa selama 1 semester. Evaluasi ini dilaksanakan secara tersistem. Hasil evaluasi selama 1 semester terakhir menunjukkan kinerja tendik dan kepuasan mahasiswa pada tingkat sangat baik.
7. Dalam kontribusi intelektual yang ditunjukkan dengan rekognisi pada bidang pendidikan dan pengajaran diketahui bahwa dosen Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital antara lain menjadi: a) Asesor BKD, dan b) Tenaga Ahli/Konsultan, diantaranya : Tenaga Ahli di Bidang *Digital Marketing* pada CV. Tirta Usaha Narasumber dalam Pelatihan "Digital Marketing" di CV. Surya Pratama Gemilang Selain itu, menjadi: a) Wakil Bendahara AGRIN (Asosiasi Agroindustri Indonesia), dan b) anggota APDOVI, ISEI, AACIM (*Asian Association for Consumer Interest and Marketing*), Forum Manajemen Indonesia, orum Dosen Ekonomi dan Bisnis Islam, Perkumpulan Dosen Perguruan Tinggi Nusantara (PDPTN). SAFE (*Asia Pasific Network for Suistainable Agriculture, Food, and Energy*)

8. Prestasi akademik dan non akademik pada Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital, berfluktuasi sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.22 dan Gambar 2.23. Kedepannya akan lebih banyak lagi mahasiswa yang diikutsertakan pada kejuaraan di tingkat lokal dan nasional serta internasional.

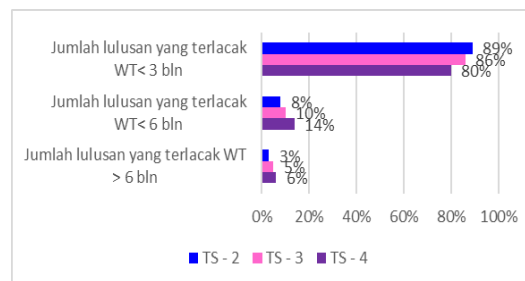


Gambar. 2.22. Prestasi Akademik



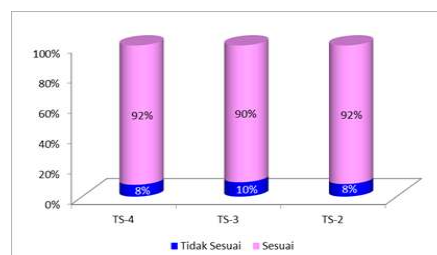
Gambar 2.23 Prestasi non Akademik

9. Karena Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital merupakan alih jenjang, maka rata-rata masa studi mahasiswa disesuaikan dengan kurikulum yaitu 4 tahun, yang menunjukkan efektivitas dan produktivitas pendidikan proses pembelajaran
10. Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital belum ada lulusan. Jumlah lulusan pada saat masih menjadi Program Studi Manajemen Pemasaran Diploma Tiga, yang bekerja dan berwirausaha sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.24



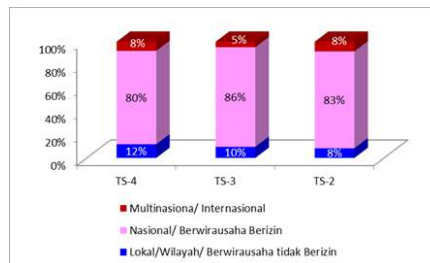
Gambar 2.24 Jumlah lulusan terlacak yang bekerja dan berwirausaha

11. Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital belum ada lulusan. Pada saat masih menjadi Program Studi Manajemen Pemasaran Diploma Tiga, lulusan yang bekerja sesuai dengan bidangnya sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.25.



Gambar 2.25 Jumlah lulusan terlacak dengan tingkat kesesuaian bidang kerja

12. Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital belum ada lulusan. Pada saat masih menjadi Program Studi Manajemen Pemasaran Diploma Tiga, lulusan yang bekerja berdasarkan tingkat/ukuran/tempat kerja/berwirausaha semakin meningkat sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.26.



Gambar 2.26 Jumlah lulusan terlacak yang bekerja berdasarkan tingkat/ukuran/tempat kerja/berwirausaha

13. Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital belum ada lulusan. Pada saat masih menjadi Program Studi Manajemen Pemasaran Diploma Tiga, tingkat kepuasan pengguna menunjukkan persentase yang sangat baik, sebagaimana Gambar 2.27



Gambar 2.27. Tingkat Kepuasan Pengguna

b. Penelitian

1. Kontribusi intelektual dideskripsikan oleh UPPS melalui rekognisi hasil penelitian, salah satunya dapat dilihat dari jumlah artikel penelitian dan jumlah penelitian yang masuk ke dalam Jurnal yang disitasi.

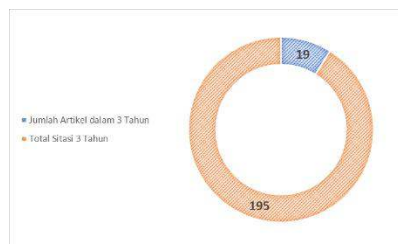


Gambar 2.28. Penelitian

2. Evaluasi proses penelitian yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen dilakukan melalui mekanisme monitoring dan evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD) yang diinput oleh Dosen Tetap setiap semester. Dimana berdasarkan hasil evaluasi, diketahui bahwa

keseluruhan dosen (100 persen) sudah melaksanakan penelitian.

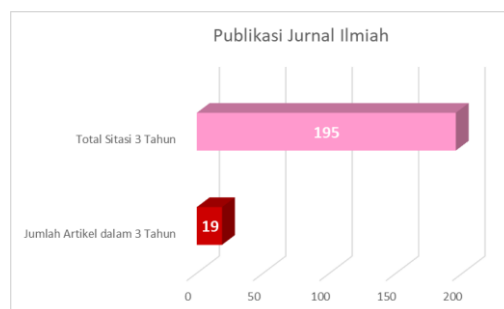
3. Pedoman yang mengatur kontribusi hasil luaran penelitian untuk pengembangan ilmu, praktek, dan profesional di deskripsikan melalui *road map* penelitian. Dimana salah satunya memuat kebijakan dan aturan Penelitian dan PkM dengan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Selain itu, upaya peningkatan keikutsertaan di seminar internasional ditingkatkan dimasa yang mendatang serta peningkatan publikasi di jurnal internasional, terutama jurnal nasional bereputasi. Sebab recognisi salah satunya dapat dilihat dari jumlah artikel yang disitasi dan jumlah sitasi.



Gambar 2.30. Penelitian dan PKM yang menghasilkan output dan outcome (disitasi)

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Kontribusi intelektual dideskripsikan oleh UPPS melalui rekognisi hasil PKM pada Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital, salah satunya dapat dilihat dari jumlah artikel PKM dan jumlah PKM yang masuk ke dalam jurnal.



Gambar 2.31. PKM

2. Evaluasi proses pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen dilakukan melalui mekanisme monitoring dan evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD) yang diinput oleh Dosen Tetap setiap semester. Dimana berdasarkan hasil evaluasi, diketahui bahwa keseluruhan dosen (100 persen) sudah melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat.
3. Pedoman yang mengatur kontribusi hasil luaran penelitian untuk pengembangan ilmu, praktek, dan profesional dideskripsikan melalui *road map* penelitian. Dimana salah satunya memuat kebijakan dan aturan Penelitian dan PkM dengan kolaborasi antara dosen dan

mahasiswa Selain itu, perlu adanya peningkatan publikasi di jurnal internasional, terutama jurnal nasional bereputasi. Sebab salah satunya rekognisi dapat dilihat dari jumlah artikel yang disitasi dan jumlah sitasi.



Gambar 2.32. Penelitian dan PKm yang menghasilkan output dan outcome (disitasi)

Bukti dan Dokumen Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridharma		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Dokumen hasil pembahasan kurikulum dengan semua pemangku kepentingan (pimpinan UPPS, dosen PS, mahasiswa, alumni, industri).	https://s.id/28VOx
2	Dokumen hasil pengembangan, implementasi dan evaluasi kurikulum.	https://s.id/28VOy
3	Dokumen rekognisi hasil pendidikan dan pengajaran.	https://s.id/28VOA
4	Dokumen tracer study.	-
5	Dokumen rekognisi hasil dari penelitian dan PkM.	https://s.id/28VOC
6	Dokumen penelitian dan PkM yang menghasilkan output dan outcome.	https://s.id/28VOD
7	Dokumen pemanfaatan intelektual hasil dari penelitian dan PkM.	https://s.id/28VOF

C. ANALISIS, STRATEGI PENGEMBANGAN, DAN KEBERLANJUTAN PRODI UNTUK AKREDITASI SARJANA TERAPAN

Analisis dilaksanakan untuk menilai posisi Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital dan untuk menentukan arah pengembangan serta kelangsungan program tersebut. Strategi utama didasarkan pada hasil *Matriks Internal Factors Analysis Summary* (IFAS) dan *External Factors Analysis Summary* (EFAS). Tabel 2.8 menampilkan Matriks IFAS dan EFAS yang relevan.

Tabel 2.8. Matriks IFAS Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital

Faktor Internal (IFAS)				
	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Bobot	Peringkat	Score
S1	Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital pada saat masih Program Studi Manajemen Diploma Tiga akreditasi Baik Sekali	0,03	4	0,12
S2	Visi misi, dan sasaran pencapaian yang jelas dan terukur	0,03	4	0,12
S3	Penetapan tata pamong, tata kelola dan kerjasama dalam Pedoman dan SOTK untuk merealisasikan renstra dan renop	0,04	4	0,16
S4	Tersedianya pelayanan prima dan pengembangan budaya Mutu yang optimal oleh SPMI IBI Kesatuan	0,05	4	0,2
S5	Terdapat kerjasama dibidang tridharma yang selaras dan mendukung pencapaian visi misi	0,05	4	0,2
S6	Kebijakan pengembangan kurikulum yang optimal dan mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi	0,04	3	0,12

Faktor Internal (IFAS)				
Kekuatan (<i>Strengths</i>)		Bobot	Peringkat	Score
S7	Adanya keahlian bisnis digital	0,05	4	0,2
S8	Tersedianya layanan kemahasiswaan: Career center, layanan kesehatan dan konseling, UKM, Laboratorium Bahasa dan dukungan TI	0,04	4	0,16
S9	Terdapat konsistensi civitas akademika dalam mencapai visi misi	0,03	4	0,12
S10	Rasio dosen memenuhi syarat SN DIKTI	0,04	4	0,16
S11	Dosen yang memperoleh Sertifikasi Pendidik dan Sertifikasi Kompetensi	0,04	4	0,16
S12	Landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis pelaporan penelitian dan PkM yang termuat dalam Renstra Penelitian dan PkM dan dikoordinir oleh LPPM IBI Kesatuan	0,04	4	0,16
S13	Pengelolaan yang optimal dan konsisten dalam peningkatan luaran dan capaian Tridharma melalui penerbitan Jurnal Vokasi, yang memuat bisnis digital	0,04	3	0,12
S14	Sumber pembiayaan dari internal IBI Kesatuan	0,04	4	0,16
S15	Peningkatan minat dan daya tampung	0,04	3	0,12
Jumlah		0,60		2,28
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)		Bobot	Peringkat	Score
W1	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional masih dapat lebih dioptimalkan.	0,04	3	0,12
W2	Masih diperlukan peningkatan dalam sistem tata pamong yang berbasis output, walaupun sudah dilaksanakan dengan baik,	0,04	3	0,12
W3	Penyesuaian standar pelaporan perlu untuk senantiasa diselaraskan dengan indikator penjamin mutu	0,04	3	0,12
W4	Belum dipublikasikannya laporan tahunan ke public (masih bersifat internal)	0,04	3	0,12
W5	Jumlah kerjasama internasional yang dimiliki masih perlu ditingkatkan	0,04	3	0,12
W6	Belum memiliki guru besar.	0,04	3	0,12
W7	Rekognisi dosen di level internasional dan nasional meskipun telah baik, namun masih dapat terus didorong untuk ditingkatkan.	0,04	3	0,12
W8	Pembiayaan penelitian dan PkM luar negeri dan dalam negeri di luar yang masih perlu ditingkatkan	0,04	3	0,12
W9	Keberadaan kelompok riset dan kelompok pelaksana PkM belum dibentuk.	0,04	3	0,12
W10	Sumber pembiayaan mayoritas masih berbasis dari mahasiswa	0,04	3	0,12
Jumlah		0,40		1,20

Setelah menentukan bobot faktor internal (IFAS) di atas, Tabel 2.9 menampilkan bobot analisis faktor eksternal (EFAS)

Tabel 2.9. Matriks EFAS Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital

Faktor Eksternal (EFAS)				
Peluang (<i>Opportunities</i>)		Bobot	Peringkat	Score
O1	Terdapat kebijakan pemerintah dibidang bisnis yang mengarah kepada digitalisasi	0,08	5	0,4
O2	Skenario Pemerintah pertumbuhan nasional berkelanjutan yang tersusun pada naskah RPJP Nasional 2005 – 2025.	0,08	4	0,32
O3	Kebijakan pemerintah tentang Implementasi MBKM, memberi peluang untuk mempercepat capaian visi, misi dan tujuan strategis.	0,09	4	0,36
O4	Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan untuk bekerja atau tersertifikasi diprofesinya	0,09	4	0,36
O5	Meningkatnya peluang mahasiswa baru dari kota di sekitar Bogor.	0,08	4	0,32
O6	Bogor merupakan kota yang strategis dalam memenuhi permintaan pendidikan tinggi di bidang bisnis	0,08	5	0,4
Jumlah		0,50		2,16
Ancaman (<i>Threats</i>)		Bobot	Peringkat	Score
T1	Kondisi pandemi global Covid 19 yang mengancam proses dan kualitas mahasiswa	0,08	2	0,16
T2	Pola pikir masyarakat Indonesia yang cenderung berorientasi menjadi pekerja	0,09	1	0,09
T3	Persaingan antar Program Studi yang semakin meningkat	0,08	1	0,08

Faktor Eksternal (EFAS)				
Peluang (<i>Oppurtunities</i>)		Bobot	Peringkat	Score
T4	Terbukanya peluang penerapan pendidikan terbuka dan jarak jauh, sehingga lulusan dengan mudah mendapatkan ijazah	0,08	1	0,08
T5	Perubahan mindset IDUKA terhadap lulusan perguruan tinggi dimana perekrutan tenaga kerja tidak lagi berdasarkan ijazah.	0,08	1	0,08
T6	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi di Indonesia masih rendah (BPS, 2021).	0,09	1	0,09
Jumlah		0,50		0,58

Hasil rekapitulasi nilai skor matriks dari Matriks SWOT (IFAS dan EFAS) yaitu 2,28 (kekuatan), 1,20 (kelemahan), 2,16 (peluang) serta 0,58 (ancaman). Secara keseluruhan, strategi prioritas adalah Strategi SO, yakni memaksimalkan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang yang ada, sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.33.



Gambar 2.33. Diagram IFAS dan EFAS

Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital

Berdasarkan hasil analisis, teridentifikasi 14 strategi SO yang akan diterapkan untuk mengembangkan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital. Prioritas strategi ditentukan berdasarkan *Atractive Score* (AS) dalam *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM), sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 2.12. Skor AS berkisar antara 1 hingga 4, dengan interpretasi sebagai berikut: Nilai “1” memberikan deskripsi bahwa variabel tersebut, “*not attractive*”, untuk nilai “2” berarti variabel tersebut, “*some what attractive*”, 3 berarti variabel tersebut “*reasonably attractive*”, dan nilai “4” Berarti “*highly attractive*”.

Tabel 2.10. Hasil Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)

PRIORITAS	STRATEGI	Bobot	AS	Score
Prioritas 1	Percepatan mutu pendidikan untuk pencapaian akreditasi Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital	0,09	4	0,36
Prioritas 2	Peningkatan kompetensi dan percepatan jenjang karir dosen	0,09	4	0,36
Prioritas 3	Peningkatan kompetensi dan jenjang karir tenaga kependidikan	0,038	3	0,114

PRIORITAS	STRATEGI	Bobot	AS	Score
Prioritas 4	Peningkatan jumlah penelitian dan PkM	0,082	4	0,328
Prioritas 5	Peningkatan desiminasi hasil penelitian dan PkM	0,071	4	0,284
Prioritas 6	Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PkM	0,071	3	0,213
Prioritas 7	Penguatan kualitas riset dan PKM yang berbasis hilirisasi produk	0,065	3	0,195
Prioritas 8	Penumbuhkembangan kelompok riset dan PkM berbasis <i>learning outcome</i> Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital	0,051	3	0,153
Prioritas 9	Pengembangan sistem promosi dan seleksi	0,071	3	0,213
Prioritas 10	Peningkatan sumber pendanaan dari luar Perguruan Tinggi	0,082	4	0,328
Prioritas 11	Peningkatan pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional	0,071	4	0,284
Prioritas 12	Peningkatan layanan kemahasiswaan	0,065	3	0,195
Prioritas 13	Pemaksimalan fungsi pusat karir	0,071	3	0,213
Prioritas 14	Pemuktahiran dalam pengembangan sarana dan prasarana	0,082	4	0,328
	Jumlah	1,00		3,57

Berdasarkan Tabel 2.10, maka dihasilkan prioritas program pengembangan dipaparkan pada Tabel 2.11.

Tabel 2.11. Prioritas Program Pengembangan

	STRATEGI	PROGRAM
Prioritas 1	Percepatan kualitas pendidikan untuk mencapai akreditasi yang lebih baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkala MonEv yang melibatkan <i>stakeholders</i> 2. Kurikulum diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. 3. Pengimplementasian MBKM.
Prioritas 2	Peningkatan kompetensi dan percepatan jenjang karir dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Percepatan jumlah jabatan fungsional Dosen, Lektor Kepala dan Guru Besar pada tahun 2025. 2. Peningkatan Jabatan fungsional dosen Program Studi 3. Bersama dengan Bagian HRD, melakukan upaya pendampingan untuk percepatan jabatan fungsional Dosen, serta mendorong ke Lektor Kepala dan Guru Besar
Prioritas 3	Peningkatan kompetensi dan jenjang karir tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan tenaga kependidikan melalui sertifikasi. 2. Penyelenggaraan pelatihan internal dalam pengembangan kualifikasi tenaga kependidikan.
Prioritas 4	Peningkatan jumlah penelitian dan PkM dengan memanfaatkan jaringan kerjasama dengan Industri, pemerintah, lembaga donor dan sumber lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah penelitian dan PkM. 2. Memperluas jejaring antar lembaga baik dalam maupun luar negeri serta melakukan riset kolaborasi
Prioritas 5	Peningkatan desiminasi hasil penelitian dan PkM melalui publikasi nasional dan internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatkan rekognisi dosen baik dikancah nasional maupun internasional 2. Insentif dan rewards kepada para Dosen 3. Kolaborasi penelitian 4. Ditargetkan selanjutnya meningkat ke jurnal internasional bereputasi dengan berkolaborasi asosiasi profesi dan lembaga internasional.
Prioritas 6	Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam setiap penelitian dan pengabdian dosen. 2. Pengintegrasian hasil riset dan PkM ke dalam kurikulum Program Studi 3. Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PkM.
Prioritas 7	Penguatan kualitas riset dan PKM yang berbasis hilirisasi produk dengan memanfaatkan jaringan kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kualitas riset dan PkM yang berbasis hilirisasi produk dengan memanfaatkan jaringan kerjasama dengan industri. 2. Memperluas jejaring kerjasama dalam bentuk MOU dengan perusahaan yang berbasis bisnis digital dalam melakukan kolaborasi riset.
Prioritas 8	Penumbuhkembangan kelompok riset dan PkM berbasis <i>learning outcome</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penumbuhkembangan kelompok riset dan PkM berbasis bisnis digital 2. Pengintensifan program desa binaan yang berhubungan dengan bisnis digital

	STRATEGI	PROGRAM
Prioritas 9	Pengembangan sistem promosi dan seleksi untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pengembangan sistem promosi dan penjangkaran mahasiswa 2. Peningkatan pemberian Beasiswa 3. Pengintensifan Program <i>goes to school</i>
Prioritas 10	Peningkatan sumber pendanaan dari luar IBI Kesatuan melalui kerjasama dengan stakeholder.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan sumber pendanaan dari luar universitas melalui kerjasama dengan stakeholder. 2. Memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki komitmen kuat untuk bekerjasama 3. Kerjasama untuk mendapatkan CSR dan Hibah dari berbagai lembaga nasional maupun internasional
Prioritas 11	Peningkatan pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional maupun internasional. 2. Peningkatan wadah untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang penalaran, olahraga serta seni 3. Berkomitmen mendukung penuh setiap aktivitas kemahasiswaan baik dalam hal pendanaan serta penyediaan fasilitas pendukung
Prioritas 12	Peningkatan layanan kemahasiswaan dengan memanfaatkan teknologi digital	Peningkatan pelayanan dengan sistem <i>one stop services</i> (OTS) melalui sistem KIIS (Kesatuan Integrated Information System)
Prioritas 13	Pemaksimalan fungsi pusat karir dengan melakukan kerjasama dengan industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaksimalan fungsi pusat karir dengan melakukan kerjasama dengan industri, selain memberikan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan. 2. Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan 3. <i>Campus Hiring</i> 4. Peningkatan pembekalan <i>Softskill</i> mahasiswa
Prioritas 14	Pemuktahiran dalam pengembangan sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemuktahiran dalam pengembangan sarana dan prasarana 2. Pembangunan Laboratorium terakreditasi 3. Pengembangan platform <i>learning management system</i>

Program Keberlanjutan

1. Kelembagaan dan Kerjasama

- a. Penguatan sistem tata pamong berbasis *output* disertai dukungan *stakeholder* eksternal dan pemanfaatan teknologi.
- b. Peningkatan sistem penjaminan mutu dan akreditasi yang selaras dengan kebijakan kampus merdeka.
- c. Peningkatan kerjasama nasional dan internasional dalam implementasi tridharma.

2. Pendidikan

- a. Percepatan kualitas pendidikan untuk mencapai akreditasi yang lebih baik pada Program Studi dengan memperbarui kurikulum, sarana dan prasarana berbasis MBKM dan standar internasional.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PkM.
- c. Peningkatan jumlah sertifikasi.

3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PkM;
- b. Penguatan kualitas riset dan PkM yang berbasis hilirisasi produk dengan

- memanfaatkan jaringan kerjasama dengan industri;
- c. Peningkatan jumlah penelitian dan PkM dengan memanfaatkan jaringan kerjasama dengan Industri, pemerintah, lembaga donor dan sumber lainnya;
- d. Meningkatkan desiminasi hasil penelitian dan PkM melalui publikasi nasional dan internasional;
- e. Penumbuhkembangan kelompok riset dan PkM berbasis bisnis digital.

4. Kemahasiswaan dan Alumni

- a. Peningkatan pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional;
- b. Pengembangan sistem promosi dan penjaringan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa;
- c. Pemaksimalan fungsi pusat karir dengan melakukan kerjasama dengan industri;
- d. Peningkatan layanan kemahasiswaan dengan memanfaatkan teknologi digital.

5. Sumber Daya Manusia

- a. Peningkatan kompetensi melalui sertifikasi dosen dan sertifikasi profesi (Sertifikasi *Digital Marketing*) dan percepatan jenjang karir dosen;
- b. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.

6. Keuangan, Sarana dan prasarana.

- a. Pengimplemantasian RKAT yang berbasis pada isu strategis dan berbasis Program Kerja Tahunan.
- b. Peningkatan sumber pendanaan dari luar IBI Kesatuan melalui kerjasama dengan stakeholder.

D. Penutup

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada seluruh kriteria di atas, berikut disampaikan point-point inti sebagai berikut:

1. Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital merupakan transformasi dari Program Studi Manajemen Pemasaran Diploma Tiga, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 250/D/OT/2023 tanggal 2 Oktober 2023. Program Vokasi menerapkan VMTS yang penyusunannya diselaraskan dengan VMTS Institusi dan berpedoman pada Statuta, RIP serta Renstra, yang disusun dengan melibatkan seluruh civitas akademika dan *stakeholder*. VMTS Program Vokasi

- dievaluasi secara rutin setiap lima tahun sekali yang disesuaikan dengan perkembangan dunia industri sehingga dapat menjawab kebutuhan dunia industri;
2. Tatakelola perguruan tinggi di Program Vokasi merujuk pada SK Yayasan No. 044/YK/X/2022 tentang Statuta IBI Kesatuan dan Peraturan Rektor Nomor 085.1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja IBI Kesatuan serta SK Rektor Nomor 085/Rektor/IBIK/IX/2022 tentang Struktur Organisasi IBI Kesatuan. Tata kerja Institusi IBI Kesatuan beserta tugas dan fungsinya dilaksanakan berdasarkan SK Rektor Nomor 035.1/Rektor/IBIK/III/2024 tentang Analisis Jabatan di Lingkungan IBI Kesatuan. Selain merujuk pada peraturan di atas, sistem tata kelola IBI Kesatuan mengacu dan selaras dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Proses penjaminan mutu dalam proses tatakelola perguruan tinggi merujuk pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal IBI Kesatuan. Pelaksanaan penjaminan mutu dikelola oleh BPM yang bertanggungjawab kepada Rektor;
 3. Proses penerimaan dan seleksi mahasiswa baru dilakukan oleh Unit Marketing dan PMB, untuk pendaftaran mahasiswa baru dari jalur reguler maupun jalur beasiswa. Proses layanan akademik bagi mahasiswa diberikan dalam dukungan untuk kemajuan akademik dan keberhasilan untuk menyelesaikan studinya. IBI Kesatuan senantiasa memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti aktivitas pembelajaran baik di dalam kampus maupun di luar kampus;
 4. Jumlah Dosen Tetap Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital yang mengampu mata kuliah sebanyak 10 orang, dengan jabatan akademik 1 (satu) orang Lektor Kepala, 6 (enam) orang Lektor, dan 3 (tiga) orang Asisten Ahli. Dengan kualifikasi S3 5 (lima) orang. Secara keseluruhan Dosen Tetap memiliki kompetensi yang sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan, aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang bisnis dengan sumber pendanaan berasal dari internal institusi dan mandiri. Tenaga kependidikan yang berperan dalam proses Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital berjumlah 10 orang;
 5. Dalam proses penyusunan RKAT, memperhatikan Renstra Program Vokasi, dokumen mutu, dan hasil audit mutu berdasarkan RTM. Selanjutnya diadakan rapat pembahasan RKAT yang dihadiri oleh seluruh pimpinan Unit Kerja. Penerimaan dana bersumber dari

- pembayaran biaya kuliah mahasiswa aktif pada setiap semester. Selanjutnya penyediaan sarana dan prasarana IBI Kesatuan dilakukan dalam rangka mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan laboratorium/praktikum dan *workshop* menggunakan komputer yang terhubung ke WIFI, LAN dan akses internet, dengan spesifikasi Desktop dengan prosesor Core-i3, Core-i5 dan Core-i7. Infrastruktur jaringan di IBI Kesatuan menggunakan telah disiapkan dalam rangka mendukung dan memudahkan proses pembelajaran.
6. Perbandingan dengan komposisi 73% praktik dan 27% teori. Dengan demikian pendidikan yang dilaksanakan oleh Program Vokasi mengedepankan aspek kebutuhan DUDI. Komposisi jumlah beban SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebanyak 150 SKS yang ditempuh dalam kurun waktu 8 semester.
 7. Dalam melaksanakan proses penelitian dan PkM, dosen mengajukan judul penelitian dan PkM kepada UPPS. Selanjutnya apabila judul telah mendapat persetujuan dari UPPS, maka DTSP dapat membuat proposal penelitian dan PkM dan mengajukan proposal tersebut melalui sistem terintegrasi, yaitu KIIS melalui <https://kiis.ibik.ac.id/> Selanjutnya proposal penelitian dan PkM yang sudah diupload melalui KIS akan direview oleh Reviewer. Hasil review proposal tersebut dapat ditolak atau diterima. Seluruh proses penelitian dan PkM dikelola oleh Unit LPPM.
 8. Luaran dan capaian Tridharma yang telah diraih oleh Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital dalam bidang pendidikan berupa profil dan capaian pembelajaran lulusan tersebut telah sesuai dengan yang ditetapkan dengan mengacu pada KKNi serta selaras dengan visi keilmuan. Kurikulum 2023 disusun dengan melibatkan civitas akademika beserta stakeholder termasuk DUDI selaku pengguna. Terkait lulusan pada Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital belum dapat dipaparkan, sebab belum ada lulusan. Dalam aspek penelitian dan PkM rekognisi hasil penelitian dan PkM, salah satunya dapat dilihat dari jumlah artikel penelitian dan jumlah penelitian yang dipublikasi dalam Jurnal. Berdasarkan hasil analisis *positioning* Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital dengan menggunakan Matriks IFAS dan EFAS diperoleh informasi bahwa secara keseluruhan, strategi prioritas adalah Strategi SO, yakni memanfaatkan peluang yang ada dengan memaksimalkan kekuatan internal.